

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AL-QUR'AN
METODE YANBU'A DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA DAN MENULIS AL-QUR'AN
BAGI SANTRI BARU DI PONDOK PESANTREN PUTRI
DARUN NAJAH LUMAJANG**

SKRIPSI



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

Oleh:

Wildanul Qoiriyah
NIM: 212101010020

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
APRIL**

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AL-QUR'AN
METODE YANBU'A DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA DAN MENULIS AL-QUR'AN
BAGI SANTRI BARU DI PONDOK PESANTREN PUTRI
DARUN NAJAH LUMAJANG**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh:
Wildanul Qoiriyah
Nim: 212101010020

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
APRIL**

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AL-QUR'AN
METODE YANBU'A DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA DAN MENULIS AL-QUR'AN
BAGI SANTRI BARU DI PONDOK PESANTREN PUTRI
DARUN NAJAH LUMAJANG**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memnuhi salah-satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

Wildanul Qoiriyah
NIM: 212101010020

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Disetujui Pembimbing



Siti Aminah, M.Pd.
NIP. 198405212015032003

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AL-QUR'AN
METODE YANBU'A DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA DAN MENULIS AL-QUR'AN
BAGI SANTRI BARU DI PONDOK PESANTREN PUTRI
DARUN NAJAH LUMAJANG**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari: Senin
Tanggal: 28 April 2025

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris



Dewi Nurul Qomariyah, S.S., M.Pd.
NIP. 197901272007102003



Siti Dawiyah Farichah, M.Pd.I.
197409042005012003

Anggota:

1. Prof. Dr. H. Sofyan Tsauri, M.M.
2. Siti Aminah, M.Pd.

()
()

Menyetujui

~~Dekan~~ Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si.
NIP. 197304242000031005

MOTTO

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Artinya: “1) Bacalah dan tuhan mu lah yang menciptakan. 2) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. 3) Bacalah! Tuhanmulah Yang Mahamulia, 4) yang mengajar (manusia) dengan pena. 5) Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.”*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

* Kementerian Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an dan Terjemahannya (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019).

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kepada cinta pertama dan pintu surga, Ibu Julaikah dan Ayah Eko Prayitno. Terima kasih atas segala kasih sayang, do'a, dan dukungan berupa moril maupun materil yang tidak terhingga, sehingga penulis mampu menyelesaikan studi sarjana sampai selesai.
2. Kakek Toles dan Nenek Sulastri (almh), seseorang yang selalu memiliki jiwa semangat yang sangat tinggi, tangguh dan sabar sehingga peneliti termotivasi untuk giat dan semangat dalam proses penyusunan skripsi ini.
3. Kakak Wildanul Jannah, seorang kakak peneliti yang selalu menjadi pendengar terbaik dan memberikan do'a, motivasi, serta dorongan moral kepada peneliti dalam proses penyusunan skripsi ini.
4. Teman-teman yang selalu kebersamai peneliti selama proses perkuliahan yang tidak bisa disebutkan namanya satu-persatu. Terima kasih atas segala canda, tawa, pengalaman, dan dukungan sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini bersama kalian.
5. Untuk saya sendiri, Wildanul Qoiriyah. Terima kasih telah menjadi pribadi yang kuat, mampu mengatur ego dan memilih bangkit dengan rasa semangat sehingga dapat menyelesaikan studi Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segenap puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya, tugas akhir skripsi dapat terselesaikan dengan lancar. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan. Penulis mengucapkan banyak terima kasih yang sedalam-dalamnya, kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM., selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan fasilitas pendidikan dan kesempatan bagi penulis untuk menuntut ilmu di kampus ini.
2. Bapak Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan dukungan dalam menyelesaikan studi di fakultas ini.
3. Bapak Dr. Nuruddin, M.Pd.I., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa yang telah menyusun rencana dan mengasesmen pelaksanaan pendidikan di lingkup jurusan.
4. Ibu Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam yang senantiasa memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi kepada penulis selama masa studi.
5. Ibu Siti Aminah, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan serta masukan kepada penulis dari awal hingga

selesainya skripsi ini.

6. Bapak Dr. Khotibul Umam, M.A., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa memberikan arahan dan motivasi kepada penulis selama menempuh studi.
7. Bapak/Ibu Dosen di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah mengajar, membimbing, dan mendukung penulis dengan ilmu serta pengalaman berharga selama masa perkuliahan.
8. Kiai Haji Khozin Barizi dan Ibu Nyai Hj. Chullatul Lutfiah, selaku pengasuh Pondok Pesantren Putri Darun Najah Lumajang beserta seluruh jajaran ustadzah yang telah memberikan izin serta fasilitas untuk melaksanakan penelitian di Pondok Pesantren.

Kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk perbaikan di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan menjadi kontribusi bagi pengembangan pendidikan, khususnya Pendidikan Agama Islam.

Jember, 18 Februari 2025

Penulis

ABSTRAK

Wildanul Qoiriyah, 2025: *Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Yanbu'a dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur'an bagi Santri Baru di Pondok Pesantren Putri Darun Najah Lumajang.*

Kata kunci: Membaca AL-Qur'an, Menulis Al-Qur'an, dan Metode Yanbu'a

Meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an dapat diatasi dengan penerapan pembelajaran Al-Qur'an metode Yanbu'a. Santri baru di Pondok Pesantren Putri Darun Najah Lumajang masih tergolong kurang dalam kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an. Melalui pembelajaran AL-Qur'an metode Yanbu'a, santri baru dapat meningkatkan kemampuan membaca dan menulis AL-Qur'an. Dengan membaca nada khas metode Yanbu'a, ketepatan dalam makhorijul huruf, tajwid, dan menulis dengan huruf hijaiyah bersambung maupun huruf hijaiyah tunggal dan menulis arab pegon.

Fokus penelitian dalam skripsi ini adalah: 1) Bagaimana perencanaan pembelajaran Al-Qur'an metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an bagi santri baru di Pondok Pesantren Putri Darun Najah Lumajang? 2) Bagaimana penerapan pembelajaran Al-Qur'an metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an bagi santri baru di Pondok Pesantren Putri Darun Najah Lumajang? 3) Bagaimana evaluasi pembelajaran Al-Qur'an metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an bagi santri baru di Pondok Pesantren Putri Darun Najah Lumajang?.

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan perencanaan, penerapan dan evaluasi pembelajaran Al-Qur'an metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an bagi santri baru di Pondok Pesantren Putri Darun Najah Lumajang.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian teknik analisis data penelitian ini menggunakan kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Penelitian ini sampai pada kesimpulan bahwa: 1) Perencanaan pembelajaran Al-Qur'an metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an bagi santri baru yaitu merumuskan tujuan pembelajaran, menetapkan bahan ajar, pemilihan strategi pembelajaran, pemilihan media pembelajaran, merumuskan evaluasi pembelajaran dan pemilihan pembina metode Yanbu'a. 2) Penerapan pembelajaran Al-Qur'an metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an bagi santri baru dengan menggunakan dua strategi, yaitu strategi klasikal dan strategi individual. 3) Evaluasi pembelajaran Al-Qur'an metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an dilakukan dengan empat tes, yaitu tes kenaikan halaman, kenaikan jilid, tes kelulusan, dan tindak lanjut kelulusan.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian.....	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	10
E. Definisi Istilah.....	11
F. Sistematika Pembahasan	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	15
A. Penelitian Terdahulu	15
B. Kajian Teori	24
BAB III METODE PENELITIAN.....	46
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	46

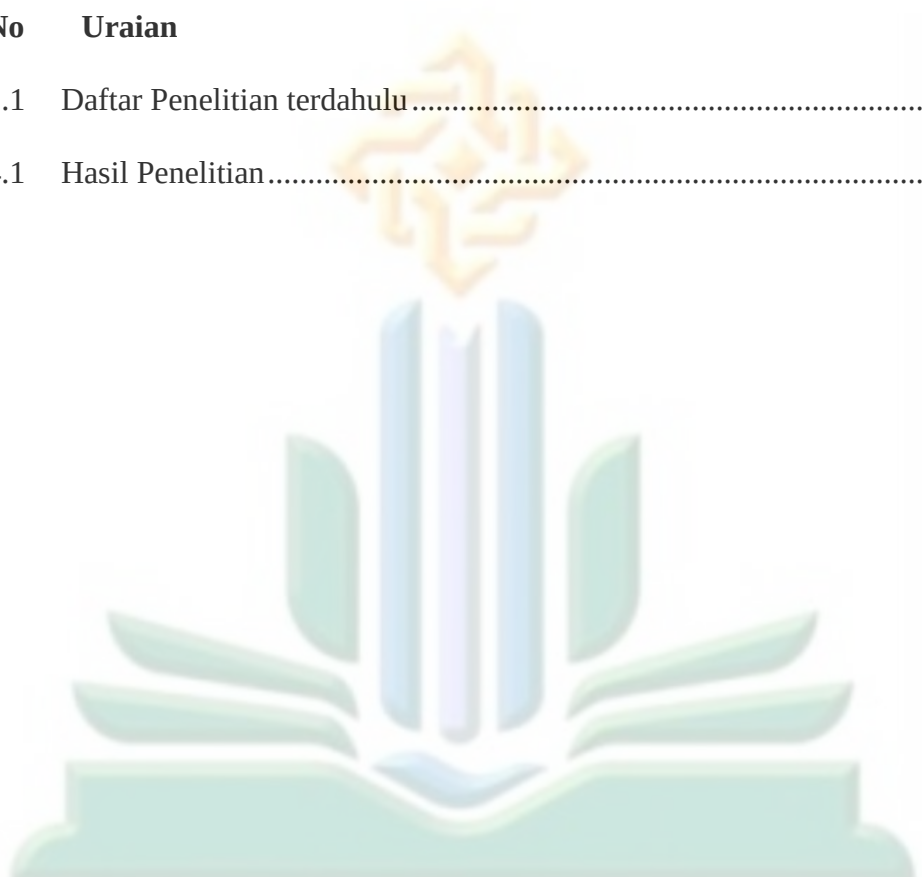
B. Lokasi Penelitian.....	47
C. Subjek Penelitian.....	48
D. Teknik Pengumpulan Data.....	50
E. Analisis Data	54
F. Keabsahan Data.....	56
G. Tahap-tahap Penelitian.....	57
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	59
A. Gambaran Objek Penelitian	59
B. Penyajian dan Analisis Data	63
C. Pembahasan Temuan.....	112
BAB V PENUTUP.....	130
A. Simpulan	126
B. Saran-saran.....	128
DAFTAR PUSTAKA.....	129

Lampiran-Lampiran

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR TABEL

No	Uraian	Hal
2.1	Daftar Penelitian terdahulu	21
4.1	Hasil Penelitian.....	108



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR GAMBAR

No	Uraian	Hal
4.1	Bimbingan mengajar Yanbu'a jilid 1	21
4.2	Kegiatan rapat perencanaan metode Yanbu'a	108
4.3	Kegiatan pembelajaran Al-Qur'an metode Yanbu'a (klasikal)	88
4.4	Kegiatan pembelajaran metode Yanbu'a (individual)	91
4.5	Kegiatan menulis metode Yanbu'a.....	94
4.6	Kegiatan pemberian nilai	100
4.7	Dokumen nilai kenaikan halaman	101
4.8	Kegiatan tes kenaikan jilid.....	105
4.9	Dokumen nilai tes kenaikan jilid	106
4.10	Dokumen Syahadah	110
4.11	Dokumen nilai tes kelulusan.....	110
4.12	Kegiatan pelepasan Darun Najah Mengabdi	113

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Seiring berkembangnya zaman, semakin banyak muncul berbagai metode untuk memudahkan dalam belajar membaca Al-Qur'an. Metode pembelajaran Al-Qur'an mengalami perkembangan yang besar. Selain mengenal huruf atau bunyi, masyarakat Islam Indonesia telah mengembangkan pembelajaran Al-Qur'an antara lain yaitu memperbaiki bacaan, melagukan Al-Qur'an, menghafal Al-Qur'an, serta menerjemahkan. Dalam hal ini, bermunculan berbagai metode yaitu metode *Baghdadiyah*, metode *Qira'ati*, metode *Iqra'*, metode *Al-Barqi*, metode 60 menit, metode *Hattaiyah*, metode *Al-Fatihah*, metode *Yanbu'a*, metode *Saqifa*, dan lain sebagainya.¹

Metode yang paling lama muncul dan digunakan masyarakat Indonesia bahkan juga merupakan metode yang pertama berkembang di Indonesia adalah metode *Baghdadi*. Metode *Baghdadi* adalah metode tersusun (*takribiyah*) maksudnya yaitu suatu metode yang tersusun secara berurutan dan merupakan sebuah proses ulang atau lebih kita kenal dengan sebutan metode *alif, ba', ta'*.² Metode *Baghdadi* juga dikenal dengan

¹ Cholid Ma'arif, "Kajian AlQuran Di Indonesia: Telaah Historis," *Qaf* 1, no. 2 (2017): 12.

² Muhammad Salamun and Adis Alen, "Metode Pembelajaran Dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur'an," *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam* 2, no. 8 (2022): 3.

metode pembelajaran Al-Qur'an dengan cara di eja per hurufnya.

Meskipun banyaknya berbagai metode untuk memudahkan dalam belajar membaca Al-Qur'an, akan tetapi masih banyak masyarakat muslim Indonesia yang memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an rendah. Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Dr. Nadjimatul Faizah menyebut bahwa buta aksara Al-Qur'an di Indonesia masih sangat tinggi. Riset kemampuan membaca Al-Qur'an yang dilakukan kepada 3111 subjek di 25 provinsi Indonesia dengan empat parameter acuan (*makharij al-huruf, ahifat al-huruf, ahkam al-huruf, dan al-mad wa al-qashr*). Riset tersebut menunjukkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an umat Islam di banyak daerah Indonesia masih lemah dengan indeks tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an pada level cukup dan kurang pada tahap awal dengan presentase sebesar 72,25%.³

Al-Qur'an diturunkan Allah SWT kepada Nabi Muhammad Saw untuk memberikan pengajaran kepada umat manusia seluruhnya hingga saat ini, kitab suci Al-Qur'an berisi perintah Allah SWT, pedoman sejarah, hingga kisah Islam yang patut untuk diketahui. Membaca, menghayati, serta mengamalkan isi Al-Qur'an sudah menjadi kewajiban bagi orang muslim karena Al-Qur'an bukanlah hanya sekedar kitab suci, melainkan juga pedoman dalam menjalani hidup, oleh karenanya perlu juga kita memperhatikan etika dan metode dalam membaca Al-Qur'an dengan cepat.⁴

³ Syarifah, "Analisis Kemampuan Membaca Dan Menulis Al-Qur'an Pada Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 2 (2023): 2, <https://mail.jptam.org/index.php/jptam/article/view/7557%0Ahttps://mail.jptam.org/index.php/jptam/article/download/7557/6253>.

⁴ Subhan Abdullah Acim, "Metode Pembelajaran Dan Menghafal Al-Qur'an" (Bantul: Lembaga Ladang Kata, 2022).

Kemampuan paling dasar yang harus dimiliki seorang Muslim adalah kemampuan membaca Al-Quran. Hal pertama yang harus dilakukan ketika belajar Al-Qur'an adalah mampu membacanya dengan baik dan benar. Berikut ini adalah firman Allah SWT yang membahas tentang perintah membaca Al-Qur'an, yaitu Q.S An-Naml ayat ke 92:

وَأَنْ أَتْلُوا الْقُرْآنَ ۚ فَمَنْ أَهْتَدَىٰ فَإِنَّمَا يَهْتَدِي لِنَفْسِهِ ۚ وَمَنْ ضَلَّ فَقُلْ إِنَّمَا أَنَا مِنَ الْمُنذِرِينَ ﴿٩٢﴾

Artinya: “(Aku juga hanya diperintahkan) agar membacakan Al-Qur'an (kepada manusia). Maka, siapa yang mendapat petunjuk, sesungguhnya dia mendapatkannya untuk (kebaikan) dirinya. Siapa yang sesat, maka katakanlah, “Sesungguhnya aku (ini) tidak lain hanyalah salah seorang pemberi peringatan.”⁵

Selain membaca Al-Qur'an, belajar untuk menulis Al-Qur'an juga termasuk ibadah yang mulia. Dengan menulis Al-Qur'an bisa memperkuat hafalan dan daya ingat kita. Baca tulis Al-Qur'an merupakan ibadah yang mendatangkan pahala yang luar biasa. Pengertian dari baca tulis, baca berarti membaca yakni melihat tulisan dan mengerti atau menuliskan apa yang tertulis dan tulis adalah membuat huruf (angka dan sebagainya dengan menggunakan pena, pensil, kapur, dan sebagainya).⁶ Al-Qur'an adalah kalam Allah SWT. yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW. dalam bahasa arab yang terang guna menjelaskan jalan hidup yang bermaslahat bagi manusia di dunia dan diakhirat.⁷

Al-Qur'an merupakan pedoman hidup bagi umat Islam. Hal ini

⁵ Al-Qur'an, *Al-Qur'an Terejma Dan Asbabun Nuzul* (Jakarta: CV. Al-Hanan, 2009).

⁶ Ayu Puspita Ningrum et al., “Mengenal Pembelajaran Baca Tulis Alqur'an,” *Ihya Al-Arabiyyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab* 6, no. 1 (2020): 51–56.

⁷ Muhammad Yasir and Ade Jamaruddin, *Studi Al-Quran* (Riau: CV. Asa Riau, 2016).

sesuai dengan Pancasila sila ke-1 yang berbunyi “Ketuhanan yang Maha Esa”. Selain itu juga sesuai dengan Undang Undang Dasar 1945 pasal 29 ayat 1 dan ayat 2 tentang hak konstitusional beragama, yang berbunyi “(1) Negara berdasar atas Ketuhanan Yang Maha Esa, (2) negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agamanya masing-masing dan untuk beribadat menurut agamanya dan kepercayaannya itu”.⁸ Ayat ini menegaskan bahwa negara Indonesia didirikan atas dasar kepercayaan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Al-Qur’an sebagai kitab suci umat Islam memberikan panduan lengkap tentang kehidupan, termasuk hubungan manusia dengan Tuhan, sesama manusia, dan alam semesta. Al-Qur’an mengajarkan bahwa semua manusia diciptakan sama di hadapan Tuhan. Prinsip ini menjadi dasar bagi negara untuk menjunjung tinggi hak asasi manusia.

Diperlukan cara atau metode yang tepat dan sesuai untuk membaca dan menulis Al-Qur’an. Di sisi lain Djamarah mengatakan bahwa metode pembelajaran adalah cara yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan. Dalam kegiatan belajar mengajar, guru menggunakan metode yang berbeda-beda tergantung pada apa yang ingin dicapai pada akhir pembelajaran. Pemilihan metode pengajaran yang tepat berkaitan langsung dengan hasil yang dicapai setelah proses pembelajaran.⁹

Terkait hal ini pesantren menjadi jargon utama dalam penerapan

⁸ “UUD 1945 Pasal 29, Ayat 1 Dan 2 Tentang Hak Konstitusi Beragama,” n.d.

⁹ Muhamad Afandi, Evi Chamalah, and Oktarina Puspita Wardani, *Model Dan Metode Pembelajaran Di Sekolah* (Semarang: Unissula Press, 2013), <https://doi.org/10.1016/j.cpc.2008.12.005>.

metode pembelajaran Al-Qur'an yang memudahkan santri dalam membaca dan menulis Al-Qur'an. Secara etimologi, istilah pesantren berasal dari kata *Fubduq* (bahasa Arab), dan santri yang diberi imbuhan per dan an. Kata *funduq* berarti ruang tidur atau wisma sederhana. Sedangkan kata pesantren berarti tempat para santri. Kata "santri" juga diartikan sebagai penggabungan antara suku kata *sant* (manusia baik) dan *tra* (suka menolong) sehingga kata pesantren dapat diartikan sebagai tempat mendidik manusia.¹⁰

Ada berbagai pondok pesantren yang menerapkan pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Yanbu'a. Metode Yanbu'a dipilih dikarenakan akses untuk memperoleh perangkat pembelajaran yang ada sangat mudah yaitu meliputi buku pedoman pembelajaran, buku tulis, dan alat peraga. Hal ini didasarkan pada tingkat mengenal huruf Hijaiyah, membaca huruf Hijaiyah dan mempelajari Al-Quran dengan menulis sehingga mengetahui hukum membaca al-Quran yang disebut dengan tajwid.

Yanbu'a yang diambil dari suatu nama pondok yaitu Pondok Tahfiz Yanbu'ul Qur'an, Jawa Tengah yang memiliki arti sumber arti. Metode Yanbu'a merupakan salah satu metode membaca, menulis dan juga menghafal Al-Qur'an yang mempelajarinya menyelaraskan metode-metode baca tulis Al-Qur'an yang telah ada. Salah satu tujuan disusunnya metode ini adalah untuk menyelaraskan metode baca tulis Al-Qur'an yang telah ada,

¹⁰ Al Furqan, *Konsep Pendidikan Islam Pondok Pesantren Dan Upaya Pembenhannya* (Padang: UNP Press Padang, 2015).

seperti metode iqro', metode Qiri'ati, metode Ummi, metode Baghdadi, dan lain-lain.¹¹

Salah satu Pondok Pesantren yang menggunakan metode Yanbu'a untuk membantu santri lancar membaca dan menulis Al-Qur'an adalah Pondok Pesantren Putri Darun Najah Kecamatan Sumbersuko Kabupten Lumajang. Pondok pesantren tersebut dipilih karena dalam penerapan metode Yanbu'a, yaitu ketika santri lulus dari pembelajaran metode Yanbu'a, kemudian harus mengikuti program "Darun Najah Mengabdi". Program tersebut yaitu pengabdian kepada masyarakat dengan melakukan pembelajaran Al-Qur'an, baik itu di masjid, TPQ, TPA, atau Madin yang ada di dekat rumah santri. Selain itu untuk tes yanbu'a jilid 6 dan 7 dilaksanakan 2 kali yaitu di Pondok Darun Najah sendiri dan Pondok Pesantren Putri Roudlatul Ulum Qur'ani.

Metode Yanbu'a diambil karena metode Yanbu'a ini memiliki beberapa kelebihan diantaranya yaitu metode Yanbu'a bukan sekedar metode membaca dan menulis melainkan metode menghafal untuk peserta didik atau santri. Fokus metode ini adalah menitik beratkan pada pembelajaran makhorijul huruf yang berbeda dari metode lain, yaitu didalam pelafalannya serta keluarnya huruf pada bibir. Contohnya, Ketika membaca huruf alif mulut harus terbuka lebar yang setara dengan 3 jari, Ketika membaca huruf-huruf ikhfa' harus diawali dengan bibir tersenyum,

¹¹ Indal Abror, *Metode Pembelajaran Al-Qur'an (Kumpulan Metode-Metode Mengenal Huruf Al-Qur'an)* (Yogyakarta: Suka-Press, 2022), [https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/57385/1/Buku Metode al-Qur'an - ISBN.pdf](https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/57385/1/Buku%20Metode%20al-Qur'an%20-%20ISBN.pdf).

dan lain-lainya.¹²

Santri Pondok Pesantren Putri Darun Najah Lumajang masih banyak yang kurang lancar dalam membaca dan menulis Al-Qur'an. Kemampuan santri dalam membaca dan menulis Al-Qur'an berbeda-beda, ada yang rendah dan juga ada yang sudah bisa membaca dan menulis Al-Qur'an. Dan biasanya kemampuan rendah membaca dan menulis Al-Qur'an dihadapi oleh santri baru karena santri baru merupakan alumni dari berbagai madrasah yang juga mempunyai latar belakang dan kemampuan membaca dan menulis Al-Quran yang berbeda-beda. Dengan adanya penerapan Pembelajaran Al-Qur'an metode Yanbu'a diharapkan kemampuan membaca dan menulis santri baru dapat meningkat dan setara.

Ada berbagai permasalahan yang dihadapi saat ini di Pondok Pesantren Darun Najah, menurut Ustadzah Fikriya bahwa:

“Masalah yang dihadapi saat ini di Pondok Pesantren Darun Najah yaitu: 1) Banyak santri baru yang belum memiliki keterampilan dasar membaca dan menulis yang baik, seperti mengenal huruf hijaiyah dan cara membunyikannya 2) Banyak santri baru yang belum mengetahui tentang materi tajwid. 3) Banyak santri baru yang tidak mengetahui tata cara menulis Al-Qur'an, 4) Ada juga santri baru yang memang tidak serius dalam belajar membaca dan menulis Al-Qur'an. Dengan adanya permasalahan tersebut santri baru merasa malu dan tidak percaya diri ketika diminta untuk membaca dan menulis Al Qur'an di depan orang lain dan bahkan santri tersebut menjadi sasaran ejekan dan bullying dari teman-temannya karena mereka tidak bisa membaca dan menulis Al Qur'an dengan baik.”¹³

Adanya berbagai permasalahan yang dihadapi sebagian santri di pesantren ini yang belum mampu membaca dan menulis al-Qur'an dengan

¹² Ahmad Fatah and Muchammad Hidayatullah, “Penerapan Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Kefasihan Membaca Al Qur'an Di Pondok Pesantren Darul Rachman Kudus,” *Jurnal Penelitian* 15, no. 1 (2021): 185–91, <https://doi.org/10.21043/jp.v15i1.10749>.

¹³ Fikriya Miftahul Lubana, “Di Wawancarai Oleh Peneliti,” n.d., Juni 2024.

lancar, maka pihak pesantren berinisiatif menggunakan metode Yanbu'a. Metode yang digunakan untuk membantu santri lancar membaca dan menulis Al-Quran. Aspek ketidakfasihan baca tulis Al-Qur'an santri Darun Najah adalah santri belum menguasai tentang sifat-sifat huruf, makhorijul huruf serta tajwid, dan cara menulisnya yang menjadi indikator bahwa santri tersebut sudah fasih dalam membaca dan menulis Al-Qur'an.

Berdasarkan penjelasan di atas, permasalahan yang ditemui dalam penerapan metode Yanbu'a di Pondok Pesantren Darun Najah Summersko Lumajang maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai "Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Yanbu'a dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur'an bagi Santri Baru di Pondok Pesantren Putri Darun Najah Lumajang".

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran Al-Qur'an metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an bagi santri baru di pondok pesantren Putri Darun Najah Lumajang?
2. Bagaimana penerapan pembelajaran Al-Qur'an metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an bagi santri baru di pondok pesantren Putri Darun Najah Lumajang?
3. Bagaimana evaluasi pembelajaran Al-Qur'an metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an bagi santri baru di pondok pesantren Putri Darun Najah Lumajang?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan pembelajaran Al-Qur'an metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an bagi santri baru di Pondok Pesantren Putri Darun Najah Lumajang
2. Untuk mendeskripsikan penerapan pembelajaran Al-Qur'an metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an bagi santri baru di Pondok pesantren Putri Darun Najah Lumajang
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi pembelajaran Al-Qur'an metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an bagi santri baru di Pondok Pesantren Putri Darun Najah Lumajang

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberi manfaat bagi perkembangan pendidikan khususnya perkembangan metode-metode dalam belajar dan mengajarkan Al-Qur'an

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Sebagai bahan studi bagi peneliti di UIN Khas Jember. Dan hal ini akan menjadi bahan dalam mengembangkan pemikiran tentang implementasi pembelajaran Al-Qur'an metode Yanbu'a

dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an bagi santri baru di pondok pesantren putri Darun Najah Lumajang.

b. Bagi lembaga

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil kebijakan yang berkaitan dengan upaya meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca dan menulis Al-Qur'an melalui metode Yanbu'a.

c. Bagi UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Bagi UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan literatur bagi lembaga dan mahasiswa yang ingin mengembangkan kajian Pendidikan.

d. Bagi pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap Para Pembaca yang budiman dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan ilmu kependidikan khususnya pada implementasi pembelajaran Al-Qur'an metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan menulis Al-Qur'an bagi santri baru di pondok pesantren Putri Darun Najah Lumajang.

E. Definisi Istilah

1. Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an

Implementasi pembelajaran Al-Qur'an dalam penelitian ini yang dimaksudkan adalah penerapan atau perbuatan dengan mengadakan serangkaian suatu kegiatan yang telah dirancang

sebelumnya dengan matang untuk memungkinkan terjadinya proses belajar mengajar antara peserta didik dan pendidik atau untuk membelajarkan siswanya dengan membahas seputar Al-Qur'an, baik itu cara membacanya ataupun cara menulis Al-Qur'an.

2. Metode Yanbu'a

Metode Yanbu'a dalam penelitian ini memiliki arti suatu cara yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan untuk membaca menulis Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan makraj dan tajwid. Metode yanbu'a muncul pada tahun 2004, metode ini diambil dari suatu nama pondok, yaitu Pondok Tahfiz Yanbu'ul Qur'an, Jawa Tengah yang memiliki arti sumber Al-Qur'an. Metode yanbu'a merupakan salah satu metode membaca, menulis dan juga menghafal Al-Qur'an yang pembelajarannya menyelaraskan metode-metode baca tulis Al-Qur'an yang telah ada.

3. Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Kemampuan membaca Al-Qur'an dalam penelitian adalah kesanggupan, kecakapan, dan kekuatan seseorang dalam membaca Al-Qur'an secara tartil dan memahami maksud serta mengerti makna yang terkandung dalam bacaan. Dalam kemampuan membaca Al-Qur'an yang harus dicapai yaitu ilmu tajwid dan makhorijul huruf yang baik dan benar.

4. Kemampuan Menulis Al-Qur'an

Kemampuan menulis Al-Qur'an dalam penelitian ini adalah

kesanggupan dan kekuatan dalam melakukan kegiatan yang dilakukan seseorang untuk menghasilkan sebuah tulisan berupa lafadz Al-Qur'an yang mulia. Menulis juga proses berfikir yang berkesinambungan, mulai dari mencoba, dan sampai dengan mengulas kembali. Dalam kemampuan menulis Al-Qur'an yang harus dicapai yaitu menulis huruf hijaiyah tunggal, huruf hijaiyah bersambung, dan huruf hijaiyah berharokat. Penulisan Al-Qur'an metode Yanbu'a mengikuti Rosm Utsmaniy, yaitu bentuk tulisan yang telah ditetapkan sebagai standar dalam penulisan Al-Qur'an.

5. Pondok Pesantren

Pesantren menjadi jargon utama dalam penerapan metode pembelajaran Al-Qur'an yang memudahkan santri dalam membaca dan menulis Al-Qur'an. Yang dimaksud pondok pesantren dalam penelitian ini adalah suatu tempat sederhana yang memiliki usaha untuk mendidik manusia yang dilakukan secara sadar untuk membina, mengarahkan dan mengembangkan secara optimal fitrah atau potensi manusia dalam segenap aspek, baik jasmani maupun rohani berdasarkan nilai-nilai ajaran Islam untuk memperoleh kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

F. Sistematika Pembahasan

Agar sistematika pembahasan dapat memahami dan mempelajari penelitian ini dengan mudah, berikut sistematika pembahasannya:

Bab 1 pendahuluan. Bab ini membahas konteks penelitian dan

rumusan masalah penelitian ini, berkaitan dengan gambaran mengenai arah yang ingin dicapai dalam pelaksanaan penelitian, manfaat yang akan diberikan setelah penelitian selesai dilaksanakan, definisi istilah penting dalam judul yang menjadi titik perhatian, dan sistematika pembahasan mengenai uraian terhadap pembahasan skripsi mulai dari pendahuluan hingga penutup.

Bab 2 kajian pustaka. Bab 2 menyajikan penelitian sebelumnya yang berisi untuk mengetahui persamaan, perbedaan, serta unsur kebaruan, dan kajian teori tentang pembahasan terkait variabel penelitian secara lebih luas dan mendalam.

Bab 3 metode penelitian. Menjelaskan pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek yang memaparkan jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data yang diterapkan, analisis data tentang cara seleksi data sebelum menyajikan data temuan, teknik pengecekan keabsahan data temuannya, dan tahap atau jadwal proses pelaksanaan penelitian.

Bab 4 penyajian dan analisis data. Menjelaskan objek penelitian, penyajian data dan analisis data yang diperoleh sesuai dengan metode pada bab 3, dan pembahasan temuan yaitu gagasan peneliti.

Bab 5 penutup. Berisi kesimpulan atau ringkasan pembahasan untuk menjawab masalah penelitian, dan saran-saran yaitu rekomendasi untuk guru, seklah, dan peneliti lain berdasarkan temuan peneliti.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Bagian ini, peneliti akan membahas temuan sebelumnya yang berkaitan dengan judul penelitian. Tujuannya untuk mencegah plagiasi ataupun kesamaan objek penelitian.

- a. Skripsi dari Mohamad Abdul Rozak. Mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Dengan judul “Implementasi Pembelajaran Al-Qur’an di Taman Pendidikan Al-Qur’an Sekolah Menengah Pertama Plus Darus Sholah Jember Tahun Pelajaran 2021/2022” tahun 2022. Hasil penelitian ini adalah pelaksanaan pembelajaran al-Qur’an melalui program TPQ dimulai dari proses perencanaan yang diawali dengan menentukan tujuan membaca al-Qur’an dengan metode. Pada tahap kedua yaitu pelaksanaan yang meliputi tahap pendahuluan, dilanjutkan dengan kegiatan inti kemudian diakhiri dengan penutup. Tahap selanjutnya yaitu evaluasi, pada tahap ini guru menilai hasil pembelajaran al-Qur’an siswa dengan memberikan tes bacaan al Qur’an kemudian memberikan raport hasil pembelajaran program TPQ. Faktor yang menjadi pendukung kegiatan ini adalah kompetensi guru dan faktor penghambatnya

adalah kurangnya minat belajar siswa.¹⁴

- b. Skripsi dari Velika Maulidyana. Mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Dengan judul “Implementasi Metode Yanbu’a dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Santri di Taman Pendidikan Al-Qur’an Hidayatul Mubtadi’in Desa Grajagan Kecamatan Purwoharjo” tahun 2022. Hasil penelitian ini adalah implementasi metode Yanbu’a dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur’an santri di Taman Pendidikan al-Qur’an Hidayatul Mubtadi’in Desa Grajagan Kecamatan Purwoharjo, 1) Proses pembelajaran metode Yanbu’a dilakukan dengan dua teknik yaitu klasikal dan individual. 2) Faktor pendukung dari metode Yanbu’a yaitu adanya kepedulian orang tua dengan adanya bimbingan di rumah dan mudahnya metode Yanbu’a dapat dipahami dan dimengerti sehingga anak merasa senang. Faktor penghambat metode Yanbu’a yaitu sarana dan pra sarana yang belum memadai, lingkungan yang kurang mendukung dapat menjadikan konsentrasi anak terganggu, kurangnya pengajar dikarenakan banyaknya santri di Taman Pendidikan al-Qur’an Hidayatul Mubtadi’in.¹⁵

¹⁴ Mohamad Abdul Rozak, *Implementasi Pembelajaran Al-Qur’an Di Taman Pendidikan Al-Qur’an Sekolah Menengah Pertama Plus Darus Sholah Jember Tahun Pelajaran 2021/2022* (Jember: UIN Khas Jember, 2022)

¹⁵ Velika Maulidyana, *Implementasi Metode Yanbu’a Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Santri Di Taman Pendidikan Al-Qur’an Hidayatul Mubtadi’in Desa Grajagan Kecamatan Purwoharjo* (Jember: UIN Khas, 2022).

- c. Skripsi dari Wahyu Putra Ardiansyah. Program studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Dengan judul “Implementasi Metode Yanbu’a dalam Meningkatkan Pemahaman Tajwid Santri di Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPQ) Baiturrahman Merjosari Lowokwaru Malang” tahun 2022. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam konsep pelaksanaan metode Yanbu’a ini, pihak pengelola TPQ melakukan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran dan penyusunan kelas, jadwal serta guru pembimbing. Sedangkan dalam penerapan metode Yanbu’a di TPQ ini, diselenggarakan secara klasikal dengan tujuh tingkatan kelas jilid dengan pola dan target pembelajaran masing masing sesuai dengan kemampuan santri. Sedangkan dalam hal evaluasi, pihak TPQ melaksanakan evaluasi pembimbing, evaluasi pembelajaran santri, dan evaluasi kedisiplinan santri serta mengadakan ujian kenaikan jilid dan kemudian hasil dari semua kegiatan belajar mengajar dilaporkan kepada orang tua masing masing santri dalam bentuk lampiran rapor. Adapun tujuan pembelajaran TPQ ini 80 persen berhasil, hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukung akan tetapi terdapat beberapa faktor penghambat juga yang ditemukan oleh peneliti.¹⁶
- d. Yunisa Nur Fatimah. Program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri

¹⁶ Wahyu Putra Ardiansyah, *Implementasi Metode Yanbu’a Dalam Meningkatkan Pemahaman Tajwid Santri Di Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPQ) Baiturrahman Merjosari Lowokwaru Malang* (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2022).

Purwokerto. Dengan judul “Penerapan Metode Yanbu’a dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur’an bagi Anak Usia Dini di Pondok Pesantren A.P.I Al Amanah Kecamatan Kalimanah Kabupaten Purbalingga” tahun 2023. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Metode Yanbu’a merupakan salah satu metode cepat tanggap belajar Al-Qur’an. Metode Yanbu’a memiliki buku panduan mengajar yang digunakan sebagai pedoman mengajar. Namun dalam tahapan-tahapan mengajar yang dilakukan di Pondok Pesantren A.P.I Al Amanah terbagi menjadi 4 gelombang dalam setiap pembelajaran pertama-tama asatidz mengucapkan salam guna membuka suatu pembelajaran, asatidz selanjutnya membacakan doa-doa hafalan yang sudah di tentukan disetiap jilid, setelah ditirukan oleh para santri asatidz mengarahkan untuk ke ruangan masing-masing untuk kemudian membaca Juz Yanbu’a secara Individual yang sebelumnya dibacakan terlebih dahulu oleh asatidz, Setelah itu asatidz memberikan tanda C/B untuk menunjukkan mengulang atau lanjut ke halaman berikutnya.¹⁷

- e. Mimanatuz Zulfa. Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi. Dengan judul “Penerapan Metode Yanbu’a Terhadap Tata Cara Membaca Al-Qur’an Santri di Pondok Pesantren Assalamah 45 Desa Pelawan Jaya Kecamatan Pelawan Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi”

¹⁷ Yunisa Nur Fatimah, *Penerapan Metode Yanbu ’ a Dalam Pembelajaran Membaca Bagi Anak Usia Dini Di Pondok Pesantren A.P.I Al Amanah Kecamatan Kalimanah Kabupaten Purbalingga* (Purwokerto: UIN Prof.K.H. Saifuddin Zuhri, 2023).

2022. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: 1). Penerapan metode Yanbu'a di Pondok Pesantren Assalamah disampaikan dengan dua cara yaitu klasikan dan sorogan. Pelaksanaannya dilakukan setiap setelah shubuh dan isya'. Adapun evaluasi pembelajaran dilakukan setiap hari, setiap kenaikan jilid dan akhir. 2). Kendala dalam penerapan metode Yanbu'a dengan cara klasikal dan sorogan di Pondok Pesantren Assalamah 45 adalah kemampuan yang berbeda, malu, kurangnya fasilitas yang memadai, santri mengantuk dan malas mengulang pelajaran. 3). Upaya-upaya guru dalam mengatasi kendala yaitu belajar berkelompok, menumbuhkan rasa percaya diri, pembelajaran di luar ruangan, tunjuk dadakan dan memberi waktu tambahan.¹⁸

Tabel 2.1
Daftar Perbedaan dan Persamaan Penelitian terdahulu dan Penelitian yang Dilakukan

No	Nama/Judul/ Tahun	Persamaan	Perbedaan
1.	Mohamad Abdul Rozak. "Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an Sekolah Menengan Pertama Plus Darussholah Jember Tahun Pelajaran 2021/2022"	1. Membahas tentang implementasi pembelajaran Al-Qur'an 2. Menggunakan metode penelitian kualitatif 3. Menggunakan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi	1. Penelitian terdahulu tidak membahas tentang metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an sedangkan penelitian ini membahas tentang metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an. 2. Lokasi penelitian terdahulu di Taman Pendidikan Al-Qur'an Sekolah Menengan Pertama Plus Darussholah Jember,

¹⁸ Maimanatus Zulfa, *Penerapan Metode Yanbu'a Terhadap Tata Cara Membaca Al-Qur'an Santri Di Pondok Pesantren Assalamah 45 Desa Pelawan Jaya Kecamatan Pelawan Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi* (Jambi: UIN Sultan Thaha Saifuddin, 2022).

No	Nama/Judul/ Tahun	Persamaan	Perbedaan
	2022.		sedangkan penelitian ini di Pondok Pesantren Putri Darun Najah Lumajang.
2.	Velika Maulidyana. “Implementasi Metode Yanbu’a dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Santri di Taman Pendidikan Al-Qur’an Hidayatul Mubtadi’in Desa Grajagan Kecamatan Purwoharjo” 2022.	1. Membahas tentang implementasi metode Yanbu’a 2. Menggunakan metode penelitian kualitatif 3. Menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi.	1. Penelitian terdahulu membahas tentang meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an saja, sedangkan penelitian ini membahas tentang meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur’an. 2. Lokasi penelitian terdahulu di Taman Pendidikan Al-Qur’an Hidayatul Mubtadi’in Desa Grajagan Kecamatan Purwoharjo, sedangkan penelitian ini di Pondok Pesantren Putri Darun Najah Lumajang.
3.	Wahyu Putra Ardiansyah. “Implementasi Metode Yanbu’a dalam Meningkatkan Pemahaman Tajwid Santri di Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPQ) Baiturrahman Merjosari Lowokwaru” 2022.	1. Membahas tentang implementasi metode Yanbu’a 2. Menggunakan metode penelitian kualitatif 3. Menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi.	1. Penelitian terdahulu membahas tentang meningkatkan pemahaman tajwid sedangkan penelitian ini membahas tentang meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur’an. 2. Lokasi penelitian terdahulu di Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPQ) Baiturrahman Merjosari Lowokwaru, sedangkan penelitian ini di Pondok Pesantren Putri Darun Najah Lumajang
4.	Yunisa Nur Fatimah. “Penerapan Metode Yanbu’a dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur’an bagi	1. Menggunakan metode Yanbu’a 2. Menggunakan metode penelitian kualitatif 3. Menggunakan pengumpulan data observasi,	1. Penelitian terdahulu membahas tentang pembelajaran membaca Al-Qur’an saja sedangkan penelitian ini membahas tentang meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur’an.

No	Nama/Judul/ Tahun	Persamaan	Perbedaan
	Anak Usia Dini di Pondok Pesantren A.P.I Al Amanah Kecamatan Kalimanah Kabupaten Purbalingga” 2023.	wawancara dan dokumentasi	2. Lokasi penelitian terdahulu di Pondok Pesantren A.P.I Al Amanah Kecamatan Kalimanah Kabupaten Purbalingga, sedangkan penelitian ini di Pondok Pesantren Putri Darun Najah Lumajang.
5.	Maimanatuz Zulfa. “Penerapan Metode Yanbu’a Terhadap Tata Cara Membaca Al-Qur’an Santri di Pondok Pesantren Assalamah 45 Desa Pelawan Jaya Kecamatan Pelawan Kabupaten Sorolangun Provinsi Jambi” 2022.	1. Menggunakan metode Yanbu’a 2. Menggunakan metode penelitian kualitatif 3. Menggunakan pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi	1. Penelitian terdahulu membahas tentang Tata Cara Membaca Al-Qur’an, sedangkan penelitian ini membahas tentang meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur’an. 2. Lokasi penelitian terdahulu di Pondok Pesantren Assalamah 45 Desa Pelawan Jaya Kecamatan Pelawan Kabupaten Sorolangun Provinsi Jambi, sedangkan penelitian ini di Pondok Pesantren Putri Darun Najah Lumajang.

Penelitian yang membahas mengenai implementasi pembelajaran Al-Qur’an metode Yanbu’a memang sangat banyak namun yang menjadi perbedaan dengan penelitian ini adalah penelitian ini membahas tentang implementasi pembelajaran Al-Qur’an metode Yanbu’a dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur’an, sedangkan penelitian terdahulu hanya membahas tentang metode Yanbu’a dalam meningkatkan membaca Al-Qur’an dan tajwid saja. Jadi tidak

membahas mengenai kemampuan menulis Al-Qur'an.

B. Kajian Teori

Pada bagian kajian teori ini membahas tentang teori yang dijadikan sebagai landasan serta sudut pandang dalam melaksanakan penelitian ini. Lebih luas lagi bagian ini membahas tentang tujuan dari kajian teori yang memperdalam wawasan peneliti dalam mengkaji permasalahan yang hendak dipecahkan sesuai dengan fokus masalah dan tujuan penelitian.

a. Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an

1) Pengertian Implementasi

Implementasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah pelaksanaan, penerapan. Adapun implementasi menurut para ahli yakni, menurut Usman, dalam buku Ali Miftakhu Rosad mengemukakan pendapatnya tentang Implementasi atau pelaksanaan sebagai berikut “implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan, atau adanya mekanisme suatu sistem. Implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan”.

Pengertian implementasi yang dikemukakan di atas, dapat dikatakan bahwa implementasi adalah bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan. Oleh karena itu, implementasi

tidak berdiri sendiri tetapi dipengaruhi oleh objek berikutnya.¹⁹

2) Pengertian Pembelajaran

Penyelenggaraan pembelajaran merupakan salah satu tugas utama guru. Istilah pembelajaran merupakan terjemahan dari kata instruction. Menurut Gagne, Briggs, dan Vager, dalam buku M. Sobry Sutikno mengemukakan bahwa, pembelajaran adalah serangkaian kegiatan yang dirancang untuk memungkinkan terjadinya proses belajar pada siswa.²⁰ Pembelajaran adalah proses interaksi pembelajar dengan pembelajar dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pembelajar agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada pembelajar.²¹

Dengan melakukan kegiatan pembelajaran, seseorang akan mendapatkan pengetahuan atau ilmu. Menuntut ilmu harus disertai dengan mencari ridho Allah SWT. Hal ini sesuai dengan Hadis dalam kitab Sunan Abi Dawud No. 3664

حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، حَدَّثَنَا سُرَيْجُ بْنُ التَّعْمَانِ، حَدَّثَنَا فُلَيْحٌ، عَنْ أَبِي

¹⁹ Ali Miftakhu Rosad, "Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Pembelajaran Di Lingkungan Sekolah," *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan* 5, no. 02 (2019): 173, <https://doi.org/10.32678/tarbawi.v5i02.2074>.

²⁰ M. Sobry Sutikno, *Metode & Model-Model Pembelajaran "Menjadikan Proses Pembelajaran Lebih Variatif, Aktif, Inovatif, Efektif Dan Menyenangkan"* (Lombok: Holistica Lombok, 2019).

²¹ Mashudi, *Teori & Model Pembelajaran (Langkah Sukses Pembelajaran Di Madrasah/Sekolah)* (Jember: STAIN Jember Press, 2014).

طُؤَالَةُ عُبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ مَعْمَرٍ الْأَنْصَارِيِّ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ يَسَارٍ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «مَنْ تَعَلَّمَ عِلْمًا مِمَّا يُبْتَغَى بِهِ وَجْهُ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ لَا يَتَعَلَّمُهُ إِلَّا لِيُصِيبَ بِهِ عَرَضًا مِنَ الدُّنْيَا، لَمْ يَجِدْ» عَرَفَ الْجَنَّةَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ

Artinya : "telah menceritakan kepada kami Abu Bakar Ibn Abi Syaibah, telah menceritakan kepada kami Suraiy Ibn al Nu'man, telah menceritakan kepada kami Fulaih, dari Abi Tuwalah 'Abdillah Ibn Abd al Rahman Ibn Ma'mar al Anshari, dari Sa'id Ibn Yasar, dari Abu Hurairah berkata: Rasulullah SAW bersabda: Barangsiapa yang mempelajari ilmu yang dengannya dapat memperoleh keridhoan Allah SWT, (tetapi) ia tidak mempelajarinya kecuali untuk mendapatkan kesenangan duniawi, maka ia tidak akan mendapatkan harumnya surga di hari kiamat nanti." (HR Abu Daud).²²

Dalam pembelajaran, memiliki komponen-komponen yang sangat penting, diantaranya yaitu:

- a) Tujuan, tujuan pendidikan sendiri adalah untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Dengan kata lain, pendidikan merupakan peran sentral dalam upaya mengembangkan sumber daya manusia.
- b) Sumber belajar, diartikan segala bentuk atau segala sesuatu yang ada di luar diri seseorang yang bisa digunakan untuk membuat atau memudahkan terjadinya proses belajar pada diri sendiri atau peserta didik, apa pun bentuknya, apa pun bendanya, asal bisa digunakan untuk memudahkan proses

²² Abu Dawud Sulaiman Ibn al Asy'at Ibn Ishaq Ibn Basyir, *Kitab Sunan Abi Dawud* (Al-Maktab Al Ashriyyah, Beirut, n.d.).

belajar, maka benda itu bisa dikatakan sebagai sumber belajar.

- c) Strategi pembelajaran, adalah tipe pendekatan yang spesifik untuk menyampaikan informasi, dan kegiatan yang mendukung penyelesaian tujuan khusus. Strategi pembelajaran pada hakikatnya merupakan penerapan prinsip-prinsip psikologi dan prinsip-prinsip pendidikan bagi perkembangan siswa.
- d) Media pembelajaran, merupakan salah satu alat untuk mmepertinggi proses interaksi guru dengan siswa dan interaksi siswa dengan lingkungan dan sebagai alat bantu mengajar dapat menunjang penggunaan metode mengajar yang digunakan oleh guru dalam proses belajar.
- e) Evaluasi pembelajaran, merupakan alat indikator untuk menilai pencapaian tujuan-tujuan yang telah ditentukan serta menilai proses pelaksanaan mengajar secara keseluruhan. Evaluasi bukan hanya sekedar menilai suatu aktivitas secara spontan dan insidental, melainkan merupakan kegiatan untuk menilai sesuatu secara terencana, sistematis, dan terarah berdasarkan tujuan yang jelas.²³

Komponen pembelajaran adalah penentu keberhasilan proses pembelajaran. Komponen-komponen tersebut memiliki

²³ Bunyamin, *Belajar Dan Pembelajaran* (Jakarta: Uhamka Press, 2021), www.uhamkaperss.com.

fungsi masing-masing disetiap perannya dalam proses pembelajaran.

3) Pengertian Al-Qur'an

Adapun kata Al-Qur'an secara etimologis berasal dari bahasa Arab, yaitu dari kata “qara'a” yang artinya membaca. Al-Qur'an adalah bentuk dari isim masdar yang dirtikan dari isim maf'ul, yaitu maqru'un yang berarti yang dibaca. Sedangkan secara terminologis, para ulama' menyebutkan bahwa Al-Qur'an adalah firman (kalam) Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw, yang pembacaannya menjadi suatu ibadah.²⁴ Al-Qur'an sebagai firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw, yang diriwayatkan secara mutawatir, membacanya ibadah, salah satu fungsinya sebagai mukjizat atau melemahkan lawan yang menentang atau mendurhakainya.²⁵

Al-Qur'an merupakan kitab suci kaum muslimin. Kumpulan wahyu ini dinamakan Al Qur'an, sebagaimana ungkapan yang dikenalkan dalam banyak ayatnya, yang artinya adalah bacaan. Karena itu, sesuai dengan namanya, kitab suci ini pasti dibaca, yang tujuannya agar makna dan ajarannya dapat dipahami, selanjutnya diamalkan dan diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan nama ini, secara implisit, Allah memerintahkan seluruh umat Islam untuk membacanya. Karena hanya dengan

²⁴ Al-Qaththan, *Pengantar Studi Ilmu Al-Qur'an* (Jakarta: Timur: Pustaka, 2011).

²⁵ Mashudi, *Teori & Model Pembelajaran (Langkah Sukses Pembelajaran Di Madrasah/Sekolah)*.

kegiatan itu, mereka akan mengetahui apa saja tuntunan-tuntunan Ilahi yang wajib dijadikan pedoman dan petunjuk dalam kehidupan mereka. Tanpa membacanya, mustahil umat ini dapat mengetahui ajaran Allah dengan baik dan benar.²⁶

Al-Qur'an sebagai pedoman dan petunjuk bagi umat beragama islam. Hal ini sesuai dengan Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 1, yaitu:

ذَٰلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ ﴿١﴾

Artinya: Kitab (Al-Qur'an) ini tidak ada keraguan di dalamnya; (ia merupakan) petunjuk bagi orang-orang yang bertakwa.²⁷

Al-Qur'an juga sebagai sumber hukum utama dalam agama islam, hal ini sesuai dalam AL-Qur'an surat An'Nisa' ayat 59, yaitu:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِيَ الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِنْ تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ۚ ذَٰلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

Artinya: "Wahai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nabi Muhammad) serta ululamri (pemegang kekuasaan) di antara kamu. Jika kamu berbeda pendapat tentang sesuatu, kembalikanlah kepada Allah (Al-Qur'an) dan Rasul (sunahnya) jika kamu beriman kepada Allah dan hari Akhir. Yang demikian itu lebih baik (bagimu) dan lebih bagus akibatnya (di

²⁶ M Bambang Edi Siswanto and Siska Nur Wahida, *Ketrampilan Membaca Al-Quran* (Jombang: Ainun Media Jombang Anggota, 2022).

²⁷ Al-Qur'an, *Al-Qur'an Terjemah Dan Asbabun Nuzul* (Jakarta: CV. Al-Hanan, 2009).

dunia dan di akhirat)”.²⁸

Jadi implementasi pembelajaran Al-Qur'an adalah penerapan dengan serangkaian kegiatan yang dirancang untuk memungkinkan terjadinya proses belajar pada siswa yang menekankan pada proses, cara, perbuatan menjadikan orang atau makhluk hidup untuk belajar tentang Al-Qur'an. Dalam pembelajaran Al-Qur'an diperlukan cara atau metode yang tepat agar bisa mencapai tujuan pembelajaran. Oleh karena itu guru sangat berperan penting dalam memilih cara atau metode yang tepat untuk penerapan pembelajaran Al-Qur'an.

b. Metode Yanbu'a

1) Pengertian Metode

Secara bahasa metode dalam bahasa Arab, dikenal dengan istilah Thariqah yang berarti langkah-langkah strategis yang dipersiapkan untuk melakukan suatu pekerjaan. Metode mengajar dapat diartikan sebagai cara yang dipergunakan oleh guru dalam membelajarkan peserta didik saat berlangsungnya proses pembelajaran. Sedangkan secara istilah metode didefinisikan oleh beberapa para ahli: Hasan Langgulung dalam jurnal Fairuz Zunaidah Rohmi and Mangun Budiyo, mendefinisikan bahwa metode adalah cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai tujuan pendidikan. Abd. Al-Rahman Ghunaimah mendefinisikan bahwa metode adalah cara-cara

²⁸ Al-Qur'an, *Al-Qur'an Terjemah Dan Asbabun Nuzul* (Jakarta: CV. Al-Hanan, 2009).

yang praktis dalam mencapai tujuan pembelajaran. Ahmad Tafsir, mendefinisikan bahwa metode mengajar adalah cara yang paling tepat dan cepat dalam mengajarkan mata pelajaran.²⁹

Berdasarkan beberapa definisi di atas dapat diambil kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan metode pembelajaran adalah seperangkat cara, jalan, dan teknik yang digunakan oleh pendidik dalam proses pembelajaran agar peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran atau menguasai kompetensi tertentu.

2) Pengertian Yanbu'a

Yanbu'a diambil dari suatu nama pondok, yaitu Pondok Tahfiz Yanbu'ul Qur'an, Jawa Tengah yang memiliki arti sumber Al-Qur'an. Yanbu'a merupakan salah satu metode membaca, menulis dan juga menghafal Al-Qur'an yang pembelajarannya menyelaraskan metode-metode baca tulis Al-Qur'an yang telah ada, metode yanbu'a memiliki 7 jilid dan metode ini lahir pada tahun 2004. Materi yang ada pada masing-masing jilid memiliki materi pembelajaran sendiri yang sudah disesuaikan oleh penyusun agar sesuai dengan kemampuan dari santri atau peserta didik yang mempelajarinya. Materi yang ada dalam

²⁹ Fairuz Zunaidah Rohmi and Mangun Budiyo, "Penerapan Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas V Di MI Al-Muhsin 1 Krapyak Wetan Bantul Yogyakarta," *Jurnal Majalah Ilmiah Laboratorium Pendidikan* 5, no. 1 (2020): 49–50.

metode yanbu'a antar lain:

- a) Materi baca tulis Al-Qur'an
- b) Ilmu tajwid
- c) Gharib Al-Qur'an
- d) Materi doa sehari-hari dan materi surat-surat pendek³⁰

Metode Yanbu'a pada awalnya merupakan sebuah metode baca tulis Al-Qur'an yang disusun oleh Pengasuh Pondok Tahfiz Yanbu'ul Qur'an Jawa Tengah, diantaranya adalah KH. M. Ulil Albab Arwani. Salah satu tujuan disusunnya metode ini adalah untuk menyelaraskan metode baca tulis Al-Qur'an yang telah ada, seperti metode Iqro, metode Qiroati, metode Ummi, metode Baghdadi, dan lain-lain. Awal mula dari dibentuknya metode Yanbu'a ini berasal dari permintaan para alumni Pondok Tahfiz Yanbu'ul Qur'an dari cabang Kudus dan Jepara Jawa Tengah. Mereka mengusulkan usulan ini kepada Pengasuh dari Pondok Yanbu'ul Qur'an. Awalnya pengasuh tidak menyetujui usulan tersebut, namun pada akhirnya pengasuh pondok menyetujui usulan tersebut. Dalam proses buku metode ajar Yanbu'a ini awalnya terlaksana pada tahun setelahnya yaitu pada tahun 2004.³¹

Diantar tujuan lain dari dibentuknya metode Yanbu'a ini

³⁰ Rifqotul Amanatil Qowiyeh and Feriska Listrianti, "Penerapan Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Penguasaan Membaca Al-Qur'an Di Madrasah Ibtidaiyah," *Jurnal Educatio* 10, no. 1 (2024): 163–72, <https://doi.org/10.31949/educatio.v10i1.6378>.

³¹ Abror, *Metode Pembelajaran Al-Qur'an (Kumpulan Metode-Metode Mengenal Huruf Al-Qur'an)*.

adalah agar pembelajaran Al-Qur'an dapat dilaksanakan secara sistematis dan efektif. Dengan adanya metode Yanbu'a diharapkan peserta didik dapat membaca, menulis, dan menghafal Al-Qur'an secara tartil yang sesuai dengan kaidah ilmu tajwid, memperhatikan makhorijul huruf dan memahami bacaan gharib Al Qur'an.

3) Penerapan Metode Yanbu'a

Cara penerapan dari pembelajaran metode Yanbu'a, sebagai berikut:

- a) Guru menyampaikan salam sebelum kalam dan jangan salam sebelum murid tenang.
- b) Guru dianjurkan membacakan Chadlroh (hal. 46 juz 1) kemudian murid membaca al-Fatihah dan doa pembuka dengan harapan mendapatkan barokah dari masyayikh
- c) Guru berusaha supaya anak aktif (CBSA)
- d) Guru jangan menuntun bacaan murid, tetapi membimbing dengan cara:
 - (1) Menerangkan pokok pelajaran (yang bergaris bawah)
 - (2) Memberi contoh yang benar
 - (3) Menyimak bacaan murid dengan sabar, teliti dan tegas
 - (4) Menegur bacaan yang salah dengan isyarat, ketukan, dan sebagainya, dan bila sudah tidak bisa baru ditunjukkan yang benar.

(5) Bila anak sudah lancar dan benar, guru menaikkan halaman dengan diberi tanda centang disamping nomor halaman, atau di presensi

(6) Bila anak belum lancar dan benar atau masih banyak kesalahan jangan dinaikkan dan harus mengulang, dengan diberi tanda titik di samping nomor halaman atau di presensi.

(7) Waktu belajar 60-75 menit.

e) Setiap halaman kebanyakan terdiri dari 4 kotak:

(1) Kotak I : Materi pelajaran utama, keterangannya diawali titik

(2) Kotak II : materi pelajaran tambahan, keterangannya diawali tanda segitiga

(3) Kotak III : materi pelajaran menulis, diawali tanda segi empat

(4) Kotak IV : tempat keterangan.

f) Kotak II ikut dibaca oleh murid, bila perlu diterangkan

g) Kotak III untuk belajar menulis, bila perlu diterangkan (tidak ikut dibaca)

h) Lokal yang ideal adalah 2,5 x 3,5 m dan jumlah santri 15 anak untuk juz 1 dan 2, untuk juz 3 keatas 20 anak.³²

³² Abror.

c. Kemampuan Membaca Al-Qur'an

1) Pengertian kemampuan membaca Al-Qur'an

Secara umum kemampuan membaca dapat diartikan sebagai kesanggupan, kecakapan, ataupun kekuatan untuk melakukan sesuatu. Menurut Nurhadi yang dikutip dari jurnal Qurrotul Ainiyah, mengatakan bahwa arti membaca adalah proses yang sangat kompleks dan melibatkan banyak faktor. Misalnya, melibatkan faktor internal dan faktor eksternal si pembaca itu sendiri. Dan faktor yang memiliki faktor internal terdiri dari minat, intelegensi, bakat, tujuan membaca dan motivasi.³³

Adapun kata Al-Qur'an secara etimologis bersal dari bahasa Arab, yaitu dari kata "qara'a" yang artinya membaca. Al-Qur'an adalah bentuk dari isim masdar yang dirtikan dari isim maf'ul, yaitu maqru'un yang berarti yang dibaca. Sedangkan secara terminologis, para ulama' menyebutkan bahwa Al-Qur'an adalah firman (kalam) Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw, yang pembacaannya menjadi suatu ibadah.³⁴

Jadi, yang dimaksud kemampuan membaca Al-Qur'an adalah kesanggupan atau kecakapan seseorang dalam melihat lafad Al-Qur'an dan mengerti atau dapat melisankan, menelaah,

³³ Qurrotul Ainiyah and Siti Miftahul Himmah, "Penerapan Metode Yanbu'a Dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di Pesantren Fathul Ulum Jombang," *ILJ: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2023): 206–22, <https://doi.org/10.54437/iljjislamiclearningjournal.v1i1.1050>.

³⁴ Al-Qaththan, *Pengantar Studi Ilmu Al-Qur'an* (Jakarta: Timur: Pustaka, 2011).

mempelajari apa yang tertulis di dalam Al-Qur'an.

Perintah membaca Al-Qur'an sudah dijelaskan pada Kitab Shahih Muslim No. 804, yang berbunyi:

حَدَّثَنِي الْحُسَيْنُ بْنُ عَلِيٍّ الْخَلَوَانِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو تَوْبَةَ وَهُوَ الرَّيِّعُ بْنُ نَافِعٍ، حَدَّثَنَا مُعَاوِيَةُ يَعْنِي ابْنَ سَلَامٍ، عَنْ زَيْدٍ، أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا سَلَامٍ، يَقُولُ: حَدَّثَنِي أَبُو أُمَامَةَ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، يَقُولُ: اقْرَأُوا الْقُرْآنَ فَإِنَّهُ الْبَاهِلِيُّ، يَأْتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ شَفِيعًا لِأَصْحَابِهِ

Artinya : "telah menceritakan kepadaku Hasan Ibn 'Ali al Khulwani, telah menceritakan kepada kami 'Abu Taubah yakni Rabi' Ibn Nafi', telah menceritakan kepada kami Mua'waiyah yakni Ibn Sallam, dari Zaid, sesungguhnya aku telah mendengar Ayah dari Sallam berkata: telah menceritakan kepadaku Abu Umamah al Bahiliy berkata: aku mendengar Rasulullah SAW bersabda: Bacalah Al-Qur'an, karena sesungguhnya ia akan menjadi syafaat bagi para pembacanya di hari kiamat." (HR. Muslim)³⁵

2) Indikator Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Indikator membaca Al-Qur'an yang dimaksud disini adalah kesanggupan santri dalam membaca Al-Qur'an dengan baik, lancar dan benar sesuai dengan kaidah tajwid yang ada. Terdapat beberapa aturan dalam membaca Al-Qur'an yang harus diperhatikan dan dilaksanakan bagi pembacanya salah satunya yaitu memahami kaidah-kaidah ilmu tajwid.

Menurut Abdul Chaer, dikutip dari jurnal Irna Kania, dkk, mengatakan bahwa Indikator dari kemampuan membaca Al-Qur'an yaitu:

³⁵ Muslim Ibn al Hajjaj Abu al Hasan al Qusyairi al Naisaburi, *Kitab Al Musnad Al Shahih Al Mukhtasar Bi Naql Al Adl an Al 'Adl Ila Rasulillah SAW Juz 5* (Dar al Ihya' al Turats al 'Arabiyy, n.d.).

- a) Kelancaran dan tartil membaca Al-Qur'an,
- b) Kesesuaian pelafalan huruf sesuai makhroj,
- c) Kesesuaian membaca sesuai tajwid.³⁶

d. Kemampuan Menulis Al-Qur'an

1) Pengertian Kemampuan Menulis Al-Qur'an

Menurut Tarigan dan Henry Guntur dalam buku Hanum Hanifa Sukma and Lily Auliya Puspita mengatakan belajar ialah "Menulis secara konvensional diartikan sebagai anak-anak belajar menuliskan sesuatu dalam sistem tulisan tertentu yang dapat di baca oleh orang yang telah menguasai sistem itu". Hakikat menulis dimaknai lebih luas sebagai mana dikatakan oleh Murray "bahwa menulis adalah proses berfikir yang berkesinambungan, mulai dari mencoba, dan sampai dengan mengulas kembali". Sedangkan menurut Warsidi "Menulis adalah kegiatan yang dilakukan seseorang untuk menghasilkan tulisan".³⁷

Adapun kata Al-Qur'an secara etimologis bersal dari bahasa Arab, yaitu dari kata "qara'a" yang artinya membaca. Al-Qur'an adalah bentuk dari isim masdar yang dirtikan dari isim maf'ul, yaitu maqru'un yang berarti yang dibaca. Sedangkan secara terminologis, para ulama' menyebutkan bahwa Al-Qur'an

³⁶ Irna Kania et al., "Hubungan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Terhadap Kualitas Hafalan Al-Qur'an Juz 30," *Paedagogie: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 5, no. 02 (2024): 173–90, <https://doi.org/10.52593/pdg.05.2.05>.

³⁷ Hanum Hanifa Sukma and Lily Auliya Puspita, *Keterampilan Membaca Dan Menulis (Teori Dan Praktik, K-Media* (Yogyakarta, 2023).

adalah firman (kalam) Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw, yang pembacaannya menjadi suatu ibadah.³⁸

Jadi kemampuan menulis Al-Qur'an adalah kesanggupan dan kekuatan seseorang dalam melakukan kegiatan yang dilakukan untuk menghasilkan sebuah karya tulisan berupa lafad Al-Qur'an melalui proses berfikir yang berkesinambungan yang dapat dibaca oleh orang lain.

2) Indikator Kemampuan Menulis Al-Qur'an

Menurut Ahmad Madkur, dikutip dari jurnal Syarifah, mengatakan bahwa ada tiga indikator dalam menulis Al-Qur'an, yaitu:

- a) Keterampilan menulis huruf hijaiyah secara benar (*maharah al-tahajji bi thariqatin salimatin*), meliputi: penulisan huruf hijaiyah tunggal, huruf hijaiyah bersambung;
- b) Keterampilan meletakkan tanda baca dengan benar (*maharah wadh'i 'alamatan al-tarqim mawadhi'iha*), meliputi fathah, kasrah, dammah, sukun, syaddah, tanwin, dan
- c) Keterampilan menulis indah (*maharah al-rasmi alwadhih al-jail li alhuruf wa al-kalimat*).³⁹

e. Pondok Pesantren

Pondok Pesantren menjadi jargon utama dalam penerapan metode pembelajaran Al-Qur'an yang memudahkan santri dalam

³⁸ Al-Qaththan, *Pengantar Studi Ilmu Al-Qur'an* (Jakarta: Timur: Pustaka, 2011).

³⁹ Syarifah, "Analisis Kemampuan Membaca Dan Menulis Al-Qur'an Pada Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah."

membaca dan menulis Al-Qur'an. Secara etimologi menurut Wahjoetomo yang dikutip dalam buku Mukni'ah, kata pondok berasal dari bahasa Arab yang artinya hotel, ruang tidur atau wisma sederhana. Akan tetapi secara fungsional pengertian pondok dalam pembahasan ini lebih cenderung pada definisi bahwa pondok merupakan wisma sederhana sebagai tempat tinggal sementara untuk para santri. Adapun secara terminologi, ada beberapa pengertian pondok pesantren yang dikemukakan oleh para ahli. Pondok pesantren menurut M. Arifin yang dikutip oleh Mukni'ah adalah suatu lembaga pendidikan agama Islam yang tumbuh serta diakui masyarakat sekitar, dengan sistem asrama (kompleks) dimana para santri menerima pendidikan agama melalui sistem pengajian atau madrasah yang sepenuhnya berada di bawah kedaulatan dari leadership seorang atau beberapa orang kyai dengan ciri-ciri khas yang bersifat karismatik serta independen dalam segala hal.⁴⁰

Kiai dan santri merupakan dua perkataan yang tidak dapat dipisahkan ketika membicarakan pondok pesantren. Perkataan kiai (laki-laki) dan nyai (wanita) mempunyai arti orang tua. Orang Jawa memanggil yahi yang berupa singkatan dari kiai, dan kepada nenek dipanggil nyahi. Di dalam kedua arti tersebut terkandung rasa penyucian dan penghormatan pada yang lebih tua sehingga kiai tidak saja berarti tua, tetapi di dalam penyebutan tersebut terkandung

⁴⁰ Mukni'ah, *Membangun Life Skill Di Pesantren, Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. (Jember: IAIN Jember Press, 2015).

sesuatu yang sakral, keramat, dan sakti. Sebagaimana halnya benda-benda yang dianggap keramat seperti keris pusaka, pusaka keraton, kerbau bule disebut juga kiai. Dalam konteks pondok pesantren, kiai adalah guru untuk para santri.⁴¹

Dari penjelasan dari sisi kebahasaan tersebut, pondok pesantren dapat dipahami sebagai tempat berlangsungnya interaksi guru dan murid yakni kiai dan santri dalam rangka transfer ilmu-ilmu keagamaan yakni keislaman. Santri adalah mereka yang belajar ilmu-ilmu pengetahuan agama Islam dan kiai (ustaz) adalah mereka yang mengajarkannya.

Pondok pesantren memiliki berbagai unsur-unsur di dalamnya, diantaranya yaitu:

- 1) Kyai, kiyai adalah unsur yang paling penting dan esensial dari suatu pesantren. Kyai adalah gelar bagi seseorang yang memiliki ilmu pengetahuan agama yang luas, memiliki kesalehan yang baik, dan kepribadian terpuji. Bila dihubungkan dengan konteks pesantren, Ia yang merupakan pendiri atau pemilik pondok pesantren tersebut, atau keturunan dari pendiri atau pemilik pondok pesantren tersebut, serta memiliki murid (santri), dan hidupnya semata-mata untuk agama dan masyarakat.
- 2) Masjid, Dalam dunia pendidikan pesantren, masjid adalah elemen atau unsur yang tidak dapat dipisahkan, karena di

⁴¹ Neliwati, *Pondok Pesantren Modern (Sistem Pendidikan, Manajemen, Dan Kepemimpinan) Dilengkapi Konsep Dan Studi Kasus* (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2019).

masjidlah segala ‘kegiatan’ pesantren dilaksanakan, dari sebagai sarana ibadah sholat lima waktu secara berjamaah, praktek khutbah, sholat tahajjud dan jumat, juga sebagai ruang diskusi dan pengajaran kitab-kitab Islam klasik. Menurut Zamakhsyari Dhofier, seorang kyai yang ingin mengembangkan pesantren, biasanya pertama-tama akan mendirikan masjid di dekat rumahnya. Langkah ini biasanya diambil atas perintah gurunya yang telah menilai bahwa ia akan sanggup memimpin sebuah pesantren.

3) Santri, kata santri masih memiliki arti dan versi yang berbeda-beda. Namun secara umum santri identik dengan peserta didik, murid, atau pelajar yang sedang menuntut ilmu dilembaga pendidikan pondok pesantren ditentukan dari kuantitas (jumlah) santrinya.

4) Pondok, pondok adalah tempat tinggal para santri yang belajar dilembaga pendidikan pondok pesantren. Biasanya identik dengan asrama.

5) Pengajaran Al-Qur’an dan kitab, Unsur atau elemen pondok pesantren yang terakhir adalah adanya pengajaran kitab dan Al-Qur’an. Pengajaran kitab adalah kitab kitab Islam klasik (kitab kuning). Pondok pesantren juga sebagai tempat terdepan dalam pembelajaran membaca, menulis, bahkan menghafal Al-Qur’an

yang mulia.⁴² Pengetahuan yang ada didalam Al-Qur'an sangatlah penting, hal ini sesuai dengan Al-Qur'an surat Al-Qamar ayat 17, yaitu:

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ

Artinya: “Sungguh, kami benar-benar telah memudahkan Al-Qur'an sebagai pelajaran. Maka, adakah oyang yang mau mengambil pelajaran?”⁴³

f. Implementasi pembelajaran Al-Qur'an metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an

Implementasi pembelajaran Al-Qur'an metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis AL-Qur'an dilaksanakan dalam jangka waktu tertentu, baik dalam waktu singkat maupun waktu yang lama. Oleh karena itu dalam penerapan metode Yanbu'a ini diperlukan adanya program, yaitu program pembelajaran. Di dalam pembelajaran memiliki tahap-tahap yaitu mulai dari perencanaan, penerapan hingga evaluasi⁴⁴, berikut pemaparannya:

a) Perencanaan

William H. Newman dalam bukunya *Administrative Action Techniques of Organization and Management*: mengemukakan bahwa “Perencanaan adalah menentukan apa yang akan

⁴² Al Furqan, *Konsep Pendidikan Islam Pondok Pesantren Dan Upaya Pembenahannya*.

⁴³ Al-Qur'an, *Al-Qur'an Terjemah Dan Asbabun Nuzul*.

⁴⁴ Ergawati et al., “Perencanaan Pengajaran Dalam Kegiatan Pembelajaran,” *Jurnal Guru Kita PGSD* 7, no. 2 (2023): 212, <https://doi.org/10.24114/jgk.v7i2.42464>.

dilakukan”.⁴⁵ Perencanaan dapat diartikan sebagai proses penyusunan berbagai keputusan yang akan dilaksanakan pada masa yang akan datang untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Jadi perencanaan pembelajaran Al-Qur'an metode Yanbu'a adalah proses menentukan atau menyusun berbagai kegiatan yang akan dilaksanakan dan didalamnya mencakup kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan metode pembelajaran Al-Qur'an yaitu metode Yanbu'a untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu.

Perencanaan pembelajaran mengandung beberapa unsur, yaitu tujuan yang ingin dicapai, langkah-langkah yang akan dilakukan, identifikasi masalah yang akan terjadi, dan proses pertimbangan dan pengambilan keputusan.⁴⁶ Dengan merencanakan pembelajaran sesuai unsur-unsur tersebut, pembelajaran akan berjalan dengan efektif dan efisien serta menghasilkan pembelajaran yang berkualitas.

b) Penerapan

Secara sederhana, penerapan pembelajaran dapat diartikan sebagai pelaksanaan dalam pembelajaran. Secara garis besar, penerapan pembelajaran merupakan suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang disusun secara matang dan

⁴⁵ Nafiah, Mohammad Kurjum, and Muslimin Ibrahim, *Perencanaan Pembelajaran (Praktik Dalam Membuat Perangkat Pembelajaran Untuk Guru Sekolah Dasar)* (Surabaya: Pena Cendekia, 2022).

⁴⁶ Mukni'ah, *Perencanaan Pembelajaran Sesuai Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Dan Kurikulum (K-13)* (Jember: Pustaka Pelajar, 2016).

terperinci dalam melakukan proses pembelajaran.⁴⁷ Jadi penerapan pembelajaran merupakan pelaksanaan suatu kegiatan belajar mengajar, dimana kegiatan tersebut telah disusun dan direncanakan dengan matang untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dengan adanya penerapan pembelajaran dapat membantu siswa atau santri mengembangkan kemampuannya, baik berupa pengetahuan, keterampilan, sikap, dan cara berfikir.

Menurut *Thoriqoh Baca, Tulis dan Menghafal Al-Qur'an Yanbu'a* oleh tim pengasuh Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an yang dicetuskan pada tahun 2004, dalam penerapan pembelajaran metode Yanbu'a ini dilaksanakan dengan 2 strategi, yaitu strategi individual dan klasikal.⁴⁸

(1) Individual

Strategi pembelajaran individual, yaitu pembelajaran yang diorganisir secara individual dengan orientasi pemberian kesempatan kepada setiap siswa secara individual untuk belajar sesuai dengan kemampuan sendiri, dengan tujuan untuk mengembangkan potensi atau kemampuan setiap individu secara optimal.

⁴⁷ Ina Magdalena and Dkk, *Desain Intruksional SD (Teori Dan Praktik)* (Jawa Barae: CV. Jejak, 2020).

⁴⁸ *Thoriqoh Baca, Tulis Dan Menghafal AL-Qur'an Yanbu'a* (Tim Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Kudus: Yayasan Arwaniyyah, 2022), <https://www.arwaniyyah.com/metode-yanbua/>.

(2) Klasikal

Strategi pembelajaran klasikal, yaitu pembelajaran dimana sejumlah siswa (besarnya sekitar 35-45 orang) yang diasumsikan memiliki usia dan kemampuan yang relative sama dikumpulkan dalam satu kelas, kemudian diajar oleh seorang guru dengan menggunakan format pembelajaran yang sama untuk seluruh murid dalam kelas.⁴⁹

c) Evaluasi

Secara harafiah evaluasi berasal dari bahasa Inggris *evaluation* yang berarti penilaian atau penaksiran, evaluasi juga diartikan sebagai “*The process of delineating, obtaining, and providing useful information for judging decision alternatives*”. Artinya evaluasi merupakan proses menggambarkan, memperoleh, dan menyajikan informasi yang berguna untuk merumuskan suatu alternatif keputusan.⁵⁰ Evaluasi menurut Moh. Sahlan adalah Penyediaan informasi yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam megambil keputusan.⁵¹ Menurut Suchman yang dikutip dari buku Fatimatus Zahrah, berpendapat bahwa evaluasi sebagai sebuah prosedur dalam menetapkan hasil yang telah dicapai

⁴⁹ Siti Nurhasanah et al., *Stategi Pembelajaran* (Jakarta: Edu Pustaka, 2019).

⁵⁰ Arief Aulia Rahman and Cut Eva Nasryah, *Evaluasi Pembelajaran* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019).

⁵¹ Moh Sahlan, *Evaluasi Pembelajaran* (Jember: STAIN Jember Press, 2013).

dalam kegiatan yang terencana untuk mencapai sebuah tujuan yang diharapkan.⁵²

Jadi evaluasi pembelajaran Al-Qur'an metode Yanbu'a merupakan suatu proses pengambilan keputusan dengan mempertimbangkan informasi yang diperoleh melalui pengukuran hasil belajar Al-Qur'an metode Yanbu'a, baik menggunakan tes maupun non tes. Dengan adanya evaluasi pembelajaran, pendidik bisa mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik serta mengetahui kelemahan maupun kelebihan peserta didik dalam pembelajaran.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

⁵² Fatimatus Zahrah, *Evaluasi Pembelajaran Sd / MI* (Kidiri: CV Kreator Cerdas Indonesia, 2022), [http://repository.iainmadura.ac.id/739/1/EVALUASI_PEMBELAJARAN_FATIMATUS_ZAHRAH_NEW_2_watermark %281%29.pdf](http://repository.iainmadura.ac.id/739/1/EVALUASI_PEMBELAJARAN_FATIMATUS_ZAHRAH_NEW_2_watermark_%281%29.pdf).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang akan digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Saryono yang dikutip dari buku Abdul Fattah Nasution, Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk menganalisis, menemukan, mendeskripsikan, dan menjelaskan keunikan atau keistimewaan dari dampak sosial yang tidak bisa dipaparkan, diukur atau dideskripsikan dengan melalui pendekatan kuantitatif.⁵³ Menurut Nawawi dikutip dalam buku Mashudi, penelitian kualitatif yaitu penelitian yang datanya dinyatakan dalam keadaan sewajarnya atau apa adanya (naturalistik, natural setting), tidak dirubah dalam bentuk simbol-simbol atau bilangan dengan maksud untuk menemukan kebenaran dibalik data yang terkumpul. Kebenaran yang dimaksud adalah generalisasi yang dapat diterima akal sehat (common sense) manusia, terutama peneliti sendiri.⁵⁴

Sedangkan mengenai jenis penelitian yang dipakai di dalam penelitian ini yaitu studi kasus. Menurut John W. Creswell yang dikutip dari buku Sri Wahyuningsih, studi kasus adalah penelitian yang dimana peneliti menelusuri sebuah kejadian tertentu (kasus) di dalam satu waktu dan aktifitas (program, even, proses, institusi atau kelompok sosial) dan

⁵³ Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Harfa Creative, 2023).

⁵⁴ Mundir, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Jember: STAIN Jember Press, 2013).

juga menyatukan suatu penjelasan atau informasi dengan rinci dan sungguh-sungguh serta memakai beberapa langkah-langkah pengumpulan data selama tahap tertentu.⁵⁵ pengertian lain yang membahas tentang metode studi kasus yaitu suatu rangkaian tindakan ilmiah yang dilaksanakan dengan secara mendalam, terperinci dan intensif mengenai program, kejadian, dan kegiatan, baik pada jenjang perorangan atau individu, sekelompok orang, institusi atau organisasi yang berguna untuk mendapatkan pemahaman secara mendalam mengenai kejadian atau peristiwa tersebut. Terkadang, kejadian yang dipilih yang selanjutnya disebut kasus merupakan hal nyata (*real-life events*), yang sedang terjadi, bukan sesuatu yang telah usai.⁵⁶

Berdasarkan teori-teori yang dipaparkan diatas, dapat diketahui alasan penulis memilih menggunakan metode penelitian kualitatif jenis penelitian studi kasus karena ingin mengetahui, mendeskripsikan, dan menggambarkan fenomena yang terjadi dalam penerapan pembelajaran Al-Qur'an metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an bagi santri baru di Pondok Pesantren Putri Darun Najah Lumajang.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Putri Darun

⁵⁵ Sri Wahyuningsih, *Metode Penelitian Studi Kasus: Konsep, Teori Pendekatan Psikologi Komunikasi, Dan Contoh Penelitiannya* (Madura: UTM Press, 2013).

⁵⁶ Ubaid Ridlo, *Metode Penelitian Studi Kasus: Teori Dan Praktik* (Jakarta: Publica Indonesia Utama, 2023), <https://notes.its.ac.id/tonydwisusanto/2020/08/30/metode-penelitian-studi-kasus-case-study/>.

Najah, Petahunan, Summersuko, Lumajang. Adapun alasan peneliti mengambil penelitian di lokasi tersebut yaitu, sebagai berikut:

1. Pondok Pesantren Putri Darun Najah merupakan salah satu Pondok Pesantren Putri di Lumajang yang menerapkan pembelajaran Al-Qur'an metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an bagi santrinya.
2. Pelaksanaan tes jilid 6 dan jilid 7 dilaksanakan di luar kota yaitu di Pondok Pesantren Besok Pasuruan. Hal ini dilaksanakan agar dapat mengetahui seberapa pengetahuan santri jika disandingkan dengan Pondok Pesantren lain.
3. Setelah santri lulus dan mendapatkan ijazah Yanbu'a, terdapat tindak lanjutnya yaitu diterjunkan untuk mengajar diberbagai masjid, TPQ, TPA, Madin dan sebagainya yang dilaksanakan saat liburan pondok. Kegiatan ini disebut dengan istilah "Darun Najah Mengabdi".
4. Selain itu. Peneliti mengetahui letak geografis Pondok Pesantren Putri Darun Najah Lumajang, peneliti juga sanggup melaksanakan penelitian ini dari segi waktu maupun biaya.

C. Subjek Penelitian

Menurut pendapat Tatang M. Amirin yang dikutip dari buku Rahmadi, dimana subjek penelitian ini merupakan asal-usul wadah untuk mendapatkan informasi penelitian atau lebih pas diartikan menjadi seseorang atau sesuatu yang ditanyai untuk memperoleh keterangan.

Dalam penelitian kualitatif, subjek penelitian adalah ‘orang dalam’ pada latar penelitian yang menjadi akar untuk mendapatkan informasi. Subjek penelitian juga dimaknai sebagai orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.⁵⁷

Subjek penelitian yang memiliki peran pada penelitian ini yaitu, sebagai berikut:

1. Ketua Pondok Pesantren Putri Darun Najah Lumajang

Ketua pondok yaitu Ustadzah Fikriya Miftahul Lubana, memberi informasi mengenai profil Pondok Pesantren, sejarah Pondok Pesantren dan pembelajaran Al-Qur'an metode Yanbu'a berdasarkan pengamatan koordinasi dengan pembina atau pengajar.

2. Pembina atau mengajar metode Yanbu'a

Pembina Metode Yanbu'a diantaranya yaitu Anis Maghfiroh, Ni'matul Lailiyah, Auliya Rahma, dan Siti Amelya sebagai pelaksana secara langsung dalam pembelajaran metode Yanbu'a, pembina memberikan informasi sesuai pengalaman mereka selama menerapkan pembelajaran ini, termasuk pengamatan terhadap penerapan pembelajaran Al-Qur'an metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis AL-Qur'an bagi santri baru.

3. Santri baru dan santri lama Pondok Pesantren Putri Darun Najah

Diantaranya yaitu Siti Ihtiyatus sholihah, Resi Isya Nabila,

⁵⁷ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Kalimantan: Antasari Press, 2011), [https://idr.uin-antasari.ac.id/10670/1/PENGANTAR METODOLOGI PENELITIAN.pdf](https://idr.uin-antasari.ac.id/10670/1/PENGANTAR%20METODOLOGI%20PENELITIAN.pdf).

Nabila Silvatus Sholihah, dan Nafisah Indriani sebagai penerima langsung dari penerapan pembelajaran metode Yanbu'a. Santri memberikan informasi mengenai penerapan pembelajaran metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis AL-Qur'an bagi santri baru.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pada teknik pengumpulan data, peneliti menggunakan 3 teknik yaitu teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi, berikut penjelasannya:

1. Observasi

Menurut Sukmadinata dalam buku Hardani, observasi adalah metode pengumpulan data dengan mengamati kegiatan yang sedang berlangsung.⁵⁸ Menurut Eiyanto dalam penelitian

Arthawati dan Mevlanillah, observasi terbagi menjadi lima jenis, yaitu observasi partisipan, non-partisipan, sistematis, pengamatan, dan eksperimental.⁵⁹ Penelitian ini menggunakan observasi partisipan karena dalam penelitiannya ikut masuk ke dalam aktifitas seseorang yang sedang diteliti atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.

Peneliti amati pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Proses perencanaan pembelajaran Al-Qur'an metode Yanbu'a

⁵⁸ Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020).

⁵⁹ Sri Ndaru Arthawati and Sri Artha R Mevlanillah, "Pengembangan Masyarakat Melalui Penerapan Pengelolaan Kampung KB Untuk Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat Desa Bale Kencana Kecamatan Mancak," *J-Abdi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 10 (2023).

dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an, yaitu dengan mengamati kegiatan rapat bersama seluruh pembina Metode Yanbu'a.

b. Proses penerapan pembelajaran Al-Qur'an metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an, yaitu:

- 1) Observasi tahap pembukaan pembelajaran
- 2) Observasi tahap inti pembelajaran
- 3) Observasi tahap penutupan pembelajaran

c. Proses evaluasi pembelajaran Al-Qur'an metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an, yaitu:

- 1) Observasi tes kenaikan halaman
- 2) Observasi tes kenaikan jilid
- 3) Observasi tes kelulusan
- 4) Observasi tindak lanjut dari kelulusan

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk mendapatkan informasi dengan mengajukan beberapa pertanyaan secara langsung kepada narasumber terkait topik penelitian. Menurut Sugiyono yang dikutip dalam buku Abdussamad, ada beberapa macam wawancara yaitu wawancara terstruktur, semi terstruktur, dan tidak terstruktur. Penelitian ini menggunakan

wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur adalah metode wawancara yang menggabungkan struktur tertentu dengan fleksibilitas. Peneliti memiliki daftar pertanyaan yang telah ditentukan sebelumnya sebagai panduan, tetapi juga dapat mengajukan pertanyaan lanjutan dan menanggapi jawaban responden secara lebih terbuka.⁶⁰ Adapun data-data yang peneliti gali dan didapatkan dengan metode wawancara adalah :

- a. Perencanaan pembelajaran Al-Qur'an metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an yang mencakup tujuan pembelajaran, bahan ajar, strategi pembelajaran, media pembelajaran dan evaluasi pembelajaran.
- b. Penerapan pembelajaran Al-Qur'an metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an, yang mencakup apakah, siapa, mengapa, kapan, dimana dan bagaimana penerapan pembelajaran Al-Qur'an metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an.
- c. Evaluasi pembelajaran Al-Qur'an metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an, yang mencakup apakah, siapa, mengapa, kapan, dimana dan bagaimana evaluasi pembelajaran Al-Qur'an metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-

⁶⁰ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: Syakir Media Press, 2021).

Qur'an.

3. Dokumentasi

Menurut Arikunto yang dikutip dari buku Abdussamad, dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variasi yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah kabar, prasasti, notulen, raport, leger dan sebagainya. Dokumen yang diperlukan dalam penelitian kualitatif adalah dokumen yang relevan dengan fokus penelitian dan dibutuhkan untuk melengkapi data.⁶¹

Adanya teknik ini peneliti bisa menjelajahi beberapa informasi atau keterangan dari dokumen-dokumen yang bisa menunjang penelitian seperti, video, foto, rekaman, profil, serta dokumen lain yang berkesinambungan dengan Implementasi pembelajaran Al-Qur'an metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an bagi santri baru. Secara jelas data yang diperoleh menggunakan teknik dokumentasi adalah, sebagai berikut:

- a. Perencanaan pembelajaran Al-Qur'an metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an, yang meliputi:
 - 1) Data pembina metode Yanbu'a dan santri baru
 - 2) Dokumen bahan ajar metode Yanbu'a

⁶¹ Abdussamad.

- 3) Dokumen bimbingan mengajar Yanbu'a jilid 1-7
- 4) Foto kegiatan rapat
- b. Penerapan pembelajaran Al-Qur'an metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulsi Al-Qur'an, yang meliputi:
 - 1) Foto kegiatan pembukaan pembelajaran
 - 2) Foto kegiatan inti pembelajaran
 - 3) Foto kegiatan penutupan pembelajaran
- c. Evaluasi pembelajaran Al-Qur'an metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulsi Al-Qur'an yang meliputi:
 - 1) Dokumen nilai kenaikan halaman
 - 2) Dokumen nilai kenaikan jilid
 - 3) Dokumen nilai tes kelulusan
 - 4) Dokumen soal menulis
 - 5) Foto kegiatan evaluasi pembelajaran metode Yanbu'a

Dokumen-dokumen tersebut diharapkan dapat mempertajam analisis penelitian ini.

E. Analisis Data

Analisis data merupakan cara memperoleh dan menelusuri data dengan terstruktur yang telah didapatkan dari hasil observasi di lokasi, wawancara bersama informan dan dokumentasi pendukung, dengan taktik mengoordinasikan data tersebut ke pada bagian-bagian,

menjelaskan ke dalam unt-unit, melaksanakan sintesa, merangkai ke dalam bentuk-bentuk, memastikan mana yang berguna dan yang akan dipelajari dan membuahkan kesimpulan sehingga data yang diperoleh gampang dimengerti dan hasil temuannya bisa dijelaskan kepada orang lain.⁶²

Penelitian ini memakai analisis data dengan model analisis data interaktif yang dicetuskan oleh pandangan Miles, Huberman and Saldana tentang analisis data kualitatif. Mereka melihat analisis data dibagi dalam 3 aliran aktivitas paralel: (1) kondensasi data (*data condensation*), (2) presentasi data (*data display*), dan (3) inferensi/validasi (*conclusion drawing/verification*).⁶³ Berikut pemaparannya:

1. Kondensasi data (*data condensation*)

Kondensasi data berpanduan pada proses atau cara pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, dan transformasi data yang terlihat pada semua korpus (tubuh) catatan lapangan tertulis, transkrip wawancara, dokumen, dan bahan empiris lainnya. Kompresi untuk membuahkan data yang lebih bisa diandalkan. (Miles, dkk tidak memakai sebutan reduksi data karena maknanya kita melemahkan atau kehilangan sesuatu dalam sistemnya.)

⁶² Muh Fitriah and Lutfiyana, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas Dan Studi Kasus* (Sukabumi: Jejak, 2017).

⁶³ Feny Rita Fiantika et al., *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sumatera: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022).

2. Tampilan Data (*Data Display*)

Tampilan data, tinjauan menurut global merupakan sekelompok informasi atau penjelasan yang tertata dan singkat dari mana kesimpulan dan tindakan dapat ditarik. meneliti tampilan atau bentuk akan menolong peneliti menguasai kemajuan dan menangkap analisis atau aksi lebih lanjut berlandaskan penafsiran itu.

3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi (*Conclusion Drawing/ Verification*).

Tahapan terakhir dalam menganalisis data penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan pertama yang dijelaskan masih bersifat sesaat, dapat berganti apabila tidak memperoleh kebenaran yang kuat berguna untuk membantu tahap pengumpulan data selanjutnya. Akan tetapi apabila kesimpulan pertama telah didukung dengan data-data yang pasti atau valid maka kesimpulan tersebut bisa dibilang kesimpulan yang dapat dipercaya. Dalam mencetuska kesimpulan harus sesuai dengan fokus penelitian, tujuan penelitian, dan temuan penelitian. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif diharapkan menjadi temuan aktual yang belum pernah ada.

F. Keabsahan Data

Uji keabsahan data pada penelitian kualitatif ada 4 yakni uji

kredibilitas, uji transterability, uji depenability, dan uji konfirmability.⁶⁴

Penelitian ini memakai uji kredibilitas yaitu memakai triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

1. Triangulasi Sumber

Dimana triangulasi sumber digunakan sebagai mengetes kredibilitas data. Data yang sudah didapatkan dicek dengan berbagai sumber, selanjutnya data diamati dan dipahami sehingga mendapatkan sebuah kesimpulan kemudian dimintai persetujuan dari berbagai sumber.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dalam menguji kredibilitas data dilaksanakan melalui cara mengecek atau memeriksa data kepada sumber yang serupa akan tetapi dengan teknik yang beda. Misalnya memperoleh data dengan memakai teknik wawancara, lalu data nya di cek dengan teknik observasi, angket, atau dokumentasi. Apabila memperoleh hasil yang tidak sama, maka peneliti melakukan tindak lanjut dengan melaksanakan diskusi atau konsultasi dengan sumber data yang berkesinambungan untuk menguatkan yang mana data yang dibenarkan.

G. Tahap-tahap Penelitian

Tahap- tahap penelitian penting dipaparkan untuk mempermudah ketika membuat atau menyusun rancangan penelitian.

⁶⁴ Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*.

Berikut merupakan tahap-tahap penelitian yang dilaksanakan:

a. Tahap Pra Lapangan

Tahap pra lapangan merupakan tahap pertama yang perlu dilakukan untuk aktivitas atau kegiatan penelitian. Saat tahap ini yang dilaksanakan oleh peneliti adalah memutuskan permasalahan yang nantinya akan diteliti di Pondok Pesantren Putri Darun Najah Lumajang, menyusun fokus permasalahan, mengurus surat-surat perizinan untuk penelitian, dan menyusun instrumen penelitian.

b. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Pada tahap ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk melakukan penelitian, yaitu untuk mencari dan mengumpulkan data terkait fokus penelitian, yaitu Implementasi pembelajaran Al-Qur'an metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an bagi santri baru di Pondok Pesantren Putri Darun Najah Lumajang.

c. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini, peneliti mengkaji data yang telah didapatkan dari hasil penelitian, memilah dan memilih data yang akan di catat, yakni data berupa hasil dari wawancara, observasi, dan dokumentasi.

d. Tahap Penulisan Laporan

Peneliti melaksanakan penyusunan laporan hasil penelitian yang diketik sesuai dengan pedoman penulisan karya tulis ilmiah

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian

Lokasi yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah Pondok Pesantren Putri Darun Najah Lumajang. Pondok pesantren Darun Najah sendiri merupakan salah satu pondok pesantren yang berbasis salafiyah. Untuk mengetahui dan lebih memahami keadaan yang ada di lokasi penelitian dan untuk mendapatkan gambaran secara lengkap mengenai gambaran objek penelitian ini, maka dapat dikemukakan secara sistematis gambaran tentang objek penelitian sebagai berikut:

1. Sejarah singkat berdirinya Pondok Pesantren Darun Najah Lumajang

Pondok pesantren Darun Najah merupakan lembaga pendidikan Islam berbasis salafiyah. Pondok pesantren Darun Najah Lumajang lahir atas dasar ulama' dan ikhtiar dari KH. M. Chozin Barizi yang sekaligus bertindak sebagai pengasuh. KH. M. Chozin Barizi adalah salah satu santri alumni pondok pesantren Tebu Ireng Jombang Jawa Timur, beliau juga terkenal seorang kiai yang alim di Asia khususnya di daerah Lumajang dan sekitarnya. Pondok Pesantren Darun Najah didirikan pada tanggal 22 Oktober 1995. Pondok Pesantren Darun Najah yang awal berdirinya santri yang mondok hanya berjumlah 13 orang, saat ini sudah mencapai kurang lebih 600 santri.

Tentang pemberian nama Darun Najah pada Pesantren ini

disebutkan oleh KH. M. Chozin Barizi adalah kata Darun dalam kamus Bahasa Arab yang berarti rumah sedangkan Najah yang berarti kesuksesan. Jika nama ini digabungkan adalah rumah kesuksesan, yang mana maksud pemberian nama ini tidak lain ujungnya adalah barang siapa yang nyantri di Darun Najah diharapkan sukses dalam hal apapun.

Awalnya pondok pesantren Darun Najah ini adalah pondok salaf yang hanya mengajarkan pendidikan agama saja, pembacaan kitab kuning, dan sekolah diniah. Semakin majunya dunia pendidikan akhirnya pesantren Darun Najah ini mendirikan pendidikan formal pada tahun 1999 terdiri dari MTs dan MA saja. Lambat laun pondok pesantren Darun Najah jumlah santrinya semakin meningkat. Pada tahun 2011 pesantren Darun Najah ini mendirikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).⁶⁵

2. Sejarah Singkat Berdirinya Pembelajaran Al-Qur'an Metode Yanbu'a di Pondok Pesantren Putri Darun Najah

Pembelajaran Al-Qur'an metode Yanbu'a di Pondok Pesantren Putri Darun Najah berdiri pada tahun 2013. Pada saat itu Ibu Nyai Hj Chullatul Lutfiyah menginginkan santrinya mengaji dengan metode baca tulis Al-Qur'an. Dan kebetulan pada saat itu bertepatan dengan adanya santri tugas dari Pondok Pesantren Mbesuk Pasuruan, salah satunya yaitu Ustadzah Usawatun Hasanah Mujahidin. Beliau lah yang mengusulkan metode Yanbu'a karena memang beliau lulusan metode Yanbu'a di Pondok Pesantren Mbesuk. Kemudian usulan itu diterima

⁶⁵ "Pondok Pesantren Darun Najah, Dokumentasi Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Darun Najah," 18 Desember 2024.

setelah kesepakatan bersama dengan Ibu Nyai dan para Ustadzah.

Awal sebelum adanya metode Yanbu'a, santri belajar baca tulis Al-Qur'an ala kadarnya tanpa adanya metode. Dan juga memiliki beberapa permasalahan di tajwid, makhorijul huruf dan tartilnya. Dahulu ketika sudah ada metode Yanbu'a di Pondok, yang mengikuti pembelajaran metode Yanbu'a adalah santri yang minat saja. Akan tetapi sekarang semua santri diwajibkan mengikuti pembelajaran Al-Qur'an metode Yanbu'a.

Pertama kali yang mengikuti pembelajaran Al-Qur'an metode Yanbu'a adalah para ustadzah dan dibimbing oleh ustadzah tugas dari Mbesuk. Kemudian setelah lulus baru diajarkan kepada santri-santri. Ketika tes kelulusan itu dilaksanakan di Pondok Pesantren Mbesok Pasuruan dengan alasan karena sanad nya langsung dari kudus.⁶⁶

3. Struktur Organisasi Pondok Pesantren Putri Darun Najah

Struktur organisasi Pondok Pesantren Putri Darun Najah Lumajang diantaranya yaitu KH. Muhammad Khozin Barizi sebagai pengasuh, Bu Nyai Hj. Chullatul Lutfiyah sebagai penasihat, Fikriya Miftahul Lubana sebagai Ketua Pondok, Dian Lutfianah sebagai wakil ketua, Ayu Cahyani Romadina sebagai sekretaris, Muhimmatul Aliyah sebagai bendahara 1, dan Silviyanita Rahmawati sebagai bendahara 2.

Yang bertugas sebagai Taklim Madrasah yaitu Riyatul Munfarikha, Revanita Nur Hasanah, dan Alif Nur Diana. Selain itu ada

⁶⁶ "Pondok Pesantren Darun Najah, Dokumentasi Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Darun Najah." 18 Desember 2024.

juga pembina perkomplek yaitu Khilyatul Laili Komplek B, Naimatul Ilmi Nasiroh komplek C, Siti Izzatul Karimah Komplek D, Kholisotun Nuriyah Komplek E, dan Marsa Rifdatul Maghfira Komplek F. Jadi di Pondok Darun Najah ini kamar atau asramanya dibagi menjadi 5 komplek.

4. Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Putri Darun Najah

Sarana dan prasarana di Pondok Pesantren Putri Darun Najah diantaranya yaitu fasilitas beribadh, asrama santri reguler, perpustakaan, gedung sekolah, laboratorium Bahasa, ruang makan santri, laboratorium komputer, ruang multimedia, LKP (Lembaga Kursus dan Pelatiha), An-Najah konveksi, per-santri 1 ranjang dan almari, minimarket dan kantin, poskestren, bumtren, laundry, lapangan, air mineral, kesehatan, internet, ambulans, asrama Bahasa Arab, Inggris dan Tahfidz.

Sedangkan sarana dan prasarana pembelajaran Al-Qur'an metode Yanbu'a dalam meningkatkan membaca dan menulis Al-Qur'an bagi santri baru di Pondok Pesantren Putri Darun Najah diantaranya yaitu Mushollah, Dampar atau meja, papan tulis.

5. Data Pembina Pembelajaran Al-Qur'an Metode Yanbu'a dan Data Santri

Data pembina pembelajaran Al-Qur'an metode Yanbu'a diantaranya yaitu, jili 1 memiliki 11 pembina, jilid 2 memiliki 14 pembina, jilid 3 memiliki 7 pembina, jilid 4 memiliki 14 pembina, jilid 5 memiliki 12 pembina, jilid 6 dan 7 memiliki 4 pembina, jadi jumlah

keseluruhan pembina adalah 57 pembina. Rata-rata 1 pembina membimbing 6-10 santri. Sedangkan santri baru yang mengikuti pembelajaran Al-Qur'an metode Yanbu'a sejumlah 99 santri baru atau santri yang belajar jilid 1, sedangkan seluruh santri berjumlah 558 santri.

B. Penyajian dan Analisis Data

Sebagaimana yang telah di jelaskan sebelumnya dalam metode penelitian, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Untuk teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Ada pun data-data yang akan disajikan dan dianalisis sesuai dengan fokus pada penelitian ini. Untuk lebih jelasnya, peneliti akan memaparkannya di bawah ini:

1. Perencanaan pembelajaran Al-Qur'an metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an bagi santri baru di pondok pesantren Putri Darun Najah Lumajang

Sesuai dengan fokus dalam penelitian ini, maka peneliti melakukan penelitian mengenai proses perencanaan pembelajaran Al-Qur'an Metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an bagi santri baru di Pondok Pesantren Putri Darin Najah Lumajang.

Teknik yang dilakukan untuk mendapatkan data terkait perencanaan pembelajaran AL-Qur'an metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis AL-Qur'an bagi santri baru di Pondok Pesantren Putri Darun Najah Lumajang, yang pertama

yaitu teknik pengumpulan data dengan observasi. Peneliti melakukan observasi pada hari Rabu, tanggal 18 Desember 2024. Berdasarkan hasil observasi, peneliti mendeskripsikan bahwasanya proses kegiatan perencanaan pembelajaran Al-Qur'an metode Yanbu'a dilaksanakan di Mushollah Pondok Pesantren Putri Darun Najah dengan rapat bersama seluruh anggota pembina Yanbu'a mulai jilid 1 sampai 7. Rapat ini biasanya dilakukan pada saat awal santri baru masuk Pondok. Rapat ini membahas tentang komponen-komponen pembelajaran dan pemilihan pembina pembelajaran AL-Qur'an metode Yanbu'a⁶⁷, diantaranya yaitu:

- a. Perencanaan pembelajaran Al-Qur'an Metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an bagi santri baru di Pondok Pesantren Putri Darin Najah Lumajang.

1) Merumuskan tujuan pembelajaran

Mengenai perumusan tujuan pembelajaran, peneliti melakukan wawancara bersama Ni'matul Lailiyah selaku pembina Yanbu'a, beliau menyampaikan bahwasanya:

“jadi tujuan dari diadakannya metode Yanbu'a di Darun Najah ini adalah agar para santri dan terutama santri baru yang kurang fasih menjadi bisa fasih dalam membaca Al-Qur'an yang sesuai dengan nada khas Yanbu'a, sesuai tajwid dan makhorijul huruf.”⁶⁸

Terkait hal tersebut, peneliti juga melakukan wawancara bersama pembina Yanbu'a yang lainnya yaitu ustadzah Auliya Rahma, beliau menyampaikan bahwasannya:

⁶⁷ Observasi di Pondok Pesantren Putri Darun Najah Lumajang, 18 Desember 2024.

⁶⁸ Ni'matu Lailiyah, *Di Wawancarai Oleh Peneliti* (Lumajang, n.d.).

“iya benar mbk, jadi dengan adanya metode Yanbu’a di Darun Najah ini agar para santri baru yang awalnya kurang paham dengan kefasihan membaca Al-Qur’an, makhorijul huruf dan tajwid lambat laun akan bisa menerapkannya dalam membaca Al-Qur’an.”⁶⁹

Berdasarkan hasil kegiatan wawancara yang dilakukan peneliti bersama pembina metode Yanbu’a mengenai merumuskan tujuan pembelajaran Al-Qur’an metode Yanbu’a dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an bagi santri baru, hasilnya menunjukkan bahwasannya para ustadzah pembina Yanbu’a merumuskan tujuan pembelajaran metode Yanbu’a yaitu membaca Al-Qur’an dengan fasih sesuai nada khas metode Yanbu’a, ketepatan makhorijul huruf dan tajwid.

2) Menentukan bahan ajar

Mengenai menentukan bahan ajar, peneliti melakukan wawancara bersama Anis Maghfiroh selaku pembina Yanbu’a, beliau menyampaikan bahwasanya:

“di sini kita memakai jilid 1 sampai 7, kemudian ada buku panduan, buku materi, dan juga buku untuk nilainya. Jadi di sini kita tidak ada perencanaan mengenai ini, kita hanya beli di Pondok Mbesuk Pasuruan. Kita beli di sana karena Yanbu’a di sana sanad nya langsung dari kudu. Kemudian langsung diberikan ke kopras pondok, jadi santri bisa langsung membelinya di kopras pondok.”⁷⁰

Terkait hal tersebut, peneliti juga melakukan wawancara bersama pembina Yanbu’a yang lainnya yaitu ustadzah Siti Nur Amelya Ramadhani, beliau menyampaikan bahwasannya:

⁶⁹ Auliya Rahma, *Di Wawancarai Peneliti*, (Lumajang, 24 Desember 2025).

⁷⁰ Anis Maghfiroh, *Di Wawancarai Oleh Peneliti*, (Lumajang, 25 Desember 2024).

“iya benar, disini memang kita materi dan lain-lainnya itu beli, belinya ke Pondok pesantren Mbesuk. Ibu nyai sendiri yang menyarankan untuk beli langsung ke Pasuruan sana. Yang di beli itu ada per jilid nya, terus materi, panduan, sama buku untuk nilainya.”⁷¹

Berdasarkan hasil kegiatan wawancara yang dilakukan peneliti bersama pembina metode Yanbu’a mengenai menentukan perencanaan bahan ajar pembelajaran metode Yanbu’a dalam meningkatkan membaca Al-Qur’an bagi santri baru, hasilnya menunjukkan bahwasanya bahan ajar ini berupa jilid 1-7 metode Yanbu’a, buku materi, buku panduan, dan buku nilai. Bahan ajar tersebut didapatkan dengan membeli ke Pondok Pesantren Mbesuk Pasuruan, sesuai arahan dari Ibu Nyai Pondok Darun Najah.

3) Pemilihan strategi Pembelajaran

Mengenai pemilihan strategi pembelajaran, peneliti melakukan wawancara bersama Ni’matul Lailiyah selaku pembina Yanbu’a, beliau menyampaikan bahwasanya:

“mengenai cara mengajarnya itu disini pertama mengaji bersama dalam satu kelompok, itu terserah pembinanya mau mengaji apa saja. Kemudian setelah itu mengaji satu persatu menghadap pembina untuk setoran sesuai jilid nya sampai halaman berapa.”⁷²

Terkait hal tersebut, peneliti juga melakukan wawancara bersama pembina Yanbu’a yang lainnya yaitu ustadzah Auliya Rahma, beliau menyampaikan bahwasannya:

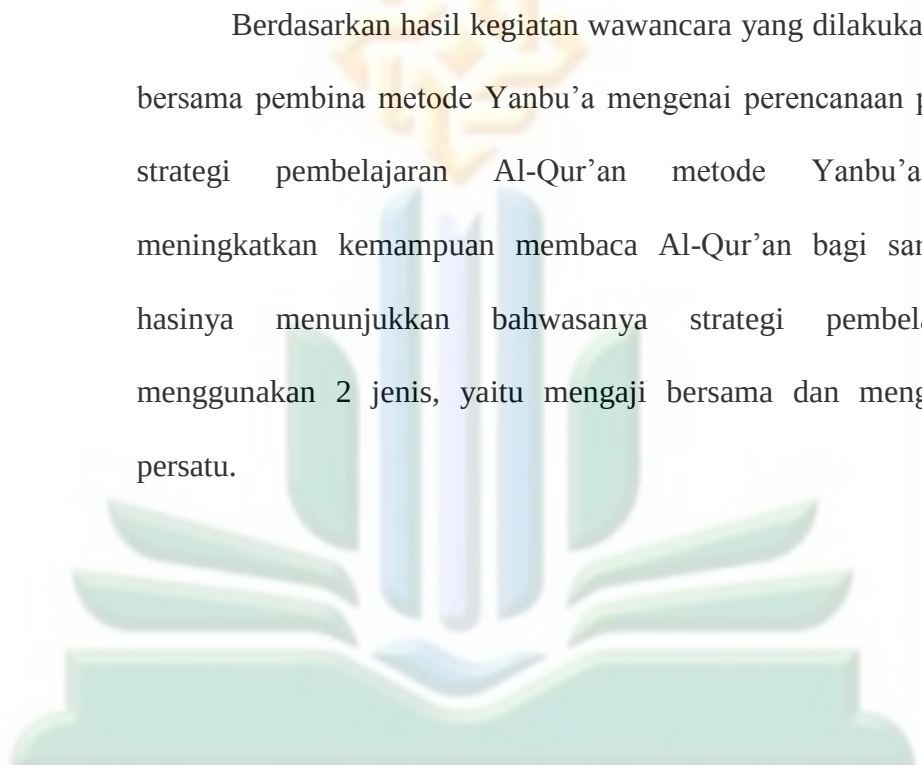
“iya, di sini memang pembelajarannya itu hanya mengaji

⁷¹ Siti Nur Amelya Ramadhani, *Di Wawancarai Oleh Peneliti*, (Lumajang, 27 Desember 2024).

⁷² Ni’matul Lailiyah, *Di wawancarai oleh Peneliti*, Lumajang, 23 Desember 2024.

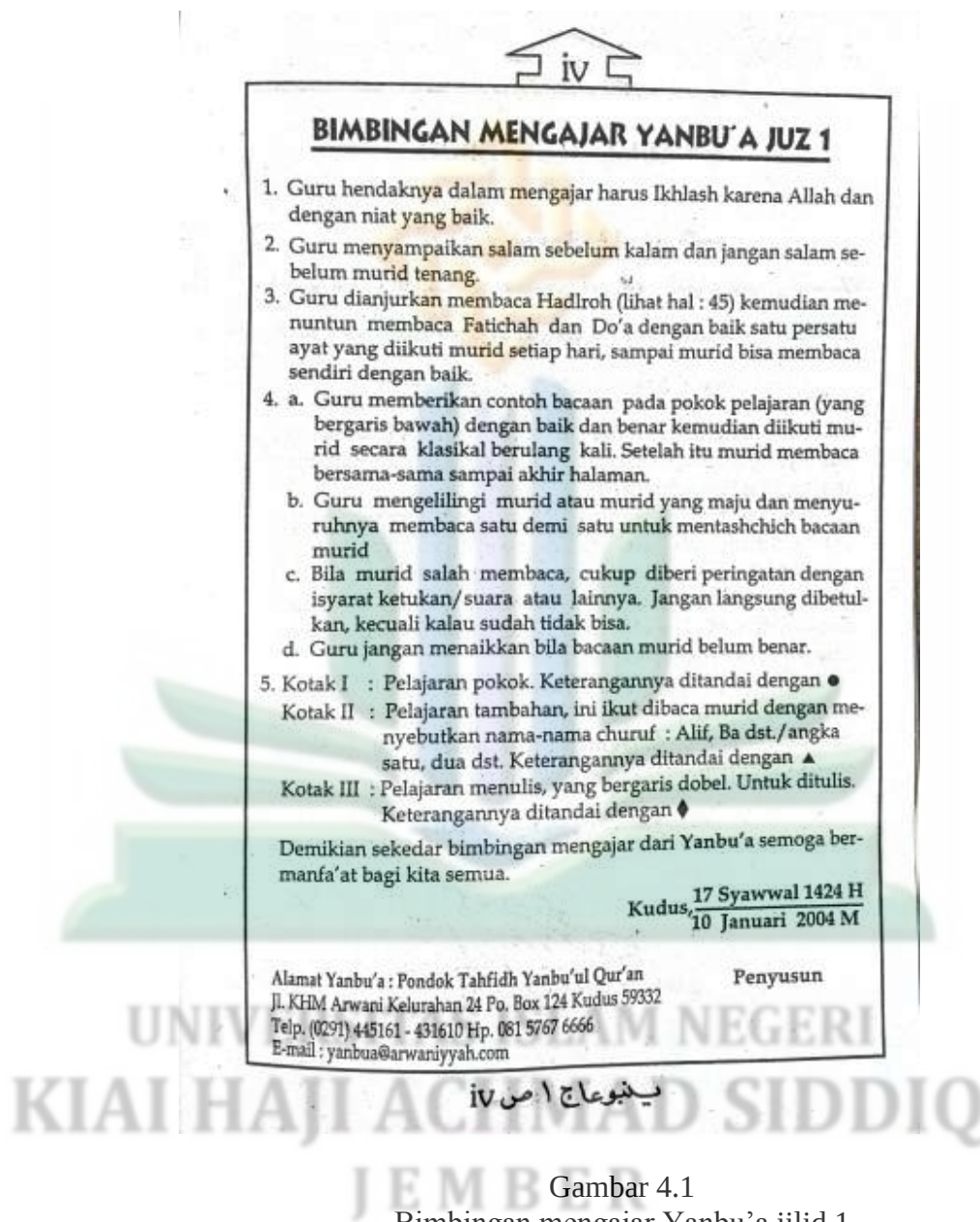
bersama-sama dengan kelompoknya dan kemudian santri setor satu persatu ke pembina sesuai halamannya masing-masing. Untuk ngaji bersamanya ini selain membaca Al-Qur'an, biasanya ada belajar makhorijul huruf, jadi membaca huruf hijaiyah yang sesuai dengan penempatan hurufnya.”⁷³

Berdasarkan hasil kegiatan wawancara yang dilakukan peneliti bersama pembina metode Yanbu'a mengenai perencanaan pemilihan strategi pembelajaran Al-Qur'an metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an bagi santri baru, hasilnya menunjukkan bahwasanya strategi pembelajarannya menggunakan 2 jenis, yaitu mengaji bersama dan mengaji satu-persatu.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

⁷³ Auliya Rahma, *Di Wawancarai oleh Peneliti*, Lumajang, 24 Desember 2024.



Gambar 4.1
Bimbingan mengajar Yanbu'a jilid 1

Gambar tersebut berisi tentang bimbingan mengajar Yanbu'a juz 1 atau jilid 1. Bimbingan mengajar tersebut meliputi tahap pembukaan dan tahap inti. Pada tahap pembukaan yaitu dengan salam dan membaca doa. Pada tahap inti yaitu pembelajaran secara klasikal dan individual. Selain itu terdapat keterangan bahwa dalam jilid 1 terdapat kotak 1 sebagai pembelajaran pokok, kotak 2 sebagai

pembelajaran tambahan, dan kotak 3 sebagai pelajaran menulis.

4) Menentukan media Pembelajaran

Mengenai menentukan media pembelajaran, peneliti melakukan wawancara bersama Anis Maghfiroh selaku pembina Yanbu'a, beliau menyampaikan bahwasanya:

“untuk alat atau media yang digunakan disini hanya papan tulis agar lebih gampang mengajinya tapi itu tidak semua kelompok menggunakan papan tulis, jadi hanya sebagian saja. Terus juga saat belajar itu kita menggunakan meja sebagai tempat untuk jilid nya saat mengaji satu persatu, tapi itu juga hanya digunakan oleh sebagian kelompok saja.”⁷⁴

Terkait hal tersebut, peneliti juga melakukan wawancara bersama pembina Yanbu'a yang lainnya yaitu ustadzah Siti Nur Amelya Ramadhani, beliau menyampaikan bahwasannya:

“untuk medianya ini kita hanya menggunakan papan tulis dan juga meja atau damkar untuk mengajinya. Tapi itu hanya sebagian kelompok yang menggunakannya, jadi tidak semuanya.”⁷⁵

Berdasarkan hasil kegiatan wawancara yang dilakukan peneliti bersama pembina metode Yanbu'a mengenai perencanaan menentukan media pembelajaran Al-Qur'an metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an bagi santri baru, hasilnya menunjukkan bahwasannya media untuk pembelajaran metode Yanbu'a ini hanya menggunakan papan tulis dan meja saja. Itu pun tidak semua kelompok menggunakannya, hanya sebagian saja.

⁷⁴ Anis Maghfiroh, *Di Wawancarai oleh peneliti*, (Lumajang, 25 Desember 2024).

⁷⁵ Siti Nur Amelya Ramadhani, *Di Wawancarai oleh Peneliti*, (Lumajang, 27 Desember 2024).

5) Menentukan evaluasi pembelajaran

Mengenai menentukan evaluasi pembelajaran, peneliti melakukan wawancara bersama Anis Maghfiroh selaku pembina Yanbu'a, beliau menyampaikan bahwasanya:

“terkait hal ini, nanti setelah mengaji satu-persatu itu dinilai. Kemudian untuk lanjut ke jilid berikutnya itu pertama tes ke pembina kemudian setelah pembina sudah menyetujui, lanjut tes ke pentashih. Selain itu nanti juga ada tes kelulusan Yanbu'a, nah ini dilakukan nanti setelah sudah mencapai jilid 7 dan dilaksanakan di Pondok Pesantren Mbesuk Pasuruan. Selanjutnya mengikuti program pengabdian dan yang terakhir biasanya menjadi pembina Yanbu'a”⁷⁶

Terkait hal tersebut, peneliti juga melakukan wawancara bersama pembina Yanbu'a yang lainnya yaitu ustadzah Siti Nur Amelya Ramadhani, beliau menyampaikan bahwasannya:

“jadi untuk evaluasi ini ada beberapa macam yang kita rencanakan, yaitu nilai setiap habis mengaji satu-persatu, tes untuk lanjut ke jilid selanjutnya, tes kelulusan di Pondok Mbesuk, mengikuti Darun Najah Mengabdi, dan yang terakhir akan menjadi pembina Yanbu'a.”⁷⁷

Berdasarkan hasil kegiatan wawancara yang dilakukan peneliti bersama pembina metode Yanbu'a mengenai perencanaan menentukan pembelajaran Al-Qur'an metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an bagi santri baru, hasilnya menunjukkan bahwasanya evaluasi pembelajaran dilaksanakan dengan menilai setiap mengaji satu-persatu, tes kenaikan jilid, tes kelulusan, mengikuti program Darun Najah

⁷⁶ Anis Maghfiroh, *Di Wawancarai oleh Peneliti*, (Lumajang, 25 Desember 2024).

⁷⁷ Siti Nur Amelya Ramadhani, *Di Wawancarai oleh Peneliti*, (Lumajang, 27 Desember 2024).

Mengabdikan dan yang terakhir menjadi pembina metode Yanbu'a.

6) Pemilihan pembina pembelajaran Al-Qur'an metode Yanbu'a

Selain komponen pembelajaran, yang direncanakan dalam pembelajaran Al-Qur'an metode Yanbu'a adalah pemilihan pembina Yanbu'a. Terkait hal ini peneliti melaksanakan wawancara bersama ketua Pondok Pesantren Putri Darun Najah yaitu Fikriya Miftahul Lubana, beliau menyampaikan bahwasanya:

“memang disini ini selalu mengadakan rapat mengenai rencana sebelum proses pembelajaran metode Yanbu'a ini diterapkan. Mengenai pemilihan pembina dipegang oleh seksi Ta'limiyah kemudian saya hanya menyetujuinya, seperti itu. Akan tetapi saya tidak langsung menyetujui, saya biasanya bertanya terlebih dahulu mengenai kenapa ini demikian. Jadi harus ada alasan kenapa beliau ini ditaru di jilid ini dan ini. Setelah semuanya selesai, barulah saya memerintahkan untuk diumumkan saat rapat seluruh pembina Yanbu'a berlangsung.”⁷⁸

Terkait hal tersebut, peneliti juga melakukan wawancara bersama seksi Ta'limiyah yaitu ustadzah Siti Nur Amelya Ramadhani terkait perencanaan memilih pembina metode Yanbu'a untuk ditetapkan di jilid 1 sampai 7. Berdasarkan hasil wawancara tersebut beliau menyampaikan:

“baik, terkait perencanaan memilih pembina Yanbu'a ini ada berbagai pertimbangan. Mulai dari kesabaran dalam mengajar, kemampuan dalam mengajar, pengetahuannya, keterampilannya itu seperti apa. Biasanya pembina yang terlihat sabar itu ditaru di jilid awal atau jilid 1, sedangkan kalau yang pengetahuannya tinggi dan beliau mampu itu ditaru di jilid akhir yaitu jilid 6 dan 7. Terus juga biasanya yang memegang jilid 6 dan 7 ini pembina-pembina yang senior atau yang sudah lama mengajar

⁷⁸ Fikriya Miftahul Lubana, *Di Wawancarai oleh Peneliti*, (Lumajang, 22 Desember 2024).

metode Yanbu'a di Pondok Putri Darun Najah. Kemudian setelah pembina Yanbu'a sudah dipilih oleh seksi Ta'limiyah selanjutnya kita berikan ke ketua pondok. Kalau ketua pondok sudah menyetujui, baru kita umumkan saat rapat bersama seluruh pembina Metode Yanbu'a."⁷⁹

Berdasarkan hasil kegiatan wawancara yang dilakukan peneliti bersama pembina ketua pondok dan seksi Ta'limiyah mengenai perencanaan pemilihan pembina pembelajaran Al-Qur'an metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an bagi santri baru, hasilnya menunjukkan bahwasannya yang memilih adalah seksi Ta'limiyah dengan beberapa pertimbangan diantaranya yaitu kesabaran, kemampuan mengajar, pengetahuan, dan keterampilannya. Setelah seksi ta'limiyah memilih pembina, kemudian hasilnya diberikan kepada ketua pondok. Dan ketua pondok lah yang menyetujuinya.

- b. Perencanaan pembelajaran Al-Qur'an Metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan menulis Al-Qur'an bagi santri baru di Pondok Pesantren Putri Darin Najah Lumajang.

- 1) Merumuskan tujuan pembelajaran

Mengenai perumusan tujuan pembelajaran, peneliti melakukan wawancara bersama Ni'matul Lailiyah selaku pembina Yanbu'a, beliau menyampaikan bahwasanya:

“Selain itu juga agar bisa menulis huruf hijaiyah mulai dari yang tunggal sampai menyambung huruf hijaiyah, harokatnya

⁷⁹ Siti Nur Amelya Ramadhani, *Di Wawancarai oleh Peneliti*, (Lumajang, 27 Desember 2024).

sesuai dan juga diajari untuk menulis pego.”⁸⁰

Terkait hal tersebut, peneliti juga melakukan wawancara bersama pembina Yanbu’a yang lainnya yaitu ustadzah Auliya Rahma, beliau menyampaikan bahwasannya:

“dan juga di Yanbu’a juga itu ada menulisnya, nah itu agar santri baru bisa menulis yang awalnya menulis dengan huruf hijaiyah tunggal, kemudian bersambung, harokatnya benar dan juga bisa menulis arab pego.”⁸¹

Berdasarkan hasil kegiatan wawancara yang dilakukan peneliti bersama pembina metode Yanbu’a mengenai merumuskan tujuan pembelajaran Al-Qur’an metode Yanbu’a dalam meningkatkan kemampuan menulis Al-Qur’an bagi santri baru, hasilnya menunjukkan bahwasannya tujuan pembelajaran dari penerapan pembelajaran Al-Qur’an metode Yanbu’a dalam meningkatkan kemampuan menulis memiliki empat acuan yaitu menulis huruf hijaiyah tunggal, bersambung, harokatnya sesuai dan bisa menulis Arab pego.

2) Menentukan bahan ajar

Mengenai menentukan bahan ajar, peneliti melakukan wawancara bersama Anis Maghfiroh selaku pembina Yanbu’a, beliau menyampaikan bahwasanya:

“sebenarnya terkait bahan ajar membaca maupun menulis di metode Yanbu’a itu sama, jadi jilid yang di gunakan situ sama. Di dalam jilid nya itu sudah dijelaskan bahwa kotak 1 itu membaca metode Yanbu’a dan kotak dua itu menulis metode

⁸⁰ Ni’matul Lailiyah, *Di Wawancarai oleh Peneliti*, (Lumajang, 23 Desember 2024).

⁸¹ Auliya Rahma, *Di Wawancarai oleh Peneliti*, (Lumajang, 23 Desember 2024).

Yanbu' nya.”⁸²

Terkait hal tersebut, peneliti juga melakukan wawancara bersama pembina Yanbu'a yang lainnya yaitu ustadzah Siti Nur Amelya Ramadhani, beliau menyampaikan bahwasannya:

“iya sama saja jilid nya. Jadi menulisnya itu sesuai arahan yang ada di jilid itu juga.”⁸³

Berdasarkan hasil kegiatan wawancara yang dilakukan peneliti bersama pembina metode Yanbu'a mengenai menentukan perencanaan bahan ajar pembelajaran metode Yanbu'a dalam meningkatkan menulis Al-Qur'an bagi santri baru, hasilnya menunjukkan bahwasanya bahan ajar ini berupa jilid 1-7 metode Yanbu'a. jilid tersebut berisi kotak satu untuk membaca metode Yanbu'a dan kotak dua menulis metode Yanbu'a. Bahan ajar tersebut didapatkan dengan membeli ke Pondok Pesantren Mbesuk Pasuruan, sesuai arahan dari Ibu Nyai Pondok Darun Najah.

3) Pemilihan strategi pembelajaran

Mengenai pemilihan strategi pembelajaran, peneliti melakukan wawancara bersama Ni'matul Lailiyah selaku pembina Yanbu'a, beliau menyampaikan bahwasanya:

“mengenai cara mengajar menulisnya itu disela-sela mengaji satu-persatu, lainnya menulis sesuai halamannya masing-masing. Biasanya kalau jilid awal atau jilid 1 dan 2 itu hanya menulis huruf hijaiyah tunggal, selanjutnya akan diajarkan untuk menulis bersambung, dan pego. Kemudian setelah

⁸² Anis Maghfiroh, *Di Wawancarai oleh Peneliti*, (Lumajang, 25 Desember 2024).

⁸³ Siti Nur Amelya Ramadhan, *Di Wawancarai oleh Peneliti*, (Lumajang, 27 Desember 2024).

menulis selesai, saya akan memberikan nilai dan koreksi.”⁸⁴

Terkait hal tersebut, peneliti juga melakukan wawancara bersama pembina Yanbu’a yang lainnya yaitu ustadzah Auliya Rahma, beliau menyampaikan bahwasannya:

“iya, saat santri setor membaca satu persatu ke pembina sesuai halamannya masing-masing, yang lainnya itu menulis sesuai halamannya.”⁸⁵

Berdasarkan hasil kegiatan wawancara yang dilakukan peneliti bersama pembina metode Yanbu’a mengenai perencanaan pemilihan strategi pembelajaran Al-Qur’an metode Yanbu’a dalam meningkatkan kemampuan menulis Al-Qur’an bagi santri baru, hasilnya menunjukkan bahwa pembelajaran menulis menggunakan strategi pembelajaran individual. Maksudnya yaitu ketika setor membaca satu-satu dan yang tidak membaca itu menulis sesuai halamannya masing-masing.

4) Menentukan media Pembelajaran

Mengenai menentukan media pembelajaran, peneliti melakukan wawancara bersama Anis Maghfiroh selaku pembina Yanbu’a, beliau menyampaikan bahwasanya:

“untuk alat atau media yang digunakan disini hanya papan tulis agar lebih gampang menulisnya tapi itu tidak semua kelompok menggunakan papan tulis, yang diutamakan adalah jilid 7. Terus juga saat belajar itu kita menggunakan meja sebagai tempat untuk jilid nya saat menulis, tapi itu juga hanya digunakan oleh sebagian kelompok saja.”⁸⁶

⁸⁴ Ni’matul Lailiyah, *Di Wawancarai oleh Peneliti*, (Lumajang, 23 Desember 2024).

⁸⁵ Auliya Rahma, *Di Wawancarai oleh Peneliti*, (Lumajang, 24 Desember 2024).

⁸⁶ Anis Maghfiroh, *Di Wawancarai oleh Peneliti*, (Lumajang, 25 Desember 2024).

Terkait hal tersebut, peneliti juga melakukan wawancara bersama pembina Yanbu'a yang lainnya yaitu ustadzah Siti Nur Amelya Ramadhani, beliau menyampaikan bahwasannya:

“untuk medianya ini kita hanya menggunakan papan tulis dan juga meja atau dampar. Tapi itu hanya sebagian kelompok yang menggunakannya, jadi tidak semuanya.”⁸⁷

Berdasarkan hasil kegiatan wawancara yang dilakukan peneliti bersama pembina metode Yanbu'a mengenai perencanaan menentukan media pembelajaran Al-Qur'an metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan menulis Al-Qur'an bagi santri baru, hasilnya menunjukkan bahwasannya media untuk pembelajaran metode Yanbu'a ini hanya menggunakan papan tulis dan meja saja. Itu pun tidak semua kelompok menggunakannya, diutamakan untuk jilid 7.

5) Menentukan evaluasi Pembelajaran

Mengenai menentukan evaluasi pembelajaran, peneliti melakukan wawancara bersama Anis Maghfiroh selaku pembina Yanbu'a, beliau menyampaikan bahwasanya:

“terkait hal ini tidak jauh beda dengan tes membaca metode Yanbu'a yaitu, setelah menulis secara individu itu biasanya dinilai dan dikoreksi. Kemudian untuk lanjut ke jilid berikutnya itu pertama tes tulis ke pembina kemudian setelah pembina sudah menyetujui, lanjut tes tulis ke pentashih. Selain itu nanti juga ada tes kelulusan Yanbu'a, nah ini dilakukan nanti setelah sudah mencapai jilid 7 dan dilaksanakan di Pondok Pesantren Mbesuk Pasuruan. Selanjutnya mengikuti program pengabdian dan yang terakhir biasanya menjadi

⁸⁷ Siti Nur Amelya Ramadhani, *Di Wawancarai oleh Peneliti*, (Lumajang, 27 Desember 2024).

pembina Yanbu'a”⁸⁸

Terkait hal tersebut, peneliti juga melakukan wawancara bersama pembina Yanbu'a yang lainnya yaitu ustadzah Siti Nur Amelya Ramadhani, beliau menyampaikan bahwasannya:

“jadi untuk evaluasi ini ada beberapa macam yang kita rencanakan, yaitu nilai dan koreksi setiap habis mengaji satu-persatu, tes tulis untuk lanjut ke jilid selanjutnya, tes tulis untuk kelulusan di Pondok Mbesuk, mengikuti Darun Najah Mengabdi, dan yang terakhir akan menjadi pembina Yanbu'a.”⁸⁹

Berdasarkan hasil kegiatan wawancara yang dilakukan peneliti bersama pembina metode Yanbu'a mengenai perencanaan menentukan pembelajaran Al-Qur'an metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan menulis Al-Qur'an bagi santri baru, hasilnya menunjukkan bahwasanya evaluasi pembelajaran dilaksanakan dengan menilai dan mengkoreksi setiap menulis satu-persatu, tes tulis kenaikan jilid, tes tulis untuk kelulusan, mengikuti program Darun Najah Mengabdi dan yang terakhir menjadi pembina metode Yanbu'a.

6) Pemilihan pembina pembelajaran Al-Qur'an metode Yanbu'a

Selain komponen pembelajaran, yang direncanakan dalam pembelajaran Al-Qur'an metode Yanbu'a adalah pemilihan pembina Yanbu'a. Terkait hal ini peneliti melaksanakan wawancara bersama ketua Pondok Pesantren Putri Darun Najah yaitu Fikriya Miftahul

⁸⁸ Anis Maghfiroh, *Di Wawancarai oleh Peneliti*, (Lumajang, 25 Desember 2024).

⁸⁹ Siti Nur Amelya Ramadhani, *Di Wawancarai oleh Peneliti*, (Lumajang, 27 Desember 2024).

Lubana, beliau menyampaikan bahwasanya:

“untuk pemilihan pembina Yanbu’a ini sama saja antara membaca maupun menulis Al-Qur’an. karena memang satu kelompok itu pembelajarannya membaca dan juga menulis, jadi tidak dibedakan pembinanya. Dan saya sebagai ketua pondok yang nantinya akan menyetujui usulan dari seksi Ta’limiyah, karena yang memilih itu semua seksi Ta’limiyah.”⁹⁰

Terkait hal tersebut, peneliti juga melakukan wawancara bersama seksi Ta’limiyah yaitu ustadzah Siti Nur Amelya Ramadhani terkait perencanaan memilih pembina metode Yanbu’a untuk ditetapkan di jilid 1 sampai 7. Berdasarkan hasil wawancara tersebut beliau menyampaikan:

“baik, terkait perencanaan memilih pembina Yanbu’a ini antara membaca maupun menulis itu sama saja pembinanya. Intinya yang dilihat yaitu kesabaran dalam mengajar, kemampuan dalam mengajar, pengetahuannya, keterampilannya itu seperti apa. Kemudian setelah pembina Yanbu’a sudah dipilih oleh seksi Ta’limiyah selanjutnya kita berikan ke ketua pondok. Kalau ketua pondok sudah menyetujui, baru kita umumkan saat rapat bersama seluruh pembina Metode Yanbu’a.”⁹¹

Berdasarkan hasil kegiatan wawancara yang dilakukan peneliti bersama pembina ketua pondok dan seksi Ta’limiyah mengenai perencanaan pemilihan pembina pembelajaran Al-Qur’an metode Yanbu’a dalam meningkatkan kemampuan menulis Al-Qur’an bagi santri baru, hasilnya menunjukkan bahwasannya pembina membaca maupun menulis Al-Qur’an metode Yanbu’a itu sama saja tidak dibedakan. Yang memilih adalah seksi Ta’limiyah dengan beberapa

⁹⁰ Fikriya Miftahul Lubana, *Di Wawancarai oleh Peneliti*, (Lumajang, 22 Desember 2024).

⁹¹ Siti Nur Amelya Ramadhani, *Di Wawancarai oleh Peneliti*, (Lumajang, 27 Desember 2024).

pertimbangan diantaranya yaitu kesabaran, kemampuan mengajar, pengetahuan, dan keterampilannya. Setelah seksi ta'limiyah memilih pembina, kemudian hasilnya diberikan kepada ketua pondok. Dan ketua pondok lah yang menyetujuinya.

Berdasarkan observasi, wawancara dan dokumentasi yang peneliti laksanakan bersama para pembina Yanbu'a mengenai perencanaan pembelajaran Al-Qur'an metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an bagi santri baru di Pondok Pesantren Putri Darun Najah hasilnya menunjukkan bahwasannya proses perencanaan pembelajaran Al-Qur'an metode Yanbu'a yaitu dengan melakukan rapat bersama seluruh pembina yanbu'a di Mushollah pondok Putri Darun Najah. Rapat ini dilaksanakan pada awal masuk santri baru ke Pondok. Dimana isi dari rapat tersebut yaitu mengenai tujuan pembelajaran, bahan ajar, strategi pembelajaran, evaluasi pembelajaran dan pemilihan pembina Yanbu'a untuk ditetapkan dijilid berapa saja.



Gambar 4.2
Kegiatan rapat perencanaan metode Yanbu'a

Gambar tersebut berisi tentang kegiatan rapat perencanaan metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an bagi santri baru di Pondok Pesantren Putri Darun Najah Lumajang. Rapat tersebut dilaksanakan di mushollah pondok dan dilaksanakan setelah awal masuk santri baru ke Pondok Pesantren. Kegiatan tersebut membahas tentang merumuskan tujuan pembelajaran metode Yanbu'a, menetapkan bahan ajar, memilih media, memilih strategi, merumuskan evaluasi, dan pemilihan pembina atau pengajar metode Yanbu'a.

2. Penerapan pembelajaran Al-Qur'an metode yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an bagi santri baru di Pondok Pesantren Putri Darun Najah Lumajang?

Sesuai dengan fokus penelitian ini, maka peneliti melakukan penelitian mengenai proses penerapan pembelajaran Al-Qur'an Metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an bagi santri baru di Pondok Pesantren Putri Darin Najah Lumajang.

Teknik yang dilakukan untuk mendapatkan data terkait penerapan pembelajaran Al-Qur'an metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an santri baru di Pondok Pesantren Putri Darun Najah Lumajang, yang pertama yaitu teknik pengumpulan data dengan observasi. Peneliti melakukan observasi pada hari Kamis, tanggal 19 Desember 2024. Berdasarkan hasil observasi, peneliti mendeskripsikan bahwasanya kegiatan penerapan pembelajaran

Al-Qur'an metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an bagi santri baru ini dilaksanakan di Mushollah Pondok Pesantren Putri Darun Najah Lumajang. Pembelajaran ini dilaksanakan 2 kali dalam sehari yaitu setelah sholat maghrib dan subuh dengan waktu kurang lebih 1 jam. Pembelajaran ini diikuti oleh seluruh santri Putri Darun Najah termasuk santri barunya. Mengenai kegiatan pembelajarannya dibagi menjadi tiga tahap, yaitu tahap pembukaan, tahap inti, dan tahap penutup.⁹² Berikut pemaparannya:

a. Tahap pembukaan

Teknik yang dilakukan untuk mendapatkan data terkait tahap pembukaan pembelajaran Al-Qur'an metode Yanbu'a, yang pertama yaitu teknik pengumpulan data dengan observasi. Peneliti melakukan observasi pada hari Kamis, tanggal 19 Desember 2024. Berdasarkan hasil observasi, peneliti mendeskripsikan bahwasanya tahap pembukaan dilakukan dengan membaca do'a kalamun bersama-sama yang dipandu oleh ustadzah dengan menggunakan mic agar terdengar oleh seluruh santri yang ada di mushollah. Setelah berdo'a bersama-sama, santri berkumpul sesuai kelompoknya untuk memulai pembelajaran Al-Qur'an metode Yanbu'a.⁹³

Terkait hal ini, peneliti melakukan wawancara bersama pembina metode Yanbu'a yaitu ustadzah Siti Nur Amelya Ramadhani, berikut pemaparannya:

⁹² Observasi di Pondok Pesantren Putri Darun Najah Lumajang, 19 Desember 2024.

⁹³ Observasi di Pondok Pesantren Putri Darun Najah Lumajang, 19 Desember 2024.

“untuk pembukaannya itu biasanya seluruh santri membaca do’a bersama, yaitu do’a kallamun. Saat berdo’a ini dipandu oleh ustadzah dengan menggunakan mic agar seluruh santri bisa mendengarkan dan membaca do’a bersama-sama. Setelah itu langsung berkumpul sesuai kelompok nya masing-masing. Kalau saya biasanya saya mulai dengan salam kemudian tawasul dan membaca Al-Fatihah bersama-sama dengan fasih menggunakan nada khas metode Yanbu’a.”⁹⁴

Disamping itu, peneliti juga melakukan wawancara bersama

pembina lain yaitu ustadzah Auliya Rahma, berikut pemaparannya:

“jadi sebelum mengaji metode Yanbu’a dimulai itu kita berdo’a bersama dengan dipandu oleh ustadzah. Kemudian berkumpul ke peminanya masing-masing untuk mengaji. Biasanya sebelum mengaji dimulai, pembina membiasakan salam dan tawasul kemudian membaca Al-Fatihah. Hal ini dilakukan agar belajar mengaji kita lebih berkah dan lancar.”⁹⁵

Disamping itu juga, peneliti melakukan wawancara bersama

santri baru yaitu, berikut pemaparannya:

“iya mbk, jadi diawal itu kita membaca doa bersama dengan dipandu ustadzah. Kemudian berkumpul ke kelompok dan pembina tawasul kemudian membaca Al-Fatihah bersama dengan fasih.”⁹⁶

Berdasarkan wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan tahap awal pembelajaran Al-Qur’an metode Yanbu’a dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur’an bagi santri baru ini dilakukan dengan berdo’a bersama dengan dipandu oleh ustadzah menggunakan mic agar terdengar dan dibaca bersama seluruh santri. Selanjutnya menuju ke kelompok masing-masing dan pembina mengucapkan salam dan bertawasul kemudian membaca Al-

⁹⁴ Siti Nur Amelya, *Di Wawancarai oleh Peneliti*, (Lumajang, 27 Desember 2024).

⁹⁵ Auliya Rahma, *Di Wawancarai oleh Peneliti*, (Lumajang, 24 Desember 2024).

⁹⁶ Nabila Silviatus Sholihah, *Di Wawancarai oleh Peneliti*, (Lumajang, 24 Desember 2024).

Fatihah bersama-sama dengan fasih dan sesuai nada khas metode Yanbu'a.

b. Tahab inti

Teknik yang dilakukan untuk mendapatkan data terkait tahap inti pembelajaran Al-Qur'an metode Yanbu'a, yang pertama yaitu teknik pengumpulan data dengan observasi. Peneliti melakukan observasi pada hari Kamis, tanggal 19 Desember 2024. Berdasarkan hasil observasi, peneliti mendeskripsikan bahwasanya tahab inti memiliki 2 kegiatan pembelajaran yaitu membaca dan menulis Al-Qur'an metode Yanbu'a dan juga memiliki 2 jenis strategi pembelajaran yaitu strategi pembelajaran klasikal atau pembelajaran bersama-sama dalam satu kelompok dan strategi pembelajaran individual atau belajar dengan setoran maju satu-persatu⁹⁷, berikut pemaparannya:

1) Kegiatan pembelajaran Al-Qur'an metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an bagi santri baru

a) Strategi pembelajaran klasikal

Terkait hal ini, peneliti melakukan wawancara bersama pembina Yanbu'a yaitu ustadzah Ni'matul Lailiyah, beliau memaparkan bahwasannya:

“jadi saat pembelajaran awal biasanya saya biasakan untuk membaca surat-surat pendek dan belajar mengenal makhorijul

⁹⁷ Observasi di Pondok Pesantren Putri Darun Najah, Lumajang, 19 Desember 2024.

huruf bersama-sama dalam satu kelompok. Santri-santri yang saya ajar semuanya adalah santri baru, saya biasakan membaca dengan fasih sesuai dengan nada khas dalam metode Yanbu'a, terus juga harus sesuai makhorijul hurufnya dan tajwidnya tidak boleh dlewer. Belajar makhorijul huruf ini harus benar-benar percaya diri, karena membaca sesuai makhorijul huruf itu susah harus dengan bibir yang kadang terlihat moncong-moncong atau bahkan mecucut.”⁹⁸

Disamping itu, peneliti juga melakukan kegiatan wawancara bersama salah satu santri baru yang di bina oleh Ustadzah Ni'matul Lailiyah, hasilnya sebagai berikut:

“iya benar mbak, biasanya kita itu membaca surat-surat pendek dan belajar makhorijul huruf bersama-sama dalam satu kelompok. Selain itu juga dilatih untuk membaca dengan nada khas dari metode Yanbu'a dan bacaannya jelas sesuai makhorijul huruf dan tajwidnya.”⁹⁹

Berdasarkan wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwasannya penerapan tahap inti dengan strategi pembelajaran klasikal metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an bagi santri baru ini dilatih untuk membaca dengan fasih sesuai dengan nada khas metode Yanbu'a, membaca sesuai makhorijul huruf dan tajwid. Diawali dengan membaca surat-surat pendek dan belajar makhorijul huruf secara bersama-sama dalam satu kelompok.

Selanjutnya, peneliti juga melakukan wawancara bersama pembina lain yaitu ustadzah Anis Maghfiroh, berikut pemaparannya:

“Saya pembina di jilid 6 dan 7, jadi untuk pelaksanaan di jilid 6 dan 7 ini kita mengaji bersama-sama dengan sangat pelan-pelan dan dengan nada khas dari Yanbu'a dan pastinya

⁹⁸ Ni'matul Lailiyah, *Di Wawancarai oleh Peneliti*, (Lumajang, 23 Desember 2024).

⁹⁹ Siti Ihtiyatus Sholihah, *Di Wawancarai oleh Peneliti*, (Lumajang, 23 Desember 2024).

ditekankan untuk benar-benar fasih. Biasanya yang dibaca adalah penggalan-penggalan ayat suci Al-Qur'an yang ada di dalam jilid 6 dan juga surat-surat Al-Qur'an lainnya. Selain itu juga membaca bacaan yang sudah ada dalam buku materi. Bacaan ini mencakup bacaan dalam Sholat dan doa'-do'a sehari-hari. Kemudian juga belajar tajwid yang ada di jilid 7 secara bersama-sama. Di jilid 6 dan 7 ini santri benar-benar ditekankan sekali harus sudah bisa membaca fasih sesuai makhorijul huruf dan tajwid yang tepat. Karena ini adalah tahap terakhir dalam mengaji Yanbu'a. Setelah selesai diajarkan jilid 6 dan 7 ini kemudian melaksanakan tes kelulusan di Pondok Pesantren Mbesuk Pasuruan.”¹⁰⁰

Disamping itu, peneliti juga melakukan kegiatan wawancara bersama salah satu santri yang di bina oleh Ustadzah Anis Maghfiroh yaitu Resi Isya Nabila, hasilnya sebagai berikut:

“Jadi kegiatan mengaji di jilid 6 ini kita memang sangat di tekankan untuk selalu teliti dalam makhorijul huruf, tajwid dan fasih dalam membaca Al-Qur'an. Untuk rangkaian kegiatannya ini kita mengaji yang ada di jilid 6, mengaji Al-Qur'an, membaca bacaan dalam sholat dan do'a-do'a sehari-hari secara bersama-sama.”¹⁰¹

Berdasarkan wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan tahap inti dengan strategi pembelajaran klasikal metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an bagi santri baru di jilid 6 dan 7 ini ditekankan untuk selalu membaca dengan teliti dan sesuai dengan Makhorijul huruf, tajwid, dan membaca dengan fasih sesuai nada khas dari Yanbu'a. Penerapannya yaitu pertama mengaji ayat-ayat Al-Qur'an yang ada di jilid 6, mengaji Al-Qur'an, membaca bacaan dalam Sholat dan do'a-do'a sehari-hari dengan fasih secara bersama-sama.

¹⁰⁰ Anis Maghfiroh, *di wawancarai oleh peneliti*, (Lumajang, 25 Desember 2024).

¹⁰¹ Resi Isya Nabila, *Di Wawancarai oleh Peneliti*, (Lumajang, 25 Desember 2024).



Gambar 4.3

Kegiatan pembelajaran metode Yanbu'a (klasikal)

Gambar tersebut berisi tentang kegiatan pembelajaran metode

Yanbu'a secara klasikal. Penerapan pembelajaran klasikal yaitu pembelajaran secara bersama-sama dalam satu kelompok dengan materi yang sama. Kegiatan klasikal ini biasanya membahas mengenai membaca juz amma, belajar makhorijul huruf, tajwid dan lain-lainya.

b) Strategi Pembelajaran Individual

Terkait hal ini, peneliti melakukan wawancara bersama pembina Yanbu'a yaitu ustadzah Ni'matul Lailiyah, beliau memaparkan bahwasannya:

“Setelah belajar bersama selesai, kemudian santri maju satu-satu untuk mengaji sesuai halamannya masing-masing. Saat mengaji individu jika bacaan santri salah, saya tidak langsung membenarkan akan tetapi memberi kode bahwa membacanya salah. Kemudian jika memang santri benar-benar tidak bisa, barulah saya tuntun dengan benar. kemudian setelah mengaji individu selesai, saya beri nilai dan beberapa masukan setelah mengaji selesai.”¹⁰²

Disamping itu, peneliti juga melakukan kegiatan wawancara

¹⁰² Ni'matul Lailiyah, *Di Wawancarai oleh Peneliti*, (Lumajang, 23 Desember 2024).

bersama salah satu santri baru yang di bina oleh Ustadzah Ni'matul Lailiyah, hasilnya sebagai berikut:

“Jadi setelah mengaji bersama itu kita menyetorkan secara bergantian sesuai halamannya dan diberi nilai juga dikasih masukan-masukan.”¹⁰³

Berdasarkan wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan tahap inti dengan strategi pembelajaran individual metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an bagi santri baru yaitu santri maju satu-satu untuk setor sesuai halaman masing-masing dan pembina memberi nilai sekaligus memberi masukan.

Selanjutnya, peneliti juga melakukan wawancara bersama pembina lain yaitu ustadzah Anis Maghfiroh, berikut pemaparannya:

“selain mengaji bersama-sama biasanya juga ada mengaji sendiri-sendiri dengan bimbingan saya. Dan biasanya saya memberikan beberapa pertanyaan secara individu seputar tajwid dan memberikan contoh makhoriul huruf dengan benar agar pengetahuannya lebih melekat. Apa lagi saya memegang di jilid 6 dan 7 jadi memang harus benar-benar ditekankan lagi belajarnya.”¹⁰⁴

Disamping itu, peneliti juga melakukan kegiatan wawancara bersama salah satu santri yang di bina oleh Ustadzah Anis Maghfiroh, hasilnya sebagai berikut:

“iya benar, biasanya kita juga mengaji secara bergantian maju satu-satu bersama dengan Ustadzah Anis, dan biasanya Ustadzah memberikan beberapa pertanyaan.”¹⁰⁵

Berdasarkan wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa

¹⁰³ Siti Ihtiatu Sholihah, *Di Wawancarai oleh Peneliti*, (Lumajang 23 Desember 2024).

¹⁰⁴ Anis Maghfiroh, *Di Wawancarai oleh Peneliti*, (Lumajang 25 Desember 2024).

¹⁰⁵ Resi Isya Nabila, *Di Wawancarai oleh Peneliti*, (Lumajang, 25 Desember 2024).

penerapan tahap inti dengan strategi pembelajaran individual metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an bagi santri baru di jilid 6 dan 7 ini satu-persatu santri maju kedepan untuk mengaji dan dibimbing oleh ustadzah pembina dan biasanya pembina memberikan beberapa pertanyaan agar pembelajaran saat itu bisa melekat dalam diri santri. Penerapan pembelajaran Al-Qur'an metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan menulis Al-Qur'an bagi santri baru.



Gambar 4.4
Pembelajaran metode Yanbu'a (Individual)

Gambar tersebut berisi tentang pembelajaran metode Yanbu'a secara individual. Diamana pembelajaran tersebut yaitu santri setor membaca sesuai capaian halaman jilid nya dengan maju satu-satu kedepan pembina atau pengajar metode Yanbu'a. Hal ini bertujuan agar pembina mengetahui sejauh mana kefasihan santri saat membaca jilid.

- 2) Pembelajaran Al-Qur'an metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan menulis Al-Qur'an bagi santri baru.

a) Strategi Pembelajaran Individual

Terkait hal ini, peneliti melakukan wawancara bersama pembina Yanbu'a yaitu ustadzah Ni'matul Lailiyah, beliau memaparkan bahwasannya:

“terkait menulisnya ini dilakukan saat setor membaca satu-satu, jadi ketika setor mengaji satu-persatu santri lainnya menulis sesuai halaman jilid nya sambil menunggu giliran untuk maju, kemudian saya akan memberi koreksi dan nilai. Menulis di jilid 1 dan 2 ini ditekankan untuk menulis huruf hijaiyah secara tunggal beserta harokatnya saja. Kalau di jilid 3 dan seterusnya itu biasanya sudah menulis huruf hijaiyah bersambung dan harokatnya.”¹⁰⁶

Disamping itu, peneliti juga melakukan kegiatan wawancara bersama salah satu santri baru yang di bina oleh Ustadzah Ni'matul Lailiyah, hasilnya sebagai berikut:

“Jadi setelah mengaji bersama maju satu-satu itu yang tidak maju diberi tugas untuk menulis.”¹⁰⁷

Bersadarkan wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan tahap inti dengan strategi pembelajaran individual metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan menulis Al-Qur'an bagi santri baru yaitu ketika santri maju satu-satu untuk setor sesuai halaman masing-masing, disamping itu santri yang menunggu giliran untuk maju diberikan tugas untuk menulis. Kemudian pembina mengoreksi dan memberi nilai. Dalam pembelajaran menulis ini ditekankan untuk menulis huruf hijaiyah tunggal, huruf hijaiyah bersambung, dan harokatnya sesuai.

¹⁰⁶ Ni'matul Lailiyah, *Di Wawancarai oleh Peneliti*, (Lumajang, 23 Desember 2024).

¹⁰⁷ Siti Ihtiatu Sholihah, *Di Wawancarai oleh Peneliti*, (Lumajang 23 Desember 2024).

Selanjutnya, peneliti juga melakukan wawancara bersama pembina lain yaitu ustadzah Anis Maghfiroh, berikut pemaparannya:

“Kalau menulisnya di jilid 6 dan 7 ini kita menggunakan soal yang dikaitkan dengan tajwid. Jadi saya membuat soal tentang tajwid dan saya tulis di papan tulis kemudian santri ini mengerjakan soal tersebut secara individu. Kalau soalnya tentang istilah, misal kayak maksud dari qolqolah, nah itu harus di jawab menggunakan tulisan Arab pegon. Kalau soalnya mengenai contoh dari iklab, ikhfa’, idhar, itu lafadnya harus dijawab sesuai yang ada di dalam Al-Qur’an. Dalam penulisannya harus sesuai antara huruf hijaiyah bersambung, huruf hijaiyah tunggal, harokatnya tepat dan harus bisa menulis Arab pegon. Untuk waktu pembelajaran menulis ini kita kondisional, jadi tidak dijadwalkan.”¹⁰⁸

Disamping itu, peneliti juga melakukan kegiatan wawancara bersama salah satu santri yang di bina oleh Ustadzah Anis Maghfiroh, hasilnya sebagai berikut:

“Kalau untuk belajar menulisnya ini kita diberikan soal tajwid untuk dijawab secara individu. Menjawab soalnya harus menulis Arab pegon dan menulis contoh-contoh bacaan tajwid dengan benar sesuai lafad dalam Al-Qur’an dan dilakukan dengan individu atau sendiri-sendiri.”¹⁰⁹

Berdasarkan wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan tahap inti dengan strategi pembelajaran individual metode Yanbu’a dalam meningkatkan kemampuan menulis Al-Qur’an bagi santri baru di jilid 6 dan 7 ini untuk menulisnya yaitu ustadzah pembina memberikan beberapa soal yang harus dijawab oleh santri dengan benar secara individu. Pertanyaan tentang tajwid dan menjawab dengan menulis Arab pegon dan mencontohkan sesuai lafad dalam Al-Qur’an. Serta harus mengetahui penulisan huruf

¹⁰⁸ Anis Maghfiroh, *Di Wawancarai oleh Peneliti*, (Lumajang 25 Desember 2024).

¹⁰⁹ Resi Isya Nabila, *Di Wawancarai oleh Peneliti*, (Lumajang, 25 Desember 2024).

hijaiyah tunggal, huruf hijaiyah bersambung, dan harokatnya.



Gambar 4.5

Kegiatan menulis metode Yanbu'a

Gambar tersebut berisi tentang kegiatan pembelajaran menulis metode Yanbu'a dengan menjawab soal seputar tajwid dan harus dijawab dengan tulisan Arab pegon.

c. Tahap penutup

Teknik yang dilakukan untuk mendapatkan data terkait tahap penutup pembelajaran Al-Qur'an metode Yanbu'a, yang pertama yaitu teknik pengumpulan data dengan observasi. Peneliti melakukan observasi pada hari Kamis, tanggal 19 Desember 2024. Berdasarkan hasil observasi, peneliti mendeskripsikan bahwasanya tahap penutup dalam pembelajaran Al-Qur'an metode Yanbu'a dilakukan dengan memberikan masukan-masukan kemudian membaca do'a kaffarotul majlis dengan dipandu oleh ustadzah menggunakan mic agar terdengar oleh seluruh santri. Akan tetapi untuk tahap penutup pembelajaran Al-Qur'an metode Yanbu'a setelah subuh dilakukan

dengan membaca kallamun dan membaca Asma'ul Husna.¹¹⁰

Terkait tahap penutup, peneliti melakukan wawancara bersama pembina Yanbu'a yaitu ustadzah Auliya Rahma, beliau memaparkan bahwasannya:

“untuk penutupannya ini biasanya saya ngasih kesempatan untuk santri bertanya apa yang belum paham dan juga kadang saya ngasih motivasi sedikit-sedint agar mereka lebih semangat lagi untuk mengaji dan menulis Al-Qur'annya. Kemudian kita membaca do'a kaffarotul majlis bersama agar mendapat barokah. Pembacaannya dipandu oleh ustadzah dengan menggunakan mic agar terdengar oleh seluruh santri. Biasanya kalau mengaji subuh itu juga membaca Asma'ul Husna dan diakhiri salam.”¹¹¹

Disamping itu, peneliti juga melakukan wawancara bersama santri yang dibina Ustadzah Auliya rahma, pemaparannya yaitu:

“iya biasanya itu kita ada tanya jawab gitu diakhir terus juga ada masukan-masukan dari ustadzah. Kemudian terakhir membaca doa bersama dengan dipandu ustadzah dengan mic yaitu membaca do'a kaffarotul majlis. Tapi kalau mengaji setelah subuh itu do'a nya ditambah dengan Asma'ul Husna dan diakhiri salam.”¹¹²

Berdasarkan wawancara tersebut disimpulkan bahwa penerapan tahap penutup pembelajaran Al-Qur'an metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an bagi santri baru yaitu diadakan tanya jawab dan masukkan-masukan. Kemudian membaca do'a kaffarotul majlis dengan dipandu oleh ustadzah menggunakan mic. Apabila mengaji setelah subuh ditambah

¹¹⁰ Observasi di Pondok Pesantren Putri Darun Najah, Lumajang, 19 Desember 2024.

¹¹¹ Auliya Rahma, *Di Wawancarai oleh Peneliti*, (Lumajang, 24 Desember 2024).

¹¹² Nabila Silviatus Sholihah, *Di Wawancarai oleh Peneliti*, (Lumajang, 24 Desember 2024).

dengan membaca Asma'ul Husna dan diakhiri salam.

Dengan adanya observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti maka dapat disimpulkan bahwasannya kegiatan penerapan pembelajaran Al-Qur'an metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an bagi santri baru ini dilaksanakan di Mushollah Pondok Pesantren Putri Darun Najah Lumajang. Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari pada saat setelah sholat maghrib dan setelah sholat subuh dengan waktu kurang lebih 1 jam.

Terkait penerapan pembelajaran Al-Qur'an metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an bagi santri baru memiliki 3 tahap, yaitu tahap pembukaan, tahap inti, dan tahap penutup. Tahap inti ini memiliki 2 kegiatan pembelajaran yaitu membaca dan menulis Al-Quran dengan menggunakan 2 macam strategi yaitu strategi klasikal atau pembelajaran bersama-sama dan strategi individual atau pembelajaran secara sendiri-sendiri.

3. Evaluasi pembelajaran Al-Qur'an metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an bagi santri baru di Pondok Pesantren Putri Darun Najah Lumajang.

Teknik yang dilakukan untuk mendapatkan data terkait evaluasi pembelajaran Al-Qur'an metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis AL-Qur'an bagi santri baru di Pondok Pesantren Putri Darun Najah Lumajang, yang pertama yaitu

teknik pengumpulan data dengan observasi. Peneliti melakukan observasi pada hari Jum'at, tanggal 20 Desember 2024. Berdasarkan hasil observasi yang peneliti laksanakan, bahwasannya kegiatan evaluasi pembelajaran metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an bagi santri baru di Pondok Pesantren Putri Darun Najah memiliki 4 macam evaluasi yaitu nilai mengaji jilid, tes kenaikan jilid, tes kelulusan, dan tindak lanjut kelulusan¹¹³, berikut pemaparannya:

a. Tes kenaikan halaman

Teknik yang dilakukan untuk mendapatkan data terkait tes kenaikan halaman Al-Qur'an metode Yanbu'a, yang pertama yaitu teknik pengumpulan data dengan observasi. Peneliti melakukan observasi pada hari Jum'at, tanggal 20 Desember 2024. Berdasarkan hasil observasi, peneliti mendeskripsikan tes kenaikan halaman ini memiliki 2 kegiatan yaitu tes membaca dan menulis. Setiap santri baru mengaji dan menulis satu-satu sesuai halaman capainya, ustadzah pembina memberikan nilai sesuai kemampuan santri baru dalam mengaji dan menulis dengan beberapa acuan, untuk membaca yaitu kefasihan, makhorijul huruf, dan tajwid, untuk menulis yaitu menulis huruf tunggal dan bersambung. Nilai ini berupa A, B+, B dan lain-lain. Selain itu juga santri diberikan kritik dan saran untuk kedepannya. Setiap santri pasti mempunyai buku nilai yang berguna

¹¹³ Observasi di Pondok Pesantren Putri Darun Najah, Lumajang, 20 Desember 2024.

sebagai tempat nilai. Terkait hal ini, peneliti melakukan wawancara untuk membuktikan kebenarannya, berikut pemaparannya:¹¹⁴

1) Tes kenaikan halaman dengan membaca

Terkait tes membaca, peneliti membuktikan kebenarannya dengan melaksanakan wawancara bersama pembina Yanbu'a yaitu ustadzah Auliya Rahma, beliau menyampaikan bahwasannya:

“jadi tes membaca jilid untuk kenikan halaman ini saya mengacu pada kefasihan dalam membaca Al-Qur'an dengan nada Yanbu'a, makhorijul huruf dan tajwid. Hal ini dilakukan dengan membaca setor satu-satu, saya memberikan nilai dan juga beberapa masukan. Jika sudah diberi nilai dan dirasa sudah baik dalam membaca maka bisa dilanjutkan untuk ke halaman berikutnya. jika masih kurang, makan bisa diulang membacanya dikemudian hari.”¹¹⁵

Disamping itu, peneliti juga melakukan wawancara bersama salah satu santri yang dibina ustadzah Auliya Rahma, hasilnya sebagai berikut:

“iya setelah setor mengaji satu-satu itu saya diberi nilai dan juga masukan-masukan. Untuk nilai dan masukkannya itu di tulis di buku nilainya, setiap santri pasti punya buku nilai. Kemudian jika nilainya baik bisa lanjut ke halaman berikutnya.”¹¹⁶

Berdasarkan wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwasannya, tes membaca untuk kenaikan halaman ini dilakukan dengan setor halaman sesuai capainya dan santri juga diberikan beberapa masukan. Biasanya, nilainya ini berupa A, B, B+ dan lain-lain. Dan setiap santri pasti mempunyai buku nilai. Jika nilainya sudah baik bisa lanjut ke halaman berikutnya, jika nilainya kirang

¹¹⁴ Observasi di Pondok Pesantren Putri Darun Najah, Lumajang, 20 Desember 2024.

¹¹⁵ Auliya Rahma, *Di Wawancarai oleh Peneliti*, (24 Desember 2024).

¹¹⁶ Nabila Silviatus Sholihah, *Di Wawancarai oleh Peneliti*, (24 Desember 2024).

maka bisa mengulang dihari berikutnya.

2) Tes kenaikan halaman dengan menulis

Terkait tes menulis, peneliti membuktikan kebenarannya dengan melaksanakan wawancara bersama pembina Yanbu'a yaitu ustadzah Auliya Rahma, beliau menyampaikan bahwasannya:

“untuk tes menulis jilid untuk kenikan halaman ini saya mengacu pada menulis huruf hijaiyah tunggal, bersambung dan harokatnya. Jadi santri harus tau huruf yang bisa disambung dan tidak bisa disambung. Selain itu juga penulisannya harus tepat. Hal ini dilakukan dengan menulis secara individu kemudian saya koreksi. Biasanya saya juga memberikan nilai dan juga beberapa masukan sesuai hasil tulisanya. Jika sudah diberi nilai dan dirasa sudah baik dalam menulisnya itu maka bisa dilanjutkan untuk ke halaman berikutnya.”¹¹⁷

Disamping itu, peneliti juga melakukan wawancara bersama salah satu santri yang dibina ustadzah Auliya Rahma, hasilnya sebagai berikut:

“iya setelah setor menulis sendiri-sendiri itu ustadzah memberikan nilai dan masukan. Dan nilai ini yang menentukan lanjut tidaknya untuk kenaikan ke halaman berikutnya.”¹¹⁸

Berdasarkan wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwasannya, tes menulis untuk kenaikan halaman ini dilakukan dengan setor menulis sesuai halaman masing-masing dan santri juga diberikan nilai dan beberapa masukan. Jika nilainya sudah baik bisa lanjut ke halaman berikutnya, jika nilainya kurang maka bisa mengulang dihari berikutnya.

¹¹⁷ Auliya Rahma, *Di Wawancarai oleh Peneliti*, (24 Desember 2024).

¹¹⁸ Nabila Silvatus Sholihah, *Di Wawancarai oleh Peneliti*, (24 Desember 2024).



Gambar 4.6

Kegiatan pemberian nilai

Gambar tersebut berisi tentang kegiatan pemberian nilai kepada santri. Kegiatan ini berlangsung setelah membaca jilid secara individu. Dengan adanya nilai ini lah yang bisa menjadi pertimbangan dalam menaikkan santri ke halaman berikutnya.

Nama : Ayu Cahyuni Romadina
 Bulan : Agustus - September Tahun : 2018/2019

Tgl	Bln	Hari	PENCAPAIAN HARIAN		TTD	Nilai	Ket / M Hafalan
			Jilid/Surat	Hal./Ayat			
14/8			1	1-5	B	B	
15/8				6-7	B	B	
16/8				8-9	B	B	
17/8				10-12	B	B	
18/8				13-16	B	B	
19/8				17-19	B	B	
20/8				20-22	B	B	
21/8				23-25	B	B	
22/8				26-29	B	B	
23/8				30-33	B	B	
24/8				34-37	B	B	
25/8				38-41	B	B	
26/8				42-45	B	B	
27/8				46-49	B	B	
28/8				50-53	B	B	
29/8				54-57	B	B	
30/8				58-61	B	B	
31/8				62-65	B	B	
1/9				66-69	B	B	
2/9				70-73	B	B	
3/9				74-77	B	B	
4/9				78-81	B	B	
5/9				82-85	B	B	
6/9				86-89	B	B	
7/9				90-93	B	B	
8/9				94-97	B	B	
9/9				98-101	B	B	
10/9				102-105	B	B	
11/9				106-109	B	B	
12/9				110-113	B	B	
13/9				114-117	B	B	
14/9				118-121	B	B	
15/9				122-125	B	B	
16/9				126-129	B	B	
17/9				130-133	B	B	
18/9				134-137	B	B	
19/9				138-141	B	B	
20/9				142-145	B	B	
21/9				146-149	B	B	
22/9				150-153	B	B	
23/9				154-157	B	B	
24/9				158-161	B	B	
25/9				162-165	B	B	
26/9				166-169	B	B	
27/9				170-173	B	B	
28/9				174-177	B	B	
29/9				178-181	B	B	
30/9				182-185	B	B	
1/10				186-189	B	B	
2/10				190-193	B	B	
3/10				194-197	B	B	
4/10				198-201	B	B	
5/10				202-205	B	B	
6/10				206-209	B	B	
7/10				210-213	B	B	
8/10				214-217	B	B	
9/10				218-221	B	B	
10/10				222-225	B	B	
11/10				226-229	B	B	
12/10				230-233	B	B	
13/10				234-237	B	B	
14/10				238-241	B	B	
15/10				242-245	B	B	
16/10				246-249	B	B	
17/10				250-253	B	B	
18/10				254-257	B	B	
19/10				258-261	B	B	
20/10				262-265	B	B	
21/10				266-269	B	B	
22/10				270-273	B	B	
23/10				274-277	B	B	
24/10				278-281	B	B	
25/10				282-285	B	B	
26/10				286-289	B	B	
27/10				290-293	B	B	
28/10				294-297	B	B	
29/10				298-301	B	B	
30/10				302-305	B	B	
31/10				306-309	B	B	
1/11				310-313	B	B	
2/11				314-317	B	B	
3/11				318-321	B	B	
4/11				322-325	B	B	
5/11				326-329	B	B	
6/11				330-333	B	B	
7/11				334-337	B	B	
8/11				338-341	B	B	
9/11				342-345	B	B	
10/11				346-349	B	B	
11/11				350-353	B	B	
12/11				354-357	B	B	
13/11				358-361	B	B	
14/11				362-365	B	B	
15/11				366-369	B	B	
16/11				370-373	B	B	
17/11				374-377	B	B	
18/11				378-381	B	B	
19/11				382-385	B	B	
20/11				386-389	B	B	
21/11				390-393	B	B	
22/11				394-397	B	B	
23/11				398-401	B	B	
24/11				402-405	B	B	
25/11				406-409	B	B	
26/11				410-413	B	B	
27/11				414-417	B	B	
28/11				418-421	B	B	
29/11				422-425	B	B	
30/11				426-429	B	B	
1/12				430-433	B	B	
2/12				434-437	B	B	
3/12				438-441	B	B	
4/12				442-445	B	B	
5/12				446-449	B	B	
6/12				450-453	B	B	
7/12				454-457	B	B	
8/12				458-461	B	B	
9/12				462-465	B	B	
10/12				466-469	B	B	
11/12				470-473	B	B	
12/12				474-477	B	B	
13/12				478-481	B	B	
14/12				482-485	B	B	
15/12				486-489	B	B	
16/12				490-493	B	B	
17/12				494-497	B	B	
18/12				498-501	B	B	
19/12				502-505	B	B	
20/12				506-509	B	B	
21/12				510-513	B	B	
22/12				514-517	B	B	
23/12				518-521	B	B	
24/12				522-525	B	B	
25/12				526-529	B	B	
26/12				530-533	B	B	
27/12				534-537	B	B	
28/12				538-541	B	B	
29/12				542-545	B	B	
30/12				546-549	B	B	
31/12				550-553	B	B	

Tanda Tangan/Ttd Orang Tua

Gambar 4.7

Dokumen nilai kenaikan halaman

Gambar tersebut berisi tentang dokumen atau daftar nilai santri. Nilai tersebut adalah nilai kenaikan halaman. Nilai tersebut

harus sesuai dengan kemampuan santri. Selain nilai, dalam dokumen tersebut terdapat keterangan yang membahas mengenai kekurangan santri agar santri bisa membenahi kekurangan yang ditulis tersebut.

b. Tes kenaikan jilid

Teknik yang dilakukan untuk mendapatkan data terkait tes kenaikan jilid pembelajaran Al-Qur'an metode Yanbu'a, yang pertama yaitu teknik pengumpulan data dengan observasi. Peneliti melakukan observasi pada hari Jum'at, tanggal 20 Desember 2024. Berdasarkan hasil observasi, peneliti mendeskripsikan bahwasanya tes ini bertujuan untuk naik ke jilid berikutnya. Tes kenaikan jilid dilaksanakan 2 kali tes, tes pertama di pembina dan tes yang ke dua di pentashih yang sudah ditentukan. Dalam tes ini terdapat tiga kriteria membaca yaitu fasih dalam membaca Al-Qur'an dengan nada khas metode Yanbu'a, makhorijul huruf, dan tajwid. Selain itu juga terdapat 2 kriteria menulis yaitu menulis huruf tunggal dan menulis huruf bersambung. Terkait prosesnya yaitu ketika santri sudah mencapai halaman akhir dalam jilidnya, kemudian pembina memberikan arahan untuk menghafalkan materi hafalan jilid tersebut, membaca dengan fasih, dan menulis dengan benar, berikut pemaparannya:¹¹⁹

1) Tes kenaikan jilid dengan membaca

Terkait tes kenaikan jilid dengan membaca, peneliti

¹¹⁹ Observasi di Pondok Pesantren Darun Najah, Lumajang, 20 Desember 2024.

membuktikan kebenarannya dengan melaksanakan wawancara bersama pembina Yanbu'a yaitu ustadzah Ni'matul Lailiyah, beliau menyampaikan bahwasannya:

“tes kenaikan jilid dengan membaca ini dilakukan saat santri baru sudah selesai membaca sampai halaman akhir. Biasanya saya menyuruh mereka untuk hafalan yang sudah ada di materi hafalan sesuai jilid nya. Hafalannya ini terkait surat-surat pendek, bacaan dalam sholat, do'a sehari-hari dan lain-lainnya. setelah mereka sudah merasa hafal, baru setor hafalan ke saya. Selain itu juga setor membaca jilid secara acak. Kalau saya sudah merasa santri ini sudah hafal, fasih dalam membaca, makhorijul huruf, tajwidnya tepat dan layak untuk lanjut ke jilid berikutnya, barulah saya menyuruh untuk tes ke pentashih atau pembina lain. Jika pentashih sudah menguji dan sudah dinyatakan lulus, berikutnya lanjut ke jilid atasnya.”¹²⁰

Disamping itu, peneliti juga melakukan wawancara bersama santri yang dibina oleh ustadzah Ni'matul Lailiyah, hasilnya sebagai berikut:

“tes kenaikan jilid dengan membaca itu ketika sudah selesai setor sampai akhir halaman. Yang dihafalkan ini sesuai yang ada di materi hafalan, selain itu juga dites membaca jilid secara acak dan bacanya harus fasih. Pertama itu tes ke pembina, kemudian ke pentashih, kalau pentashih sudah menyetujui berarti bisa lanjut ke jilid berikutnya.”¹²¹

Berdasarkan wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwasannya tes kenaikan jilid dengan membaca ini dilakukan ketika santri sudah setor sampai halaman terakhir. Yang dihafalkan ini terkait bacaan sholat, doa sehari-hari, hafalan surat pendek dan lain-lain yang sudah ada di buku materi hafalan, selain itu juga dites membaca jilid secara acak. Pertama santri tes ke pembina, kemudian ke pentashih atau pembina lain. Jika pentashih sudah meluluskan,

¹²⁰ Ni'matul Lailiyah, *Di Wawancarai oleh Peneliti*, (23 Desember 2024).

¹²¹ Siti Ihtiyatus Sholihah, *Di Wawancarai oleh Peneliti*, (23 Desember 2024).

berarti sudah bisa lanjut ke jilid berikutnya.

2) Tes kenaikan jilid dengan menulis

Terkait tes kenaikan jilid dengan menulis, peneliti membuktikan kebenarannya dengan melaksanakan wawancara bersama pembina Yanbu'a yaitu ustadzah Ni'matul Lailiyah, beliau menyampaikan bahwasannya:

“tes kenaikan jilid dengan menulis ini yaitu dengan menulis sesuai yang saya minta atau yang pembina minta. Biasanya saya menyuruh mereka untuk menulis yang ada di dalam jilid secara acak. Penulisannya harus sesuai dan rapi mengenai huruf sambung, huruf tunggal, dan harokatnya. Kalau saya sudah merasa santri ini sudah bisa dalam penulisannya, dan layak untuk lanjut ke jilid berikutnya, barulah saya menyuruh untuk tes ke pentashih atau pembina lain. Jika pentashih sudah menguji dan sudah dinyatakan lulus, berikutnya lanjut ke jilid atasnya.”¹²²

Disamping itu, peneliti juga melakukan wawancara bersama santri yang dibina oleh ustadzah Ni'matul Lailiyah, hasilnya sebagai berikut:

“tes kenaikan jilid dengan menulis itu ketika sudah selesai setor sampai akhir halaman. Yang ditulis ini biasanya yang ada di dalam jilid dan penulisnya diacak sesuai arahan pembina dan pentashih. Pertama itu tes ke pembina, kemudian ke pentashih, kalau pentashih sudah menyetujui berarti bisa lanjut ke jilid berikutnya.”¹²³

Berdasarkan wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwasannya tes kenaikan jilid dengan menulis ini dilakukan ketika santri sudah setor sampai halaman terakhir. Tes ini dilaksanakan dua kali, yang pertama di pembina dan yang ke dua di pentashih. Menulisnya ini terkait yang ada di jilid nya dan ditulis secara acak

¹²² Ni'matul Lailiyah, *Di Wawancarai oleh Peneliti*, (23 Desember 2024).

¹²³ Siti Ihtiyatus Sholihah, *Di Wawancarai oleh Peneliti*, (23 Desember 2024).

sesuai arahan pembina dan pentashih. Jika pentashih sudah meluluskan, berarti sudah bisa lanjut ke jilid berikutnya.



Gambar 4.8

Kegiatan tes kenaikan jilid

Gambar tersebut berisi tentang kegiatan tes kenaikan jilid.

Kegiatan ini di tes oleh pembina dan pentashih atau pembina lain.

Yang di tes meliputi menghafalkan materi halaman sesuai jilid, membaca jilid dan menulis jilid secara acak sesuai arahan pentashih.

Yang hafalkan dalam materi hafalan meliputi surat dalam juz amma, do'a sehari-hari, bacaan dalam sholat, dan lain-lainya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

الحمد لله على ما هدانا لهذا
 Nilai :
 Pencapaian Harian : Pencapaian Tasheh/Test :
 A : Sangat Baik صحيح (Naik Jilid)
 B : Baik
 C : Cukup خطاء (Tidak Naik Jilid/Tetap)
 D : Kurang
 E : Sangat Kurang (Mengulang)

Jilid	Ttd. Peng	N/T	Ttd. Pent	Ket.	Ttd. OrangTua
I	[Signature]	N	[Signature]	[Signature]	
II	[Signature]	N	[Signature]	[Signature]	
III	[Signature]	N	[Signature]	[Signature]	
IV	[Signature]	N	[Signature]	[Signature]	
V	[Signature]	N	[Signature]	[Signature]	

Gambar 4.9

Dokumen nilai tes kenaikan jilid

Gambar tersebut berisi tentang dokumen nilai tes kenaikan jilid. Dengan adanya dokumen nilai ini dapat menjadi tolak ukur dan pertimbangan bahwa santri tersebut berhak melanjutkan ke jilid berikutnya atau mengulang tes hingga bisa lanjut ke jilid berikutnya. Selain nilai, di dokumen tersebut terdapat keterangan mengenai kekurangan santri saat melaksanakan tes.

c. Tes kelulusan pembelajaran Al-Qur'an metode Yanbu'a

Teknik yang dilakukan untuk mendapatkan data terkait tes kelulusan pembelajaran Al-Qur'an metode Yanbu'a, yang pertama yaitu teknik pengumpulan data dengan observasi. Peneliti melakukan observasi pada hari Jum'at, tanggal 20 Desember 2024. Berdasarkan hasil observasi, peneliti mendeskripsikan bahwasanya tes kelulusan

ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Mbesuk Pasuruan dengan di dampingin oleh pembina Yanbu'a jilid 6, jilid 7 dan ketua pondok. Yang akan dites saat tes kelulusan adalah membaca, menulis, dan tajwid. Khusus untuk tes membaca Al-Qur'an di uji langsung oleh Ibu Nyai Pondok pesantren Besuk. Terkait tes tajwid dan menulisnya di gabung, yaitu menjawab soal mengenai tajwid dengan menggunakan tulisan arab pegon dan menjawab contoh-contoh tajwid yang sesuai dengan lafad dalam Al-Qur'an, mulai dari harokatnya dan cara menulis huruf bersambung maupun tunggal. Jikalau dinyatakan lulus, santri akan mendapatkan ijazah. Sebelum tes kelulusan di Pasuruan, diadakan tes di Pondok Pesantren Putri Darun Najah. Dalam tes tersebut, soal nya sudah disediakan oleh pihak kecamatan Summersuko Lumajang. Berikut pemaparannya:¹²⁴

1) Tes kelulusan dengan membaca

Terkait tes kelulusan dengan membaca, peneliti melaksanakan wawancara bersama pembina Yanbu'a yaitu ustadzah Anis Maghfiroh, beliau menyampaikan bahwasannya:

“Jadi kita tes kelulusanya dilaksanakan di Pondok Mbesuk Pasuruan yang didampingi oleh ustadzah pembina jilid 6, jilid 7 dan ketua pondok. Untuk tes membaca ini dengan membaca Al-Qur'an dan membaca jilid 6. Membaca Al-Qur'an ini di tes langsung oleh ibu Nyai sana. Kalau ada bacaan yang salah itu tidak langsung dibenarkan, akan tetapi diberikan kode dengan memukul meja. Jika memang tidak bisa, barulah Bu Nyai membenarkan bacaanya. Jadi kalau sudah ditahap tes kelulusan memang harus benar-benar sudah fasih dalam membaca Al-Qur'an. Karena yang dinilai dalam

¹²⁴ Observasi di Pondok Pesantren Putri Darun Najah, Lumajang, 20 Desember 2024.

tes ini tentang kefasihan membaca Al-Qur'an, makhorijul huruf, dan tajwid. Kemudian kalau nanti sudah dinyatakan lulus maka akan mendapatkan Ijazah, kalau dinyatakan tidak lulus harus mengulang lagi.”¹²⁵

Disamping itu, peneliti juga melakukan wawancara bersama salah satu santri yang sudah tes kelulusan, hasilnya menunjukkan bahwasanya:

“iya jadi tes nya itu di Pondok Mbesuk pasuruan. Yang di tes itu mulai jilid 6 dan 7. Pertama tes membaca Al-Qur'an dulu bersama Ibu Nyai Pondok Mbesuk dan kemudian tes membaca jilid 6 ke salah satu ustadzah di pondok tersebut. Tes membaca ini harus tepat sekali, mulai dari kefasihanya, makhorijul huruf nya, dan tajwidnya. Karena kalau belum tepat, nanti bisa-bisa tidak lulus dan mengikuti tes lagi dipriode berikutnya.”¹²⁶

Berdasarkan wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwasannya tes kelulusan ini dilakukan di Pondok Pesantren Mbesuk dengan beberapa kriteria yaitu membaca Al-Qur'an dengan fasih menggunakan nada khas metode Yanbu'a, makhorijul huruf nya tepat, dan tajwid. Pertama yaitu tes membaca Al-Qura'an bersama Ibu Nyai kemudian tes membaca jilid 6 oleh Ustadzah.

2) Tes kelulusan dengan menulis

Terkait tes kelulusan dengan menulis, peneliti melaksanakan wawancara bersama pembina Yanbu'a yaitu ustadzah Anis Maghfiroh, beliau menyampaikan bahwasannya:

“Jadi untuk tes menulis Yanbu'a ini sama di Pondok Pesantren Besuk Pasuruan. Akan tetapi sebelum tes di pasuruan, santri melakukan tes di pondok Darun Najah dulu. Tes ini dengan mengerjakan soal yang dibuat oleh kecamatan, dari kecamatan Summersuko. Untuk tes menulis

¹²⁵ Anis Maghfiron, *Di Wawancarai oleh Peneliti*, (Lumajang, 25 Desember 2024).

¹²⁶ Nafisah Indriyani, *Di Wawancarai oleh Peneliti*, (Lumajang, 25 Desember 2024).

ini yang dites adalah seputar jilid 7 atau tajwid. Tajwid dan menulis ini dijadikan satu, jadi nanti ada soal-soal terkait tajwid kemudian santri menjawab dengan menulis pegon Arab dan menulis contoh-contoh tajwid nya harus sesuai dengan lafad-lafad dalam Al-Qur'an. Yang dinilai dalam tes ini yaitu menjawab dengan benar, menulis huruf hijaiyah tunggal, huruf hijaiyah bersambung, harokatnya sesuai dan menulis Arab pegon harus benar.”¹²⁷

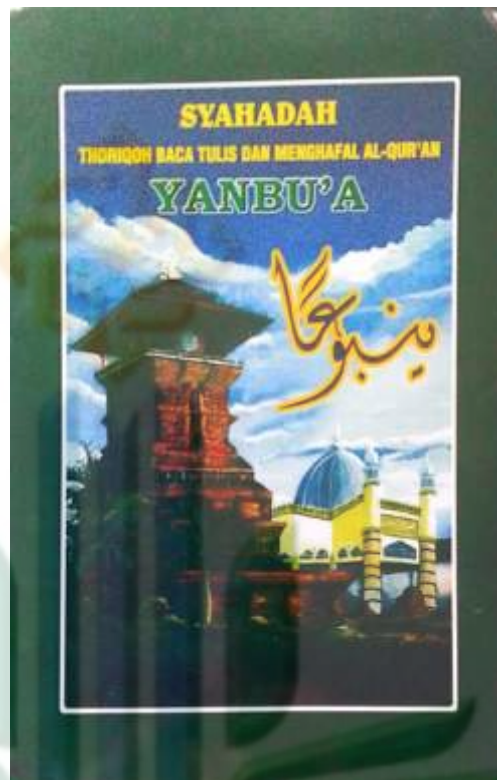
Disamping itu, peneliti juga melakukan wawancara bersama salah satu santri yang sudah tes kelulusan, hasilnya menunjukkan bahwasanya:

“dalam menulis metode Yanbu'a yang dites itu mengenai jilid 7 atau tajwidnya, jadi tes tajwid dan tes menulis ini digabung. Tes menulisnya ini berupa soal tentang tajwid, menjawabnya harus dengan Arab pegon dan ketika ada pertanyaan contoh tajwid itu lafad nya harus sesuai dengan lafad Al-Qur'an dan penulisanya harus benar. Tes ini diadakan dua kali, di pondok sini dan di pasuruan”¹²⁸

Berdasarkan wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwasannya tes kelulusan dengan menulis ini dilakukan dua kali yaitu di Pondok Pesantren Darun Najah dan di Pondok Pesantren Mbesuk. Saat tes di Pondok Pesantren Darun Najah, soalnya langsung dari kecamatan. Tes menulis digabung dengan tes tajwid, dengan beberapa kriteria yaitu menjawab soal dengan benar, menulis huruf hijaiyah tunggal, huruf hijaiyah bersambung, harokatnya sesuai dan menulis Arab pegon dengan tepat. Tes tajwid nya yaitu berupa soal yang dijawab dengan Arab pegon dan apabila menyebutkan contoh tajwid harus sesuai dengan lafad dalam Al-Qur'an.

¹²⁷ Anis Maghfiron, *Di Wawancarai oleh Peneliti*, (Lumajang, 25 Desember 2024).

¹²⁸ Nafisah Indriyani, *Di Wawancarai oleh Peneliti*, (Lumajang, 25 Desember 2024).



LAJNAH MUJAQQABAH
PENGIDILAN KHULUS AL-QUR'AN (PKQ)
THERIQOH BACA TULIS DAN MENGHAFAL AL-QUR'AN YANBU'A
PASURUHAN

P.P. RAHULATUL ULAH MUDIR KEJAYAN TWP. 08121715786 PASURUHAN 47172

DAFTAR NILAI SYAHADAH
MUJALIMAH QUR'ANIL AULAD
No. 40571 P.P.R.U.Q / VI / 1441 H

Nama: **HEVANITA NUR HASANAH**
Dua / Nam: **UKHID**
Tempat, Tanggal Lahir: **Lampung, 25 Maret 2006**
Alamat: **Banjirlan Bangawara Lampung**

No	Mata Ujian	Dengan Angka	Dengan Huruf
1.	Fachshah	8,00	delapan koma nol nol
2.	Tartil	8,00	delapan koma nol nol
3.	Qiro'ah Qul' an	8,00	delapan koma nol nol
4.	Imza-Semak	8,00	delapan koma nol nol
Jumlah		32,00	tiga empat koma nol nol
Predikat Kelulusan		A	Sangat Baik

Pasuruan, 25 Rabiul Awwal 1441 H
20 Maret 2020 M

Lajnah Mujaqqabah (PKQ)
THERIQOH BACA TULIS DAN MENGHAFAL AL-QUR'AN
YANBU'A

HL. HOSYIMAH HANIM

Gambar 4.10
Dokumen Syahadah

Gambar 4.11
Dokumen nilai tes kelulusan

Dua gambar tersebut berisi tentang syahadah Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal Al-Qur'an Yanbu'a. Di dalamnya terdapat daftar nilai syahadah yang meliputi fashohah, tartil, Ghorib ibul Qur'an, dan Baca-Simak. Selain itu, terdapat predikat kelulusan yang menjadi bahan sebagai pertimbangan dalam kelulusan metode Yanbu'a.

d. Tindak lanjut setelah lulus pembelajaran Al-Qur'an metode Yanbu'a

Teknik yang dilakukan untuk mendapatkan data terkait tindak lanjut setelah lulus pembelajaran Al-Qur'an metode Yanbu'a, yang pertama yaitu teknik pengumpulan data dengan observasi. Peneliti melakukan observasi pada hari Jum'at, tanggal 20 Desember 2024. Berdasarkan hasil observasi, peneliti mendeskripsikan bahwasanya setelah dinyatakan lulus santri harus mengikuti tindak lanjut dengan melakukan pengabdian kepada masyarakat. Pengabdian ini biasa disebut dengan program "Darun Najah Mengabdi". Dimana program ini merupakan diaman santri ditugaskan untuk mengajar di TPQ, TPA, Madin dan masjid yang dekat dari rumah nya masing-masing. Kegiatan ini dilaksanakan pada saat liburan pondok, liburan pondok biasanya berlangsung selama kurang lebih dua minggu. Setelah pengabdian selesai, santri yang lulus akan menjadi pembina Yanbu'a di Pondok Pesantren Putri Darun Najah.¹²⁹

Terkait tindak lanjut Yanbu'a, peneliti membuktikan

¹²⁹ Observasi di Pondok Pesantren Putri Darun Najah, Lumajang, 20 Desember 2024.

kebenarannya dengan melaksanakan wawancara bersama ketua Pondok yaitu ustadzah Anis Maghfiroh, beliau menyampaikan bahwasannya:

“tindaklanjutnya ini yang pertama mengikuti Darun Najah mengabdikan. Dimana santri mengabdikan ke TPQ, TPA, Madin dan masjid yang ada didekat rumah nya masing-masing. Ini berlangsung selama liburan pondok dua minggu an. Dengan kegiatan ini agar santri bisa percaya diri dalam menyampaikan sesuatu dan agar ilmu yang didapat itu barokah. Kemudian kalau sudah mengabdikan, nanti akan menjadi pembina Yanbu’a.”¹³⁰

Disamping itu, peneliti juga melakukan wawancara bersama ketua pondok yaitu Ustadzah Fikriya Miftahul Lubana, beliau menyampaikan bahwasannya:

“di Darun Najah ini memiliki program Darun Najah Mengabdikan sebagai tindak lanjut dari kelulusan Yanbu’a. Kegiatan ini dilaksanakan pada saat santri liburan pondok sekitar dua Minggu an dan kegiatan ini dilaksanakan di masjid-masjid, TPQ, TPA, maupun Madin yang ada di sekitar rumah santri. Biasanya ketika sudah mengabdikan, santri ini akan menjadi pembina Yanbu’a di Pondok Darun Najah.”¹³¹

Berdasarkan wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwasannya tindaklanjut dari pembelajaran Al-Qur’an metode Yanbu’a dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur’an bagi santri baru adalah mengikuti program Darun Najah Mengabdikan. Pengabdian ini dilaksanakan pada saat santri liburan pondok selama kurang lebih dua minggu. Kegiatan ini berlangsung di masjid, TPQ, TPA, atau Madin yang berada di sekitar rumah santri. Setelah itu, santri akan menjadi pembina pembelajaran AL-Qur’an metode Yanbu’a di Pondok Pesantren Darun Najah.

¹³⁰ Anis Maghfiroh, *Di Wawancarai oleh Peneliti*, (25 Desember 2024).

¹³¹ Fikriya Miftahul Lubana, *Di Wawancarai oleh Peneliti*, (22 Desember 2024).



Gambar 4.12

Kegiatan pelepasan Darun Najah Mengabdi

Gambar tersebut berisi tentang kegiatan pelepasan Darun

Najah Mengabdi. Darun Najah Mengandi ini merupakan program tindak lanjut dari kelulusan metode Yanbu'a. Kegiatan ini berupa pengabdian kepada masyarakat dengan mengajar di masjid, TPA, TPQ dan Madin.

Berdasarkan hasil kegiatan observasi, wawancara dan dokumentasi yang peneliti laksanakan, bahwasannya evaluasi pembelajaran Al-Qur'an metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an bagi santri baru di Pondok Pesantren Putri Darun Najah memiliki 4 macam evaluasi, yaitu nilai setiap mengaji yang dinilai oleh pembina, tes kenaikan jilid yang diuji oleh pentashi atau pembina lain, tes kelulusan yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Roudlotul Ulum Qur'ani, mengikuti Darun Najah Mengabdi dengan mengajar di TPQ, TPA, Madin, masjid dan yang terakhir menjadi pembina Yanbu'a di Pondok Pesantren Putri Darun Najah.

Tabel 4.1
Hasil Penelitian

No	Fokus Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Perencanaan pembelajaran Al-Qur'an metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an bagi santri baru di Pondok Pesantren Putri Darun Najah Lumajang	Perencanaan pembelajaran Al-Qur'an metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an ini meliputi merumuskan tujuan pembelajaran, menentukan bahan ajar, memilih strategi, memilih media pembelajaran, merumuskan evaluasi pembelajaran, dan pemilihan pembina atau pengajar metode Yanbu'a. Berikut penjelasannya: 1. Tujuan pembelajaran membaca Al-Qur'an metode Yanbu'a yaitu membaca sesuai nada khas metode Yanbu'a, ketepatan makhorijul huruf dan tajwid, sedangkan menulisnya yaitu menulis huruf hijaiyah tunggal, huruf hijaiyah bersambung, harokatnya sesuai dan menulis Arab pegon. 2. Bahan ajar membaca dan menulis Al-Qur'an metode Yanbu'a yaitu jilid 1-7, materi hafalan, panduan, dan buku nilai. 3. Strategi pembelajaran membaca menggunakan kalsikal dan individual, sedangkan pembelajaran menulis menggunakan strategi individual saja. 4. Media pembelajaran yang digunakan yaitu papan tulis dan meja. 5. Evaluasi pembelajaran membaca dan menulis Al-Qur'an metode Yanbu'a dengan melakukan beberapa tes yaitu tes kenaikan halaman, tes kenaikan jilid, tes kelulusan dan tindak lanjut kelulusan. 6. Pemilihan pembina Yanbu'a yang dipilih oleh seksi Ta'limiyah dengan kriteria yaitu kesabaran, kemampuan mengajar, pengetahuan, dan keterampilannya. Kemudian pemilihan tersebut disetujui oleh ketua pondok.
2.	Penerapan pembelajaran Al-Qur'an metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan	Penerapan pembelajaran Al-Qur'an metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'a bagi santri baru dengan melalui 3 tahap, yaitu sebagai berikut: 1. Tahap pembukaan, yaitu dengan membaca Kallamun secara bersama-sama yang dipandu oleh ustadzah dengan menggunakan mic. Kemudian berkumpul ke kelompok masing-

No	Fokus Penelitian	Hasil Penelitian
	membaca dan menulis Al-Qur'an bagi santri baru di Pondok Pesantren Putri Darun Najah Lumajang	masing dan bertawashul sesuai arahan pembina. 2. Tahap inti, tahap ini memiliki dua strategi yaitu belajar bersama-sama (klasikal) dan belajar satu-persatu (individual). Pada tahap ini memiliki dua kegiatan yaitu membaca dan menulis Al-Qur'an metode Yanbu'a. 1) Dalam pembelajaran membaca menggunakan dua strategi tersebut, yang pertama mengaji bersama (klasikal) meliputi membaca Al-Qur'an atau juz amma, belajar makhorijul huruf, tajwid, dan membaca bacaan sholat, ke-dua membaca satu-persatu (individu) sesuai capaian jilid nya. Pembelajaran ini memiliki beberapa indikator yaitu membaca dengan nada khas metode Yanbu'a, makhorijul huruf dan tajwid yang tepat. 2) Kemudian pembelajaran menulisnya dilakukan sendiri-sendiri (individual) sembari menunggu untuk membaca satu-persatu. Selain itu juga di jilid 6 dan 7 menjawab soal tajwid yang dijawab dengan arab pegon. pelaksanaanya tidak menentu atau kondisional. Pada pembelajaran ini memiliki beberapa indikator yaitu menulis huruf hijaiyah tunggal, huruf hijaiyah bersambung, harokatnya sesuai dan bisa menulis Arab pego. c. Tahap penutup, yaitu membaca do'a kaffarotul majlis secara bersama-sama yang dipandu ustadzah dengan menggunakan mic. Untuk tahap penutup di pembelajaran setelah subuh, ditambah dengan membaca Asma'ul Husna bersama-sama.
3.	Evaluasi pembelajaran Al-Qur'an metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-	Evaluasi pembelajaran Al-Qur'an metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an bagi santri baru memiliki 4 macam evaluasi, diantaranya yaitu: 1. Tes kenaikan halaman, tes ini dilakukan setiap setor membaca dan menulis setiap halaman. Pembina memberikan nilai sesuai kemampuan santri dan kritikan agar santri bisa lebih baik kedepanya. Nilai ini sebagai pertimbangan untuk santri naik ke halaman berikutnya.

No	Fokus Penelitian	Hasil Penelitian
	Qur'an bagi santri baru di Pondok Pesantren Putri Darun Najah Lumajang	2. Tes kenaikan jilid, tes ini dilakukan dua kali yaitu bersama pembina dan pentashih. Yang diteskan yaitu menghafal materi hafalan sesuai jilid, membaca dan menulis jilid secara acak. Kemudian pentashih memberikan nilai dan kritikan sesuai kemampuan santri dan yang menentukan lulus tes kenaikan jilid adalah pentashih dengan beberapa pertimbangan dari hasil tes tersebut. 3. Tes kelulusan, tes ini dilakukan di Pondok Pesantren Besuk Pasuruan. Kegiatan ini memiliki dua tes yaitu tes membaca dan menulis. Tes membacanya yaitu membaca Al-Qur'an dan membaca jilid 6. Menulisnya digabung antara menulis dan tajwid yaitu berupa menjawab soal mengenai tajwid. Soal tersebut dijawab dengan menggunakan Arab pegon, contoh bacaan tajwid nya harus sesuai lafad dalam Al-Qur'an beserta harokatnya. Hasil tes ini lah yang menjadi tolak ukur dan pertimbangan bahwa santri telah meningkat dalam membaca dan menulis AL-Qur'an metode Yanbu'a. Sebelum tes menulis di Pasuruan, tes menulis diadakan di Pondok Pesantren Putri Darun Najah Lumajang dengan beberapa soal yang sudah disiapkan oleh pihak kecamatan Summersuko Lumajang. 4. Tindaklanjut dari kelulusan, yaitu mengikuti program "Darun Najah Mengabdi". Program ini merupakan program pengabdian kepada masyarakat dengan mengajar di TPQ, TPA, Madin dan masjid yang berada disekitar rumah santri. Kegiatan ini berlangsung saat pulangan pondok, kurang lebih selama dua minggu.

C. Pembahasan Temuan

Setelah peneliti mengumpulkan data, menganalisis data dan menguji keabsahan data terkait implementasi pembelajaran Al-Qur'an metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis

Al-Qur'an bagi santri baru di Pondok Pesantren Putri Darun Najah Lumajang yang di peroleh dari kegiatan observasi, wawancara dan dokumentasi maka selanjutnya peneliti akan memaparkan pembahasan temuan dalam penelitian ini, pemaparannya sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran Al-Qur'an metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an bagi santri baru di Pondok Pesantren Putri Darun Najah Lumajang.

Berkenaan dengan Perencanaan, William H. Newman dalam bukunya *Administrative Action Techniques of Organization and Management* mengemukakan bahwa “Perencanaan adalah menentukan apa yang akan dilakukan.”¹³² Perencanaan merupakan sesuatu yang penting dan perlu diterapkan sebelum melakukan suatu kegiatan. Dengan melakukan perencanaan, kegiatan apapun akan berjalan dengan lancar sesuai alur yang telah disusun agar dapat mencapai tujuan secara maksimal. Sedangkan pembelajaran merupakan kegiatan belajar mengajar antara pengajar dan pelajar yang disengaja dan direncanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Perencanaan pembelajaran merupakan proses menentukan dan merencanakan kegiatan belajar mengajar agar kegiatan tersebut lebih terarah dan bisa mencapai tujuan pembelajaran.

Dalam pembelajaran Al-Qur'an diperlukan sebuah

¹³² Ergawati et al., “Perencanaan Pengajaran Dalam Kegiatan Pembelajaran.”

perencanaan untuk merumuskan komponen pembelajaran seperti tujuan pembelajaran, bahan ajar, strategi, media, dan evaluasi. Dengan adanya perencanaan yang matang maka akan mendapatkan hasil pembelajaran yang berkualitas, efektif, dan efisien, sehingga mendapatkan hasil yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Pembelajaran yang baik dapat dilihat dari perencanaan yang dibuat. Pembelajaran merupakan komponen yang menjadi suatu tolak ukur berhasilnya suatu pendidikan.

Sesuai dengan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi bahwa perencanaan pembelajaran Al-Qur'an metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an bagi santri di Pondok Pesantren Putri Darun Najah Lumajang dilakukan dengan mengadakan rapat bersama seluruh pembina atau pengajar metode Yanbu'a yang dilaksanakan pada saat awal masuk nya santri baru ke Pondok Pesantren tersebut.

Hal-hal yang direncanakan dalam rapat tersebut , yaitu sebagai berikut:

- a. Merumuskan tujuan pembelajaran, tujuan pembelajaran Al-Qur'an metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan membaca yaitu membaca sesuai nada khas metode Yanbu'a, ketepatan makhorijul huruf dan tajwid. Sedangkan tujuan pembelajaran Al-Qur'an metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan menulis yaitu menulis dengan huruf hijaiyah

tunggal, menulis huruf hijaiyah bersambung, harokatnya sesuai dan menulis Arab pegon. Menurut Briggs yang dikutip dari buku Farida Jaya, mengatakan bahwa tujuan pembelajaran adalah suatu pernyataan tentang apa yang harus dapat dilakukan siswa atau tentang tingkah laku bagaimana yang diharapkan dari siswa setelah ia menyelesaikan suatu program pembelajaran tertentu.¹³³

- b. Menentukan strategi pembelajaran, strategi pembelajaran tersebut meliputi dua strategi yaitu pembelajaran bersama-sama (klasikal) dan pembelajaran satu-persatu (individu). Strategi pembelajaran membaca menggunakan strategi kalsikal dan individual, sedangkan pembelajaran menulis menggunakan individual saja. Menurut Made Wena dalam buku Sobry Sutikno menjelaskan bahwa penggunaan strategi dalam proses pembelajaran sangat perlu karena untuk mempermudah proses pembelajaran sehingga dapat mencapai hasil yang optimal.¹³⁴

- c. Memilih media pembelajaran, media pembelajaran membaca dan menulis Al-Qur'an metode Yanbu'a menggunakan papan tulis dan meja. Dalam buku yang berjudul *Media Pembelajaran* yang ditulis oleh Hamzah Pagarra, dkk., Media pembelajaran adalah segala peralatan yang digunakan pendidik sebagai perantara untuk menyampaikan materi pembelajaran sehingga

¹³³ Farida Jaya, *Perencanaan Pembelajaran* (Medan: UIN Sumatera Utara, 2019), <http://repository.uinsu.ac.id/id/eprint/8483>.

¹³⁴ Sobry Sutikno, *Strategi Pembelajaran* (Jawa Barat: CV. Adanu Abimata, 2020).

sampai kepada orang yang sedang belajar dengan benar dan efektif.¹³⁵

- d. Menentukan bahan ajar, bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran membaca dan menulis Al-Qur'an metode Yanbu'a yaitu jilid 1-7, materi hafalan, panduan, dan buku nilai. Menurut Pannen yang dikutip dalam buku Asri Musandi Waraulia, Bahan ajar dapat diartikan sebagai suatu bahan atau materi pelajaran yang disusun secara sistematis, yang digunakan guru dan siswa dalam proses pembelajaran.¹³⁶
- e. Merumuskan evaluasi pembelajaran, evaluasi pembelajaran membaca dan menulis Al-Qur'an memiliki empat tes, yaitu tes kenaikan halaman, tes kenaikan jilid, tes kelulusan dan tindak lanjut kelulusan. Tujuan evaluasi pembelajaran adalah untuk mengecek ketercapaian kemampuan peserta didik dalam proses pembelajaran dan kekurangan-kekurangan peserta didik selama mengikuti proses pembelajaran.¹³⁷

Hal ini dikuatkan oleh pendapat Gentry yang dikutip dari buku Wahyudin Nur Nasution, bahwa perencanaan pembelajaran adalah suatu proses yang merumuskan dan menentukan tujuan pembelajaran, strategi, teknik, dan media agar tujuan pembelajaran

¹³⁵ Hamzah Pagarra et al., *Media Pembelajaran*, Badan Penerbit UNM (UMN Gunungsari: Badan Penerbit UNM, 2022).

¹³⁶ Asri Musandi Waraulia, *Bahan Ajar (Teori Dan Prosedur Penyusunan)* (Jawa Timur: UNIPMA Press, 2020).

¹³⁷ Asrul, Abdul Hasan Sarigih, and Mukhtar, *Evaluasi Pembelajaran* (Medan: Perdana Publishing, 2022), [http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB 2.pdf](http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB%202.pdf).

umum tercapai.¹³⁸

Selain itu, yang di rencanakan dalam rapat tersebut adalah pemilihan pembina atau pengajar metode Yanbu'a. Pemilihan tersebut dipilih oleh seksi ta'limiyah kemudian disetujui oleh ketua pondok. Pembina Yanbu'a tersebut dipilih dengan beberapa pertimbangan yaitu kesabaran, kemampuan mengajar, pengetahuan, dan keterampilannya. Hal ini sesuai dengan pendapat Chandler yang dialih bahasakan oleh Piet A. Sahertian dikutip dari buku Ahmad Sopian, bahwa profesi mengajar adalah suatu jabatan yang mempunyai kekhususan. Kekhususan itu memerlukan kelengkapan mengajar dan keterampilan yang menggambarkan bahwa seseorang melakukan tugas mengajar.¹³⁹

2. Penerapan Pembelajaran Al-Qur'an Metode Yanbu'a dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur'an bagi Santri Baru di Pondok Pesantren Putri Darun Najah Lumajang.

Secara sederhana, penerapan pembelajaran dapat diartikan sebagai pelaksanaan dalam pembelajaran. Secara garis besar, penerapan pembelajaran merupakan suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang disusun secara matang dan terperinci

¹³⁸ Wahyudin Nur Nasution, "Perencanaan Pembelajaran: Pengertian, Tujuan Dan Prosedur," *Ittihad* I, no. 2 (2017): 187.

¹³⁹ Ahmad Sopian, "Tugas, Peran, Dan Fungsi Guru Dalam Pendidikan," *Raudhah* 1, no. 1 (2020): 238.

dalam melakukan proses pembelajaran.¹⁴⁰ Jadi penerapan pembelajaran merupakan pelaksanaan suatu kegiatan belajar mengajar, dimana kegiatan tersebut telah disusun dan direncanakan dengan matang untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dengan adanya penerapan pembelajaran dapat membantu siswa atau santri mengembangkan kemampuannya, baik berupa pengetahuan, keterampilan, sikap, dan cara berfikir.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi penerapan pembelajaran Al-Qur'an metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an bagi santri baru di Pondok Pesantren Putri Darun Najah Lumajang menunjukkan bahwasanya penerapan tersebut dilaksanakan di mushollah Pondok pada saat setelah sholat subuh dan sholat maghrib. Pembelajaran ini memiliki tiga tahap, yaitu tahap pembukaan, tahap inti dan tahap penutup. Hal ini sesuai dengan buku yang berjudul *Strategi Pembelajaran* yang ditulis oleh Dr. Siti Nurhasanah, M.Pd., dkk, yaitu secara umum ada tiga tahap pokok dalam strategi pembelajaran, yaitu tahapan permulaan (pra-instruksional), selanjutnya tahap pengajaran (instruksional) dan terakhir tahapan penilaian dan tindak lanjut.¹⁴¹ Berikut pemaparannya:

a. Tahap pembukaan

Tahap pembukaan dalam pembelajaran membaca dan

¹⁴⁰ Magdalena and Dkk, *Desain Instruksional SD (Teori Dan Praktik)*.

¹⁴¹ Nurhasanah et al., *Strategi Pembelajaran*.

menulis metode Yanbu'a yaitu dengan membaca doa kallamun yang dipandu oleh ustadzah menggunakan mic. Kemudian santri berkumpul ke kelompoknya masing-masing dan pembina mengarahkan santri untuk bertawasul sebelum pembelajaran dimulai kemudian membaca Al-Fatihah bersama.

b. Tahap inti

Pada tahap ini memiliki dua kegiatan pembelajaran yaitu pembelajaran membaca dan menulis. Selain itu, pada tahap ini memiliki 2 strategi pembelajaran yaitu pembelajaran bersama-sama (klasikal) dan pembelajaran satu-persatu (individual). Hal ini sesuai dengan *Toriqoh baca, tulis dan menghafal Al-Qur'an Yanbu'a* yang diterbitkan oleh Tim Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an yang menyatakan bahwa terdapat dua strategi mengajar dalam metode Yanbu'a yaitu membaca peraga secara klasikal (bersama-sama) dan individu (membaca satu-satu) dan yang lain menulis.¹⁴² Berikut pemaparannya:

1) Pembelajaran membaca metode Yanbu'a, kegiatan ini menggunakan dua strategi yaitu:

a) Strategi klasikal, yaitu dengan membaca bersama-sama dalam satu kelompok, meliputi membaca Al-Qur'an, juz amma, membaca bacaan sholat, belajar makhorijul huruf dan tajwid. Hal ini sesuai dengan buku yang ditulis oleh

¹⁴² *Thoriqoh Baca, Tulis Dan Menghafal AL-Qur'an Yanbu'a.*

Siti Nurhasanah et al., yang berjudul *Strategi Pembelajaran*, strategi pembelajaran klasikal adalah pembelajaran dimana sejumlah siswa (sebesar besarnya sekitar 35-45 orang) yang diasumsikan memiliki usia dan kemampuan yang relative sama dikumpulkan dalam satu kelas, kemudian diajar oleh seorang guru dengan menggunakan format pembelajaran yang sama untuk seluruh murid dalam kelas.¹⁴³

- b) Strategi individual, yaitu dengan membaca bergiliran satu-persatu untuk setor kepada pembina sesuai capaian halaman pada jilid. Pembelajaran ini menekankan santri untuk membaca dengan khas metode Yanbu'a, sesuai makhorijul huruf dan tajwid. Strategi pembelajaran individual, yaitu pembelajaran yang diorganisir secara individual dengan orientasi pemberian kesempatan kepada setiap siswa secara individual untuk belajar sesuai dengan kemampuan sendiri, dengan tujuan untuk mengembangkan potensi atau kemampuan setiap individu secara optimal.¹⁴⁴

- 2) Pembelajaran menulis metode Yanbu'a, kegiatan ini menggunakan strategi individual saja. Pembelajarannya yaitu dengan menulis yang ada di jilid dengan sendiri-sendiri pada

¹⁴³ Nurhasanah et al., *Strategi Pembelajaran*.

¹⁴⁴ Nurhasanah et al.

saat menunggu giliran setor membaca. Selain itu, untuk jilid 6 dan 7 tugas menulisnya yaitu menjawab soal mengenai tajwid, dimana menjawabnya harus dengan Arab pegon dan menjawab contoh tajwid harus sesuai lafad yang ada di dalam Al-Qur'an. Pembelajaran ini menekankan santri untuk bisa menulis huruf hijaiyah tunggal, menulis huruf hijaiyah bersambung, harokatnya sesuai dan menulis Arab pegon.

c. Tahap penutup

Pada tahap ini, seluruh santri membaca doa kaffarotul majlis dengan dipandu oleh ustadzah menggunakan mic agar terdengar oleh seluruh santri. Ketika tahap penutupan setelah sholat subuh, membaca do'a kaffarotul majlis dan Asma'ul Husna.

3. Evaluasi pembelajaran Al-Qur'an metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis AL-Qur'an bagi santri baru di Pondok Pesantren Putri Darun Najah Lumajang.

Dalam buku *Measurement and Evaluation in Education and Psychology* ditulis William A. Mohrens, istilah evaluasi adalah proses penggambaran dan penyempurnaan informasi yang berguna untuk menetapkan alternatif. Evaluasi bisa mencakup arti tes dan measurement dan bisa juga berarti di luar keduanya. Hasil Evaluasi bisa memberi keputusan yang professional.¹⁴⁵ Secara umum tujuan

¹⁴⁵ Asrul, Sarigih, and Mukhtar, *Evaluasi Pembelajaran*.

evaluasi pembelajaran adalah untuk mengetahui keefektifan dan efisiensi sistem pembelajaran. Sistem pembelajaran dimaksud meliputi tujuan, bahan ajar, strategi, media, lingkungan maupun sistem penilaian itu sendiri.

Selain itu, evaluasi pembelajaran juga ditujukan untuk menilai dan meningkatkan efektifitas pembelajaran, membantu belajar peserta didik, dan mengetahui kelebihan dan kelemahan peserta didik, serta untuk menyediakan data yang membantu dalam membuat keputusan. Dalam proses evaluasi harus ada pemberian pertimbangan. Melalui pertimbangan inilah ditentukan nilai dan arti dari sesuatu yang sedang dievaluasi. Tanpa pemberian pertimbangan, suatu kegiatan bukanlah termasuk kategori kegiatan evaluasi.

Berdasarkan data yang di dapat melalui observasi, wawancara dan dokumentasi mengenai evaluasi pembelajaran Al-Qur'an metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an bagi santri baru di Pondok Pesantren Putri Darun Najah Lumajang, hasilnya menunjukan bahwa evaluasi pembelajaran tersebut dilakukan dengan berbagai tes, diantaranya yaitu

a. Tes kenaikan halaman

Tes ini dilakukan pada saat setor membaca dan menulis sesuai halaman jilid secara satu-persatu atau individual. Setelah setor halaman jilid tersebut, pembina memberikan nilai sesuai

kemampuan dan kritik saran. Dengan adanya nilai dan kritikan ini lah yang menjadi pertimbangan untuk santri lanjut ke jilid berikutnya.

b. Tes kenaikan jilid

Tes kenaikan jilid ini dilakukan ketika santri sudah setor membaca dan menulis sampai akhir halaman jilid. Kegiatan ini dites dua kali, pertama oleh pembina dan oleh pentashih atau pembina lain yang sudah ditetapkan. Tes ini berupa hafalan materi pada jilid, membaca dan menulis jilid secara acak sesuai arahan pembina dan pentashih. Yang menentukan santri naik ke jilid berikutnya adalah pentashih. Setelah tes ke pentashih, pentashih memberikan nilai dan kritik saran. Jika hasil tesnya sudah baik dan sesuai, maka bisa dinaikan ke jilid berikutnya.

Jika tesnya masih kurang, maka mengulang tes nya sampai hasilnya baik dan sesuai.

c. Tes kelulusan

Tes kelulusan ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Besuk Pasuruan dengan didampingi oleh ketua pondok dan pembina Yanbu'a jilid 6-7. Tes ini meliputi tes membaca Al-Qur'an, tes membaca jilid 6 sesuai buku panduan, tes menulis yang digabungkan dengan tes tajwid. Tes menulis dan tajwid ini berupa mengerjakan soal tentang tajwid. Menjawabnya harus menggunakan Arab pegon dan menjawab contoh tajwid harus

sesuai dengan lafad dalam Al-Qur'an berserta harokatnya. Setelah lulus dalam tes ini, santri mendapatkan nilai dalam bentuk syahadah, akan tetapi jika belum lulus maka mengulang tes nya. Dengan adanya tes kelulusan ini lah yang menjadi tolak ukur dan pertimbangan dalam memberi memutuskan bahwa santri telah meningkat dalam membaca dan menulis Al-Qur'an metode Yanbu'a. Sebelum tes menulis dan tajwid di Pasuruan, diadakan tes menulis di Pondok Pesantren Putri Darun Najah Lumajang dengan beberapa soal yang sudah disediakan oleh pihan kecamatan Summersuko Lumajang.

d. Tindak lanjut dari kelulusan.

Tindak lanjut kelulusan ini dengan mengikuti suatu program yaitu "Darun Najah Mengabdi". Program ini merupakan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk mengajar di berbagai TPQ, TPA, Madin, dan masjid di daerah rumah santri. Kegiatan ini berlangsung selama kurang lebih dua minggu saat santri pulangan pondok. Tujuan dari program ini adalah agar ilmu yang didapat santri menjadi bermanfaat dan barokah, serta melatih santri untuk berani dalam mengajarkan kebenaran. Menurut Wikipedia, Pengabdian Masyarakat adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk membantu masyarakat dalam beberapa aktivitas tanpa mengharapkan imbalan dalam

bentuk apapun.¹⁴⁶

Selain itu, dengan adanya evaluasi pembelajaran dapat diketahui sejauh mana kemampuan, kelemahan dan kelebihan dalam membaca dan menulis Al-Qur'an metode Yanbu'a bagi santri baru. Hal ini sesuai dengan buku berjudul *Evaluasi Pembelajaran* yang ditulis oleh Arief Aulia Rahman, M.Pd dan Cut Eva Nasryah, M.Pd., yaitu tujuan evaluasi pembelajaran adalah untuk mengecek ketercapaian kemampuan peserta didik dalam proses pembelajaran dan kekurangan-kekurangan peserta didik selama mengikuti proses pembelajaran. Dengan kata lain, guru perlu melakukan penilaian untuk mengetahui bagian mana dari materi yang sudah dikuasai peserta didik dan bagian mana dari materi yang belum dikuasai.¹⁴⁷

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

¹⁴⁶ Wikipedia, https://id.m.wikipedia.org/wiki/Pengabdian_kepada_Masyarakat (n.d.).

¹⁴⁷ Rahman and Nasryah, *Evaluasi Pembelajaran*.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Menurut penelitian yang sudah dilaksanakan mengenai implementasi pembelajaran Al-Qur'an metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an bagi santri baru di Pondok Pesantren Putri Darun Najah Lumajang, dapat diartikan kesimpulan yaitu, antara lain:

1. Perencanaan pembelajaran Al-Qur'an metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an ini meliputi:
 - 1) merumuskan tujuan pembelajaran yaitu membaca sesuai nada khas metode Yanbu'a, ketepatan makhorijul huruf dan tajwid, sedangkan menulisnya yaitu menulis huruf hijaiyah tunggal, huruf hijaiyah bersambung, dan menulis Arab pegon, 2) menentukan bahan ajar, berupa jilid 1-7, buku materi, buku panduan, dan buku nilai, 3) memilih strategi, yaitu strategi klasikal dan individual, 4) memilih media pembelajaran, yaitu papan tulis dan meja, 5) merumuskan evaluasi pembelajaran, yaitu berupa tes kenaikan halaman, tes kenaikan jilid, tes kelulusan dan tindak lanjut kelulusan, 6) pemilihan pembina atau pengajar metode Yanbu'a.
2. Penerapan pembelajaran Al-Qur'an metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'a bagi santri baru dengan melalui 3 tahap, yaitu sebagai berikut: 1) Tahap pembukaan, yaitu dengan

membaca Kallamun secara bersama-sama yang dipandu oleh ustadzah dengan menggunakan mic. Kemudian berkumpul ke kelompok masing-masing dan bertawashul sesuai arahan pembina. 2) Tahap inti, tahap ini memiliki dua kegiatan yaitu membaca dan menulis. Kegiatan membaca dilakukan dengan strategi klasikal dan individual, sedangkan kegiatan menulis dilakukan dengan strategi individual saja. 3) Tahap penutup, yaitu melantunkan do'a kaffarotul majlis dengan bersama-sama yang dipandu ustadzah dengan menggunakan mic. Untuk tahap penutup di pembelajaran setelah subuh, ditambah dengan membaca Asma'ul Husna bersama-sama.

3. Evaluasi pembelajaran Al-Qur'an metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an bagi santri baru memiliki 4 macam evaluasi, diantaranya yaitu: 1) Tes kenaikan halaman, tes ini dilakukan setiap setor membaca dan menulis setiap halaman. 2) Tes kenaikan jilid, tes ini dilakukan apabila sudah mencapai halaman terakhir pada jilid. Tes ini dilakukan dua kali yaitu bersama pembina dan pentashih. 3) Tes kelulusan, tes ini dilakukan di Pondok Pesantren Besuk Pasuruan. Hasil tes ini lah yang menjadi tolak ukur dan pertimbangan bahwa santri telah meningkat dalam membaca dan menulis AL-Qur'an metode Yanbu'a. 4) Tindaklanjut dari kelulusan, yaitu mengikuti program "Darun Najah Mengabdi". Program ini merupakan program pengabdian kepada masyarakat dengan mengajar di TPQ, TPA, Madin dan masjid yang berada disekitar rumah santri. Kegiatan ini berlangsung saat pulangan pondok, kurang lebih selama dua minggu.

B. Saran-saran

Mengacu pada hasil yang ada, peneliti memberikan berbagai saran, diantaranya yaitu:

1. Bagi Santri Baru

Santri baru diharapkan lebih giat dalam membaca Al-Qur'an secara fasih dan giat ketika menulis Al-Qur'an, baik menulis huruf hijaiyah tunggal maupun bersambung dan menulis dengan arab pegon.

2. Bagi Guru

Disarankan kepada guru atau pembina Yanbu'a dalam pembelajaran tidak monoton dan lebih bisa mengembangkan pembelajaran metode Yanbu'a, agar santri lebih semangat dalam pembelajaran.

3. Bagi Pondok Pesantren

Disarankan kepada Pondok Pesantren untuk menambahkan alat peraga seperti papan tulis dalam pembelajaran agar mendukung keberhasilan dalam menerapkan metode Yanbu'a.

4. Bagi Peneliti

Mengingat temuan dari penelitian ini yang masih terbatas dan belum lengkap, hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan sebagai penelitian selanjutnya. Peneliti berikutnya dapat mengembangkan penelitian lebih lanjut dengan memasukan variabel lain, misalnya meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchri. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: Syakir Media Press, 2021.
- Abror, Indal. *Metode Pembelajaran Al-Qur'an (Kumpulan Metode-Metode Mengenal Huruf Al-Qur'an)*. Yogyakarta: Suka-Press, 2022. [https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/57385/1/Buku Metode al-Qur'an - ISBN.pdf](https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/57385/1/Buku_Metode_al-Qur'an_-_ISBN.pdf).
- Acim, Subhan Abdullah. "Metode Pembelajaran Dan Menghafal Al-Qur'an." Bantul: Lembaga Ladang Kata, 2022.
- Afandi, Muhamad, Evi Chamalah, and Oktarina Puspita Wardani. *Model Dan Metode Pembelajaran Di Sekolah*. Semarang: Unissula Press, 2013. <https://doi.org/10.1016/j.cpc.2008.12.005>.
- Ainiyah, Qurrotul, and Siti Miftahul Himmah. "Penerapan Metode Yanbu'a Dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di Pesantren Fathul Ulum Jombang." *ILJ: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2023): 206–22. <https://doi.org/10.54437/iljjislamiclearningjournal.v1i1.1050>.
- Al-Qur'an. *Al-QUR'an Terejmah Dan Asbabun Nuzul*. Jakarta: CV. Al-Hanan, 2009.
- Al-Qur'an. *Al-Qur'an Terjemah Dan Asbabun Nuzul*. Jakarta: CV. Al-Hanan, 2009.
- Ardiansyah, Wahyu Putra. *Implementasi Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Pemahaman Tajwid Santri Di Taman Pendidikan Al- Qur'an (TPQ) Baiturrahman Merjosari Lowokwaru Malang*. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2022.
- Arthawati, Sri Ndaru, and Sri Artha R Mevlanillah. "Pengembangan Masyarakat Melalui Penerapan Pengelolaan Kampung KB Untuk Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat Desa Bale Kencana Kecamatan Mancak." *J-Abdi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 10 (2023).
- Asrul, Abdul Hasan Sarigih, and Mukhtar. *Evaluasi Pembelajaran*. Medan: Perdana Publishing, 2022. <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB>

2.pdf.

Basyir, Abu Dawud Sulaiman Ibn al Asy'at Ibn Ishaq Ibn. *Kitab Sunan Abi Dawud*. Al-Maktab Al Ashriyyah, Beirut, n.d.

Bunyamin. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Uhamka Press, 2021.
www.uhamkاپress.com.

Ergawati, Ibnu Affan, Teuku Zulfahmi, Cut Liesmaniar, Iis Marsithah, and Sri Milfayetty. "Perencanaan Pengajaran Dalam Kegiatan Pembelajaran." *Jurnal Guru Kita PGSD* 7, no. 2 (2023): 212.
<https://doi.org/10.24114/jgk.v7i2.42464>.

Fatah, Ahmad, and Muchammad Hidayatullah. "Penerapan Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Kefasihan Membaca Al Qur'an Di Pondok Pesantren Darul Rachman Kudus." *Jurnal Penelitian* 15, no. 1 (2021): 185–91.
<https://doi.org/10.21043/jp.v15i1.10749>.

Fatimah, Yunisa Nur. *Penerapan Metode Yanbu ' a Dalam Pembelajaran Membaca Bagi Anak Usia Dini Di Pondok Pesantren A.P.I Al Amanah Kecamatan Kalimanah Kabupaten Purbalingga*. Purwokerto: UIN Prof.K.H. Saifuddin Zuhri, 2023.

Fiantika, Feny Rita, Mohammad Wasil, Sri Jumiati, and Erland Mouw. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sumatera: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022.

Fitriah, Muh, and Lutfiyana. *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas Dan Studi Kasus*. Sukabumi: Jejak, 2017.

Furqan, Al. *Konsep Pendidikan Islam Pondok Pesantren Dan Upaya Pembenahannya*. Padang: UNP Press Padang, 2015.

Hardani. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020.

Jaya, Farida. *Perencanaan Pembelajaran*. Medan: UIN Sumatera Utara, 2019.
<http://repository.uinsu.ac.id/id/eprint/8483>.

Kania, Irna, Manpan Drajat, Didin Syaprudin, Saepul Mukti, and Dyah Wulandari. "Hubungan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Terhadap Kualitas Hafalan Al-Qur'an Juz 30." *Paedagogie: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*

- 5, no. 02 (2024): 173–90. <https://doi.org/10.52593/pdg.05.2.05>.
- Lailiyah, Ni'matu. *Di Wawancarai Oleh Peneliti*. Lumajang, n.d.
- Lubana, Fikriya Miftahul. "Di Wawancarai Oleh Peneliti," Juni 2024, n.d.
- Ma'arif, Cholid. "Kajian AlQuran Di Indonesia: Telaah Historis." *Qaf* 1, no. 2 (2017): 12.
- Magdalena, Ina, and Dkk. *Desain Intruksional SD (Teori Dan Praktik)*. Jawa Barae: CV. Jejak, 2020.
- Maghfiroh, Anis. *Di Wawancarai Oleh Peneliti*, n.d.
- Mashudi. *Teori & Model Pembelajaran (Langkah Sukses Pembelajaran Di Madrasah/Sekolah)*. Jember: STAIN Jember Press, 2014.
- Maulidyana, Velika. *Implementasi Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri Di Taman Pendidikan Al-Qur'an Hidayatul Mubtadi'in Desa Grajagan Kecamatan Purwoharjo*. Jember: UIN Khas, 2022.
- Mukni'ah. *Membangun Life Skill Di Pesantren. Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. Jember: IAIN Jember Press, 2015.
- . *Perencanaan Pembelajaran Sesuai Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Dan Kurikulum (K-13)*. Jember: Pustaka Pelajar, 2016.
- Mundir. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Jember: STAIN Jember Press, 2013.
- Nafiah, Mohammad Kurjum, and Muslimin Ibrahim. *Perencanaan Pembelajaran (Praktik Dalam Membuat Perangkat Pembelajaran Untuk Guru Sekolah Dasar)*. Surabaya: Pena Cendekia, 2022.
- Naisaburi, Muslim Ibn al Hajjaj Abu al Hasan al Qusyairi al. *Kitab Al Musnad Al Shahih Al Mukhtasar Bi Naql Al Adl an Al 'Adl Ila Rasulillah SAW Juz 5*. Dar al Ihya' al Turats al 'Arabiyy, n.d.
- Nasution, Abdul Fattah. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Harfa Creative, 2023.
- Nasution, Wahyudin Nur. "Perencanaan Pembelajaran: Pengertian, Tujuan Dan Prosedur." *Ittihad* I, no. 2 (2017): 187.
- Neliwati. *Pondok Pesantren Modern (Sistem Pendidikan, Manajemen, Dan*

- Kepemimpinan) Dilengkapi Konsep Dan Studi Kasus*. Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2019.
- Ningrum, Ayu Puspita, Nur Aini Dewi, Isna Apriyanti, and Roswita Rahmadhani. "Mengenal Pembelajaran Baca Tulis Alqur'an." *Ihya Al-Arabiyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab* 6, no. 1 (2020): 51–56.
- Nurhasanah, Siti, Agus Jayadi, Rika Sa'adiyah, and Syafrimen. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Edu Pustaka, 2019.
- Pagarra, Hamzah, Ahmad Syawaluddin, Wawan Krismanto, and Sayidiman. *Media Pembelajaran*. Badan Penerbit UNM. UMN Gunungsari: Badan Penerbit UMN, 2022.
- "Pondok Pesantren Darun Najah, Dokumentasi Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Darun Najah," n.d.
- Qowiyeh, Rifqotul Amanatil, and Feriska Listrianti. "Penerapan Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Penguasaan Membaca Al-Qur'an Di Madrasah Ibtidaiyah." *Jurnal Educatio* 10, no. 1 (2024): 163–72. <https://doi.org/10.31949/educatio.v10i1.6378>.
- Rahma, Auliya. *Di Wawancarai Peneliti*, n.d.
- Rahmadi. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Kalimantan: Antasari Press, 2011. [https://idr.uin-antasari.ac.id/10670/1/PENGANTAR METODOLOGI PENELITIAN.pdf](https://idr.uin-antasari.ac.id/10670/1/PENGANTAR%20METODOLOGI%20PENELITIAN.pdf).
- Rahman, Arief Aulia, and Cut Eva Nasryah. *Evaluasi Pembelajaran*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019.
- Ramadhani, Siti Nur Amelya. *Di Wawancarai Oleh Peneliti*, n.d.
- Ridlo, Ubaid. *Metode Penelitian Studi Kasus: Teori Dan Praktik*. Jakarta: Publica Indonesia Utama, 2023. <https://notes.its.ac.id/tonydwisusanto/2020/08/30/metode-penelitian-studi-kasus-case-study/>.
- Rohmi, Fairuz Zunaidah, and Mangun Budiyo. "Penerpan Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas V Di MI Al-Muhsin 1 Krapyak Wetan Bantul Yogyakarta." *Jurnal Majalah Ilmiah Laboratorium Pendidikan* 5, no. 1 (2020): 49–50.

- Rosad, Ali Miftakhu. "Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Pembelajaran Di Lingkungan Sekolah." *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan* 5, no. 02 (2019): 173. <https://doi.org/10.32678/tarbawi.v5i02.2074>.
- Rozak, Mohamad Abdul. *Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Di Taman Pendidikan Al-Qur'an Sekolah Menengah Pertama Plus Darus Sholah Jember Tahun Pelajaran 2021/2022*. Jember: UIN Khas Jember, 2022. [http://digilib.uinkhas.ac.id/id/eprint/9285%0Ahttp://digilib.uinkhas.ac.id/9285/1/SKRIPSI MOHAMAD ABDUL ROZAK T21081315.pdf](http://digilib.uinkhas.ac.id/id/eprint/9285%0Ahttp://digilib.uinkhas.ac.id/9285/1/SKRIPSI%20MOHAMAD%20ABDUL%20ROZAK%20T21081315.pdf).
- Sahlan, Moh. *Evaluasi Pembelajaran*. Jember: STAIN Jember Press, 2013.
- Salamun, Muhammad, and Adis Alen. "Metode Pembelajaran Dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur'an." *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam* 2, no. 8 (2022): 3.
- Siswanto, M Bambang Edi, and Siska Nur Wahida. *Ketrampilan Membaca Al-Quran*. Jombang: Ainun Media Jombang Anggota, 2022.
- Sopian, Ahmad. "Tugas, Peran, Dan Fungsi Guru Dalam Pendidikan." *Raudhah* 1, no. 1 (2020): 238.
- Sukma, Hanum Hanifa, and Lily Auliya Puspita. *Keterampilan Membaca Dan Menulis (Teori Dan Praktik)*. K-Media. Yogyakarta, 2023.
- Sutikno, M. Sobry. *Metode & Model-Model Pembelajaran "Menjadikan Proses Pembelajaran Lebih Variatif, Aktif, Inovatif, Efektif Dan Menyenangkan."* Lombok: Holistica Lombok, 2019.
- Sutikno, Sobry. *Strategi Pembelajaran*. Jawa Barat: CV. Adanu Abimata, 2020.
- Syarifah. "Analisis Kemampuan Membaca Dan Menulis Al-Qur'an Pada Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 2 (2023): 2. <https://mail.jptam.org/index.php/jptam/article/view/7557%0Ahttps://mail.jptam.org/index.php/jptam/article/download/7557/6253>.
- Thoriqoh Baca, Tulis Dan Menghafal AL-Qur'an Yanbu'a. Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Kudus: Yayasan Arwaniyyah, 2022. <https://www.arwaniyyah.com/metode-yanbua/>.

“UUD 1945 Pasal 29, Ayat 1 Dan 2 Tentang Hak Konstitusi Beragama,” n.d.

Wahyuningsih, Sri. *Metode Penelitian Studi Kasus: Konsep, Teori Pendekatan Psikologi Komunikasi, Dan Contoh Penelitiannya*. Madura: UTM Press, 2013.

Waraulia, Asri Musandi. *Bahan Ajar (Teori Dan Prosedur Penyusunan)*. Jawa Timur: UNIPMA Press, 2020.

Wikipedia, https://id.m.wikipedia.org/wiki/Pengabdian_kepada_Masyarakat (n.d.).

Yasir, Muhammad, and Ade Jamaruddin. *Studi Al-Quran*. Riau: CV. Asa Riau, 2016.

Zahrah, Fatimatus. *Evaluasi Pembelajaran Sd / MI*. Kidiri: CV Kreator Cerdas Indonesia, 2022. http://repository.iainmadura.ac.id/739/1/EVALUASI_PEMBELAJARAN_FATIMATUS_ZAHRAH_NEW_2_watermark%281%29.pdf.

Zulfa, Maimanatus. *Penerapan Metode Yanbu'a Terhadap Tata Cara Membaca Al-Qur'an Santri Di Pondok Pesantren Assalamah 45 Desa Pelawan Jaya Kecamatan Pelawan Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi*. Jambi: UIN Sultan Thaha Saifuddin, 2022.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

PERNYATAAN KEASLIHAN TULISAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Wildanul Qoiriyah
NIM : 212101010020
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur menjiplak karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terdapat hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 17 Februari 2025

Saya yang menyatakan



Wildanul Qoiriyah
NIM. 212101010020

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1: Matrik Penelitian

MATRIK PENELITIAN

JUDUL PENELITIAN	VARIABEL	FOKUS PENELITIAN	TUJUAN PENELITIAN	INDIKATOR VARIABEL	METODE PENELITIAN
Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Yanbu'a dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur'an bagi Santri Baru di Pondok Pesantren Putri Darun Najah Lumajang	1. Variabel independen: metode Yanbu'a 2. Variabel dependen: kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an	1. Bagaimana perencanaan pembelajaran Al-Qur'an metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an bagi santri baru di pondok pesantren Putri Darun Najah Lumajang? 2. Bagaimana penerapan pembelajaran Al-Qur'an metode Yanbu'a dalam	1. Mendeskripsikan perencanaan pembelajaran Al-Qur'an metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an bagi santri baru di Pondok Pesantren Putri Darun Najah Lumajang 2. Mendeskripsikan penerapan pembelajaran Al-Qur'an metode Yanbu'a dalam meningkatkan	1. Pelaksanaan metode Yanbu'a: a. Mengklasifikasikan santri sesuai dengan jilid. b. Mengklasifikasikan pengajar sesuai jilid. c. santri menyetorkan sesuai dengan pelajarannya masing-masing kepada guru secara bergiliran. d. Pengajar memberikan materi pelajaran secara bersama-sama kepada santri dalam satu kelompok. e. Setiap naik halaman dan jilid berikutnya, harus	1. Pendekatan penelitian: kualitatif 2. Jenis penelitian: Studi kasus 3. Lokasi penelitian: Pondok Pesantren Putri Darun Najah Lumajang 4. Subjek penelitian: a. Ketua Pondok di Pondok Pesantren Putri Darun Najah Lumajang b. Guru pengajar metode Yanbu'a di Pondok Pesantren Putri Darun Najah Lumajang c. Santri baru dan santri lama yang mengikuti metode

JUDUL PENELITIAN	VARIABEL	FOKUS PENELITIAN	TUJUAN PENELITIAN	INDIKATOR VARIABEL	METODE PENELITIAN
		meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an bagi santri baru di pondok pesantren Putri Darun Najah Lumajang? 3. Bagaimana Evaluasi pembelajaran Al-Qur'an metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an bagi santri baru di pondok pesantren Putri Darun Najah Lumajang?	kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an bagi santri baru di Pondok pesantren Putri Darun Najah Lumajang 3. Mendeskripsikan evaluasi pembelajaran Al-Qur'an metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an bagi santri baru di Pondok Pesantren Putri Darun Najah Lumajang	mengikuti tes sesuai panduan perjilidnya yang diawasi oleh pengajar. 2. Kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an: a. Kemampuan membaca Al-Qur'an: 1) Kelancaran membaca Al-Qur'an 2) Ketepatan tajwid 3) Ketepatan makhraj b. Kemampuan menulis Al-Qur'an 1) Menulis huruf hijaiyah tunggal 2) Menuliskan huruf hijaiyah sambung terdiri dari beberapa huruf, kalimat (kata) dan beberapa kalimat 3) Harokat tepat	Yanbu'a di Pondok Pesantren Putri Darun Najah Lumajang. 5. Pengumpulan data: a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 6. Pengumpulan data: a. Kondensasi data b. Penyajian data c. Penarikan dan verifikasi/ kesimpulan 7. Keabsahan data: a. Triangulasi sumber b. Triangulasi teknik

Lampiran 2, Pedoman Penelitian

Instrumen Wawancara

Fokus	Informan	Pertanyaan Wawancara
Perencanaan pembelajaran Al-Qur'an metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an bagi santri baru di Pondok Pesantren Putri Darun Najah Lumajang	1. Ketua Pondok Pesantren 2. Pembina atau pengajar metode Yanbu'a 3. Santri baru dan santri lama	1. Bagaimana perencanaan pembelajaran Al-Qur'an metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an bagi santri baru? 2. Apa saja yang di rencanakan dalam pembelajaran Al-Qur'an metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an bagi santri baru? 3. Siapa yang merencanakan pembelajaran Al-Qur'an metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an bagi santri baru? 4. Dimana tempat perencanaan pembelajaran Al-Qur'an metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an bagi santri baru? 5. Kapan dilaksanakanya perencanaan pembelajaran Al-Qur'an metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an bagi santri baru? 6. Mengapa harus diadakan perencanaan pembelajaran Al-Qur'an metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an bagi santri baru?
Penerapan pembelajaran Al-Qur'an metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an bagi santri baru di Pondok Pesantren Putri Darun Najah Lumajang	1. Ketua Pondok Pesantren 2. Pembina atau pengajar metode Yanbu'a 3. Santri baru dan santri lama	1. Bagaimana penerapan pembelajaran Al-Qur'an metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an bagi santri baru? 2. Apa saja yang di terapkan dalam pembelajaran Al-Qur'an metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an bagi santri baru? 3. Siapa yang menerapkan pembelajaran Al-Qur'an metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an bagi santri baru? 4. Dimana tempat penerapan pembelajaran Al-Qur'an metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an bagi santri baru? 5. Kapan dilaksanakanya penerapan pembelajaran Al-Qur'an metode Yanbu'a

Fokus	Informan	Pertanyaan Wawancara
		dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an bagi santri baru? 6. Mengapa harus menerapkan pembelajaran Al-Qur'an metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an bagi santri baru?
Evaluasi pembelajaran Al-Qur'an metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an bagi santri baru di Pondok Pesantren Putri Darun Najah Lumajang	1. Ketua Pondok Pesantren 2. Pembina atau pengajar metode Yanbu'a 3. Santri baru dan santri lama	1. Bagaimana evaluasi pembelajaran Al-Qur'an metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an bagi santri baru? 2. Apa saja yang di evaluasi dalam pembelajaran Al-Qur'an metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an bagi santri baru? 3. Siapa yang mengevaluasi pembelajaran Al-Qur'an metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an bagi santri baru? 4. Dimana tempat evaluasi pembelajaran Al-Qur'an metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an bagi santri baru? 5. Kapan dilaksanakanya evaluasi pembelajaran Al-Qur'an metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an bagi santri baru? 6. Mengapa harus diadakan evaluasi pembelajaran Al-Qur'an metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an bagi santri baru?

Wawancara ketua Pondok



Wawancara Pembina Metode Yanbu'a



Wawancara Santri Baru



YAYASAN PONDOK PESANTREN DARUN NAJAH

VISI

Pondok Pesantren Darun Najah sebagai pusat pendidikan modern berbasis salaf yang berkualitas dan dapat menjadi rujukan pengembangan pendidikan pondok pesantren.

MISI

1. Mengutamakan Akhlaqul Karimah dalam setiap perilaku kehidupan.
2. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang kreatif dan inovatif.
3. Menyediakan fasilitas pendidikan dan fasilitas pondok pesantren yang standar.
4. Melakukan pengabdian pada masyarakat sebagai bentuk implementasi hasil pendidikan pesantren.
5. Menyelenggarakan layanan administrasi dengan ramah dan transparan.
6. Melakukan penelitian dan pengembangan pondok pesantren.
7. Menjalani silaturahmi antara lembaga pendidikan, wali santri, dan alumni.
8. Mencetak santri berbudi luhur tinggi, berbadan sehat, berpengetahuan luas, serta peduli terhadap lingkungan.



Dipindai dengan CamScanner

Visi dan Misi Pondok Pesantren Putri Darun Najah Lumajang

Lampiran 4, Lembar Soal Tes Menulis Metode Yanbu'a di Pondok Pesantren Putri Darun Najah Lumajang



LAJNAH MUROQOBAH YANBU'A
KECAMATAN

MATERI TASHIH TAJWID GURU

NAMA	NAMA TPQ
WALI	NO UJIAN
ALAMAT	TANGGAL UJIAN

الْقُرْآنُ تِلْكَ ءَايَتُ الْكِتَابِ وَالَّذِي أُنْزِلَ إِلَيْكَ مِنْ رَبِّكَ الْحَقُّ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يُؤْمِنُونَ ١
أ. جوابلاه فرتايانن - فرتايانن دي باواه اينی سسواي اية دي اتاس!

١. الْقُرْ (ل) باچائن افا؟ سباب؟ فانجاغيا؟
٢. الْقُرْ (ق) باچائن افا؟ سباب؟ فانجاغيا؟
٣. الْقُرْ (ر) باچائن افا؟ سباب؟ فانجاغيا؟
٤. ءَايَتُ (ا) باچائن افا؟ سباب؟ فانجاغيا؟
٥. الْكِتَابِ (اَلْكَ) باچائن افا؟ سباب؟
٦. وَالَّذِي أُنْزِلَ (ذِي ا) باچائن افا؟ سباب؟ فانجاغيا؟
٧. وَلَكِنَّ (ن) باچائن افا؟ سباب؟
٨. أَكْثَرَ (ر) را دي باجا؟ سباب؟
٩. يُؤْمِنُونَ ١ باچائن افا؟ سباب؟ فانجاغيا؟

ب - جوابلاه فرتايانن پريکوت اينی دغان بنار؟

١. چونتوه باچائن ادغام متجانسين؟
٢. اظهار مطلق اياله؟
٣. افا ياغ دي ناماكان مدصلة طويلة؟
٤. مد تمكين ادالاه..؟
٥. ادابر افا حرف ادغام شمسي..؟ سبوتكان..؟
٦. بريكان جونتوه باچائن ادغام شفوي..؟
٧. مدلازم کلمي متقل اياله..؟
٨. فانجاغيا؟ چونتوهيا؟
٩. ادابر افا حکوم را..؟ سبوتكان..؟

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SYIDDIQ
JEMBER

Digitized by CamScanner

Lampiran 5, Data Pembina Yanbu'a dan Santri Baru

**DATA PEMBINA METODE YANBU'A DI PONDOK PESANTREN PUTRI
DARUN NAJAH LUMAJANG**

Rahayu ika	Siti kamilatul
I'amroatul chika	Jazilatun nafira
Nabila silvi	Rosa farah
Faizatul lutfiah	Nur dila husna
Nadira wahyu	Eka maulida
Erieka laurita	Fikriya ayu
Hikmah nafisah	Ani nur
Wafika sayidah	Mar'atus zahro
Nina zahro	Silvianita
Syafira indana	Nur aliyatun
Zahrotul mu'mila	Nabila ariska
Virda nur	Aminasya izmatul
Azumarola	Siti nur amelya
Auliya rahma	Salsabila maulidiya
Salsabila filda	Milatus zahro
Diana nur puspita	Nisfil maulidiya
Ainun nabila	Fatin mutiara
Shelsy ayesa	Amanda zulfa
Sabrina audiya	Aisyah kamelia
Afifah ihya	Ni'matul lailiyah
Muhimmatul aliya	Sheylomita
Hilyatun nafisah	Novia fakhul
Ilma auliya	Nailuna
Auliya rizay	Anis maghfiroh
Rohmatus saniyah	Dian lutfiana
Ayu cahyani	Kholim izza
Chusnul khotimah	Riyatul munfarikha
Uname	Laili maulidini revanita nur hasanah
Cinta mudho	

**DATA SANTRI BARU METODE YANBU'A DI PONDOK PESANTREN
PUTRI DARUN NAJAH LUMAJANG**

Nihayatur rizqiyah	Mega farihusnia
Melisa	Widdatus sholichah
Revanda rahman	Nesya aurelia
Fira puspit	Al-hirza mursilatul
Maureen wahyu	Eka afrilia
Ewi anggraini	Hafsah aulia
Clarissa	Azizah
Arini maulidia	Izza auliya
Uzairimah fitria	Intan wahyuni
Salwa	Erina aleyda
Nur aini	Zaskia asca
Zahratul mufida	Aiko damara
Sheila nisfi	Imelda amanda
Fitriahtul maula	Jenifer
Haura faradias	Relsya meika
Taqifatus robbaniyah	Alifah ramadhani
Khasbiyatun naja	Dinda nur
Septia amelia	Velicia bilqis
Khimli nur	Nur fatimah
Eriska alfiya	Qistina arina
Marisatul aini	Diyah ayu
Rikzah nur	Syifa imroatul
Aurel dwi	keysa izzahro
Ayunda safa	Aisyah nur
Siti ulfa	Zahwa amelia
Trisya aprilia	Livia eka
Davina aliyah	Najwa azhrina
Salwa callista	Faridah firdausi
Ria anggraini	Chika
A'nidha yasmin	Azka auliya
Kartika lebda	Lucianan putri
Fadhila aisyah	Anggi wulandari
Nada solehatul	Jina vita
Vania ferli	Nabila anmad
Salsabila annastasya	Ami nur haliza
Violetta	Fatimah azzahra
Raafika	Sherly febriani
Zahra sabila	Nadifatul khoiroh
Nailiya ayu karimah	Nabilatus syafa
Junita dwi	Alya aqilah
Khoirunnisa azalia	Aufa salsabilla
Mutia angelina	Kinanti gendhis

Putri salsabila	Nahdlotul aisyah
Mahdaniya	Faizatul laila
Della febrianti	Oktavia dwi
Ma'rifatul maghfiroh	Nur ajizah
Bunga sari	Rahmadita
Kanayla maulida	Septiana cahya
Nadia uswatun	Aura ramadhani
Vinoreta putri	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 6, Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataran No. 01 Mangli, Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68138
Website: [www.http://tik.uinkhas-jember.ac.id](http://tik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-9412/In.20/3.a/PP.009/11/2024

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala Pondok Pesantren Darun Najah

Jl. KH Musthofa No.5, Sanjaran, Petahunan, Kec. Sumbersuko, Kabupaten Lumajang

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : 212101010020
Nama : WILDANUL QOIRIYAH
Semester : Semester tujuh
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Yanbu'a dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Al Qur'an bagi Santri Baru di Pondok Pesantren Putri Darun Najah Lumajang" selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu KH. Khozin Barizi

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 21 November 2024

Dekan,
Dekan Bidang Akademik,



KHOTIBUL UMAM

Lampiran 7, Surat Keterangan Selesai Penelitian

 YAYASAN PONDOK PESANTREN DARUN NAJAH Jl. KH. HUSYINAH - NO. 5 - PETAHUNAN - SUMBERSUKO - LUMAJANG JAWA TIMUR - 60138		مؤسسة معهد دار النجاة تأسیس کمالیہ الداعیہ العظمیٰ، الرلمو، ۵، بناتری، سومبروکو، لوماجانج، وارا الشرطیہ، ۶۷۲۱۹ Jl. Husyina No. 05 - Bangkalan 60138	
SURAT KETERANGAN			
Nomor : 0051/SKet/YPP.DN/I/2025			
Yang bertanda tangan dibawah ini :			
Nama	: K.H. Khozin Barizi		
Jabatan	: Pengasuh Pondok Pesantren Darun Najah Lumajang		
Menerangkan dengan sebenarnya bahwa mahasiswa tersebut dibawah ini:			
Nama	: Wildanul Qoiriyah		
NIM	: 212101010020		
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam		
Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember telah melaksanakan Penelitian/Riset di Pondok Pesantren Putri Darun Najah Lumajang pada tanggal 18 Desember 2024 s/d 04 Januari 2025, berkaitan dengan penyelesaian tugas skripsi dengan judul: " Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Yanbu'a dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur'an bagi Santri Baru di Pondok Pesantren Putri Darun Najah Lumajang".			
Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.			
Lumajang, 04 Januari 2025 Pengasuh Pondok Pesantren			
 KH. Mohammad Khozin Barizi			

Lampiran 8, Jurnal Penelitian

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN
DI PONDOK PESANTREN PUTRI DARUN NAJAH LUMAJANG

No	Kegiatan	Tanggal	Informan	TTD
1.	Menyerahkan Surat Permohonan Penelitian	24 Nov 2024	Fikriya Miftahul Lubana	
2.	Data-data Dokumentasi	18 Des 2024	Ayu Cahyani Rohmadina	
3.	Observasi perencanaan pembelajaran Al-Qur'an metode Yanbu'a	18 Des 2024	Anis Maghfiroh	
4.	Observasi penerapan dan evaluasi pembelajaran Al-Qur'an metode Yanbu'a	19 Des 2024	Anis Maghfiroh	
5.	Wawancara mengenai implementasi pembelajaran Al-Qur'an metode Yanbu'a	22 Des 2024	Fikriya Miftahul Lubana	
6.	Wawancara mengenai implementasi pembelajaran Al-Qur'an metode Yanbu'a	23 Des 2024	Ni'matul Lailiyah	
7.	Wawancara mengenai implementasi pembelajaran Al-Qur'an metode Yanbu'a	23 Des 2024	Siti Ihtiyatus Sholihah	
8.	Wawancara mengenai implementasi pembelajaran Al-Qur'an metode Yanbu'a	24 Des 2024	Auliya Rahma	
9.	Wawancara mengenai implementasi pembelajaran Al-Qur'an metode Yanbu'a	24 Des 2024	Nabila Silvatus Sholihah	
10.	Wawancara mengenai implementasi pembelajaran Al-Qur'an metode Yanbu'a	25 Des 2024	Anis Maghfiroh	
11.	Wawancara mengenai implementasi pembelajaran Al-Qur'an metode Yanbu'a	25 Des 2024	Resi Isya Nabila	
12.	Wawancara mengenai implementasi pembelajaran Al-Qur'an metode Yanbu'a	25 Des 2024	Nafisah Indriyani	
13.	Wawancara mengenai implementasi pembelajaran Al-Qur'an metode Yanbu'a	27 Des 2024	Siti Nur Amelya Ramadhani	
14.	Data-data dokumentasi	28 Des 2024	Revanita Nur Hasanah	
15.	Pengambilan Surat Keterangan selesai melakukan penelitian	04 Jan 2025	Ayu Cahyani Rohmadina	

Lumajang, 04 Januari 2025
Pengasuh Pondok Pesantren



KH. Mohammad Khozin Barizi

Lampiran 9, Surat Keterangan Lulus Cek Turnitin



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
Jl. Mataram No. 1 Mangli, Jember Kode Pos 68136
Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: info@uin-khas.ac.id
Website: www.uinkhas.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS CEK TURNITIN

Bersama ini disampaikan bahwa karya ilmiah yang disusun oleh

Nama : Wildanul Qoiriyah

NIM : 212101010020

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Karya Ilmiah : Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Yanbu'a dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur'an bagi Santri Baru di Pondok Pesantren Putri Darun Najah Lumajang

Telah lulus cek similarity dengan menggunakan aplikasi turnitin UIN KHAS Jember dengan skor akhir sebesar (17,4 %.)

1. BAB I : 19 %

2. BAB II : 25 %

3. BAB III : 24 %

4. BAB IV : 10 %

5. BAB V : 9 %

Demikian surat ini disampaikan dan agar digunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Jember, 20 Maret 2025

Penanggung Jawab Turnitin
FTIK UIN KHAS Jember

(Ulfa Dina Novienda, S.Sos.I., M.Pd.I)

NB: 1. Melampirkan Hasil Cek Turnitin per Bab.

2. Skor Akhir adalah total nilai masing-masing BAB Kemudian di bagi 5.

Lampiran 10, Biodata Penulis

BIODATA



Nama : Wildanul Qoiriyah
NIM : 212101010020
TTL : Lumajang, 14 Agustus 2002
Alamat : Tumpeng, Candipuro, Lumajang
Email : qwildanul@gmail.com
Fakultas : Tarbiyah dan ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Formal

1. TK Darma Wanita Tumpeng
2. SDN 01 Tumpeng
3. MTS Darun Najah
4. MA Darun Najah
5. UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember